

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 1)

Sekolah : SMP Negeri 96 Jakarta Selatan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : VIII/ 5

Bab : Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa
Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan

Sub Bab : Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan

Alokasi Waktu : 6 X 40" (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diantunya
 KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat	3.3.1. Memahami latar belakang lahirnya organisasi Pergerakan nasional Indonesia 3.3.2. Menjelaskan Tokoh- tokoh Pergerakan Nasional 3.3.3 Memahami tujuan organisasi -organisasi pergerakan nasional Indonesia 3.3.4 Menjelaskan akibat lahirnya

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
kebangsaan.	Organisasi-organisasi pergerakan Nasional Indonesia
4.3 Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.3.1 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk laporan lisan dan tertulis 4.3.2 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk presentasi kelompok

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa mampu:

Pertemuan Pertama:

- Melalui bacaan mengenai organisasi pergerakan nasional peserta didik dapat menyimpulkan Latar Belakang, Tujuan, dan Tokoh-tokoh organisasi pergerakan nasional
- Melalui kegiatan diskusi mengenai organisasi pergerakan nasional peserta didik dapat mendeskripsikan mengenai Latar Belakang, Tujuan, Tokoh-tokoh organisasi pergerakan nasional

Pertemuan Kedua:

- Melalui kegiatan diskusi mengenai organisasi pergerakan nasional peserta didik dapat mendeskripsikan mengenai Latar Belakang, Tujuan, Tokoh-tokoh organisasi pergerakan nasional

D. Materi Pembelajaran

1. Penyebab lahirnya organisasi-organisasi pergerakan nasional
2. Organisasi-organisasi dan peran tokoh pendirinya
3. Tujuan organisasi-organisasi pergerakan Nasional
4. Dampak lahirnya organisasi-organisasi Pergerakan Nasional

E. Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Integrated Reading and Composition*
3. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

F. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat/ Bahan :

- a. Laptop dan infokus
- b. Slide presentasi (*power point*)
- c. Kertas bahan ajar
- d. Papan tulis dan spidol

2. Sumber Belajar :

- a. Buku mata pelajaran IPS kelas VIII Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia edisi revisi 2017
- b. Worksheet (lembar bahan ajar), Buku referensi pendamping siswa
- c. Internet, dan
- d. Sumber lain yang relevan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	10 menit
<p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran • Mengecek Kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan melalui motivasi kepada siswa • Menyiapkan fisik dan psikis sebelum memulai pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari • Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 	
Kegiatan Inti	60 Menit

Pertemuan Pertama		Alokasi waktu
Deskripsi Kegiatan		
<p>Sintak Model Pembelajaran</p> <p>Stimulation (Stimulasi/pemberian rangsangan)</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Peserta didik diminta untuk memusatkan perhatiannya pada topik : Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan “Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia”</p> <p>❖ Melihat Guru menstimulasi peserta didik dengan memperlihatkan gambar yang telah ditampilkan di power point</p>  	

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
 <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan belajar berlangsung) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca materi dari buku, internet dan sumber lain yang berhubungan dengan Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang telah ditampilkan mengenai Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia • Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik dirangsang untuk menulis inti sari atau ide pokok bahasan secara berkelompok ❖ Mendengar <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Latar belakang lahirnya pergerakan nasional • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Organisasi Pergerakan Nasional (Budi Utomo, Serikat Islam, dan Indische Partij) • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional dan Peran tokoh Pergerakan nasional 	

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>❖ Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Latar belakang lahirnya pergerakan nasional • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Organisasi Pergerakan Nasional (Budi Utomo, Serikat Islam, dan Indische Partij) • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional dan Peran tokoh Pergerakan nasional <p>Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar. Contohnya:</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia, misalnya:</p> <p>- Apa latar belakang berdirinya organisasi-organisasi pergerakan nasional di Indonesia?</p> <p>Data collection (pengumpulan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi pelajaran tentang kepada siswa tentang organisasi-organisasi pergerakan nasional dengan media pembelajaran <i>Power Point</i>. 2. Guru membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang secara heterogen. 3. Guru menjelaskan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> kepada siswa. 4. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik atau materi yang akan diajarkan menggunakan media <i>Power Point</i>. 5. Siswa membaca materi dari berbagai sumber bacaan 6. Menyimpulkan inti sari dan ide pokok dari materi hasil bacaan bersama-sama dengan kelompok 	

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>7. Siswa membantu teman dalam kelompok yang kesulitan</p> <p>8. Lalu menuliskannya kedalam selembar kertas</p> <p>Verification (pembuktian)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta tiap kelompok untuk memaparkan hasil tulisannya dengan jelas tentang Latar belakang lahirnya pergerakan nasional, Organisasi Pergerakan Nasional (Budi Utomo, Serikat Islam, dan Indische Partij), Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional dan Peran tokoh Pergerakan nasional sesuai dengan gagasannya masing-masing Guru beserta kelompok lain menanggapi atas paparan presentasi tersebut berupa pertanyaan, usul atau masukan dan membuat catatan kecil untuk dibandingkan dengan hasil pemahamannya <p>Generalization (menarik kesimpulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengkaji ulang dan menyimpulkan hasil diskusi dalam kelompok tentang Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan pada materi baru dan berbeda pada tiap kelompok 	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami Guru membuat kesimpulan pembelajaran yang telah diajarkan hari ini Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya Guru menyampaikan pesan moral Guru menyampaikan salam penutup 	10 Menit
Pertemuan Kedua	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu

Pertemuan Kedua							
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu						
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran • Mengecek Kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan melalui motivasi kepada siswa • Menyiapkan fisik dan psikis sebelum memulai pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari • Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 	10 menit						
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; width: 30%;">Sintak Model Pembelajaran</th> <th style="text-align: center;">Kegiatan Pembelajaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top;">Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)</td> <td style="vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan kembali hasil pembahasan pada pertemuan sebelumnya. • Guru mempersilahkan untuk kelompok yang belum melakukan presentasi untuk melakukan presentasi • Guru menambahkan pengetahuan dasar tentang kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang. • Guru memberikan materi mengenai Latar belakang lahirnya pergerakan nasional, Organisasi Pergerakan Nasional (Perhimpunan Indonesia dan dan Partai Nasional Indonesia), Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional dan Peran tokoh </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;">Problem statement (pertanyaan/ identifikasi masalah)</td> <td style="vertical-align: top;">Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan presentasi pada pertemuan sebelumnya yang belum terjawab</td> </tr> </tbody> </table>	Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan kembali hasil pembahasan pada pertemuan sebelumnya. • Guru mempersilahkan untuk kelompok yang belum melakukan presentasi untuk melakukan presentasi • Guru menambahkan pengetahuan dasar tentang kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang. • Guru memberikan materi mengenai Latar belakang lahirnya pergerakan nasional, Organisasi Pergerakan Nasional (Perhimpunan Indonesia dan dan Partai Nasional Indonesia), Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional dan Peran tokoh 	Problem statement (pertanyaan/ identifikasi masalah)	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan presentasi pada pertemuan sebelumnya yang belum terjawab	60 Menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran						
Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan kembali hasil pembahasan pada pertemuan sebelumnya. • Guru mempersilahkan untuk kelompok yang belum melakukan presentasi untuk melakukan presentasi • Guru menambahkan pengetahuan dasar tentang kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang. • Guru memberikan materi mengenai Latar belakang lahirnya pergerakan nasional, Organisasi Pergerakan Nasional (Perhimpunan Indonesia dan dan Partai Nasional Indonesia), Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional dan Peran tokoh 						
Problem statement (pertanyaan/ identifikasi masalah)	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan presentasi pada pertemuan sebelumnya yang belum terjawab						

Pertemuan Kedua	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>Data collection (pengumpulan data)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menambahkan hasil bacaan di rumah pada lembar penulisan kelompok Data yang didapat dibandingkan dengan kelompok lain. Guru memberikan materi pelajaran tentang kepada siswa tentang Latar belakang lahirnya pergerakan nasional, Organisasi Pergerakan Nasional (Perhimpunan Indonesia dan dan Partai Nasional Indonesia) dengan media pembelajaran <i>Power Point</i>. Lalu siswa melakukan hal yang sama seperti pertemuan sebelumnya <p>Verification (pembuktian)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta tiap kelompok untuk memaparkan hasil tulisannya dengan jelas tentang Latar belakang lahirnya pergerakan nasional, Organisasi Pergerakan Nasional (Perhimpunan Indonesia dan dan Partai Nasional Indonesia) sesuai dengan gagasannya masing-masing Guru beserta kelompok lain menanggapi atas paparan presentasi tersebut. berupa pertanyaan, usul atau masukan dan membuat catatan kecil untuk dibandingkan dengan hasil pemahamannya <p>Generalization (menarik kesimpulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengkaji ulang dan menyimpulkan hasil diskusi dalam kelompok tentang Latar belakang lahirnya pergerakan nasional, Organisasi Pergerakan Nasional (Perhimpunan Indonesia dan dan Partai Nasional Indonesia). Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan pada materi baru dan berbeda pada tiap kelompok 	
Kegiatan Penutup	
<p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami Guru membuat kesimpulan pembelajaran yang telah diajarkan hari ini 	10 Menit

Pertemuan Kedua	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya • Guru menyampaikan pesan moral • Guru menyampaikan salam penutup 	

Pertemuan Ketiga					
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu				
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran • Mengecek Kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan melalui motivasi kepada siswa • Menyiapkan fisik dan psikis sebelum memulai pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya • Mengajukan pertanyaan mengenai kesiapan siswa dalam melakukan post test <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari • Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 	10 menit				
Kegiatan Inti					
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Sintak Model Pembelajaran</th> <th>Kegiatan Pembelajaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Melakukan Post test</td> <td>Setelah menerapkan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) siswa pada kelas VIII 5 diadakan post test untuk mengukur hasil belajar pada siklus pertama untuk membandingkannya dengan hasil belajar</td> </tr> </tbody> </table>	Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Melakukan Post test	Setelah menerapkan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) siswa pada kelas VIII 5 diadakan post test untuk mengukur hasil belajar pada siklus pertama untuk membandingkannya dengan hasil belajar	60 Menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran				
Melakukan Post test	Setelah menerapkan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) siswa pada kelas VIII 5 diadakan post test untuk mengukur hasil belajar pada siklus pertama untuk membandingkannya dengan hasil belajar				

Pertemuan Ketiga		
Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	pada siklus ke dua.	

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan tertulis (Terlampir)

Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Keterampilan berdiskusi (Terlampir)
- 2) Keterampilan presentasi (Terlampir)
- 3) Keaktifan (Terlampir)

2. Instrumen Penilaian (Terlampir)

Lampiran I

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS

(Analisis)

A. Penilaian Pengetahuan

1. Kisi-kisi Soal

KD	Indikator	Level Soal	Bentuk Soal	Soal	Nomor Soal
3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa	3.3.1. Memahami latar belakang lahirnya organisasi Pergerakan nasional Indonesia	C1	Pilihan Ganda	Memahami organisasi politiki yang berdiri di Belanda	5
		C1	Pilihan Ganda	Memahami fungsi sekolah-sekolah yang didirikan Belanda pda masa penjajahan	6
		C1	Pilihan ganda	Memahami awal mula sejarah	7

<p>penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</p> <p>3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</p>	3.3.1. Memahami latar belakang lahirnya organisasi Pergerakan nasional Indonesia			kebangkitan Nasionalisme	
		C1	Isian	Menyebutkan berdirinya Budi Utomo	1
		C1	Isian	Memahami partai politik pertama di Indonesia	5
	3.3.2. Menjelaskan Tokoh- tokoh Pergerakan Nasional	C2	Essay	Menjelaskan Lahirnya organisasi pergerakan Nasional	1
		C1	Essay	menyebutkan organisasi-organisasi pergerakan nasional	2
	3.3.3 Memahami tujuan organisasi-organisasi pergerakan nasional Indonesia	C1	Pilihan Ganda	Menyebutkan yang bukan tokoh Tiga Serangkai	1
		C1	Pilihan Ganda	Memahami pelopor Budi Utomo dalam bidang politik di PD I	3
		C1	Isian	Menyebutkan tokoh PNI yang ditangkap Belanda pada 1929	4
		C1	Essai	Menyebutkan organisasi-organisasi Pergerakan Nasional dan tokoh-tokoh pendirinya	4
		C1	Pilihan Ganda	Memahami tujuan pokok PNI	2
		C1	Pilihan Ganda	Memahami tujuan pokok Perhimpunan Indonesia	8
		C1	Isian	Mendefinisikan	2

3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan				tujuan berdirinya Serikat Dagang Islam		
		C2	Essai	Menjelaskan alasan Belanda memperbolehkan Budi Utomo ada	3	
	3.3.4 Menjelaskan akibat lahirnya Organisasi- organisasi pergerakan Nasional Indonesia		C1	Pilihan Ganda	Menganalisis pengaruh Sumpah Pemuda terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia	4
			C1	Pilihan Ganda	Menyebutkan lahirnya Sumpah Pemuda	9
			C1	Pilihan Ganda	Menyebutkan siapa ketua Kongres Pemuda II	10
			C1	Isian	Menyebutkan Pelaksanaan Kongres Pemuda I	3
			C4	Essai	Menganalisis manfaat terciptanya Sumpah Pemuda	5

2. Soal (Skor : 1)

a. Pilihan ganda

1. Yang tidak termasuk tokoh Tiga Serangkai adalah....
 - a. Tjipto Mangunkusuma
 - b. Suwardi Suryaningrat
 - c. Douwes Dekker
 - d. HOS Cokroaminoto
2. Yang tidak termasuk tujuan PNI adalah....
 - a. bidang politik untuk mencapai Indonesia merdeka
 - b. bidang ekonomi dan sosial memajukan pendidikan
 - c. menetapkan garis perjuangan bersifat kooperatif dengan Belanda
 - d. menetapkan garis politik berdasarkan kekuatan sendiri

3. Tokoh yang bukan pelopor terbentuknya Budi Utomo adalah...
 - a. Dr Wahidin Sudirohusada
 - b. HOS Cokroaminoto
 - c. Dr. Cipto Mangunkusumma
 - d. Ir. Soekarno
4. Berikut ini yang bukan pengaruh Sumpah Pemuda terhadap perjuangan mewujudkan Indonesia merdeka adalah...
 - a. Membangkitkan semangat perjuangan untuk kesepakatan berseama dengan belanda
 - b. membangkitkan semangat persatuan dan kabangsaan Indonesia
 - c. mendorong semua partai politik bergabung sebagai wadah pemersatu
 - d. mendorong pertumbuhan bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu
5. Organisasi politik radikal yang berdirinya di negeri Belanda adalah...
 - a. Perhimpunan Indonesia
 - b. Partai Nasional Indonesia
 - c. Partai Komunis Indonesia
 - d. Indische Partij
6. Walaupun belum merata, adanya sekolah-sekolah yang didirikan oleh pemerintah Belanda akhirnya melahirkan golongan
 - a. Ahli iptek
 - b. Ahli pendidikan
 - c. Ahli politik
 - b. Pelajar
7. Sejarah kebangkitan nasionalisme di Indonesia ditandai dengan berdirinya...
 - a. Budi Utomo
 - b. Indische partij
 - c. Sarekat Islam
 - d. Taman Siswa
8. Tujuan pokok Perhimpunan Indonesia...
 - a. Memajukan Pendidikan Indonesia
 - b. Mencapai Indonesia Merdeka
 - c. Melindungi kepentingan pedagang pribumi
 - b. Mengembangkan semangat nasionalisme
9. Sumpah Pemuda diikrarkan pertama kali pada tanggal...
 - a. 4 Juli 1927
 - b. 12 Agustus 1928
 - c. 2 Mei 1926
 - d. 28 Oktober 1928

10. Ketua panitia kongres pemuda II pada tanggal 12 Agustus 1928 ialah..
 - a. Sugondo Joyopuspito
 - b. Joko Marsaid
 - c. Amir Syarifuddin
 - b. Senduk

b. Isian (Skor : 3)

1. Budi Utomo berdiri pada ... Mei ... (20, 1908)
2. Tujuan awal didirikannya Serikat Dagang Islam / Serikat Islam yaitu... (melindungi kepentingan pedagang pribumi dari ancaman pedagang Tiongkok)
3. Kongres Pemuda I dilaksanakan pada tanggal ... hingga ... 1926 (30 April-2 Mei)
4. Tokoh PNI yang ditangkap Belanda pada 1929 yaitu... (Soekarno, Maskoen, Gatot Mangkupraja, dan Supriadinata)
5. Partai politik pertama di Indonesia adalah... (Indische Partij)

c. Essai

No.	Butir Soal	Score
1.	Jelaskan apa penyebab lahirnya organisasi pergerakan nasional!	3
2.	Tulislah 3 organisasi-organisasi pergerakan nasional yang bersifat etnis/kedaerahan!	3
3.	Jelaskan mengapa organisasi Budi Utomo diperbolehkan oleh pemerintah Belanda!	5
4.	Sebutkan Organisasi-organisasi pergerakan nasional beserta para Pendirinya!	7
5.	Menurut pendapatmu, apa manfaat yang hadir dari terciptanya sumpah pemuda? dan bagaimana jika sumpah pemuda ini tidak ada?	7

Lampiran II

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PRESENTASI DAN DISKUSI)**

Petunjuk Penilaian

Berdasarkan pengamatan selama proses mengkomunikasikan hasil temuan diskusi, peserta didik dinilai dengan pemberian skor 70-100, atau pada lembar observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan skor:

Skor Maksimal= 80

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

1. Rubik Penilaian Keterampilan Presentasi

No	Nama	Kemampuan Penguasaan Materi	Sikap dalam mempresentasi -kan	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

No	Kategori	20	15	10	5
1	Kemampuan Penguasaan Materi	Mempresentasikan materi/ide pokok bacaan tanpa membaca kertas	Mempresentasikan materi/ide pokok bacaan sesekali membaca kertas	Membaca saat mempresentasikan materi/ ide pokok	Terbata bata saat mempresentasikan materi/ide pokok
2	Sikap dalam mempresentasi-kan	Melakukan presentasi bersama kelompok secara tertib	Mengobrol namun tetap melakukan presentasi dengan kelompok	Mengobrol, bercanda, dan tidak fokus dalam presentasi	Menjadi penyebab kegaduhan dalam kelompok saat presentasi
3	Kemampuan Berargumentasi	Mengemukakan argumen mengenai bahan bacaan atau materi yang telah diberikan	Beradu argumen dengan peserta didik dari kelompok lain	Menerima argumen peserta didik dari kelompok lain	sama sekali tidak memberikan argumen terhadap materi yang dipresentasikan

4	Kemampuan Menjawab	Menjawab pertanyaan dari kelompok lain dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	Menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain	Menambahkan jawaban dari teman satu kelompok	Tidak berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan
---	---------------------------	---	---	--	--

2. Rubrik Penilaian Keterampilan Diskusi

No	Nama	Pemahaman Materi	Sikap dalam berdiskusi dan berkelompok	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kontribusi dalam Kelompok	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

No	Kategori	20	15	10	5
1	Pemahaman Materi	Menentukan ide pokok dengan mudah dan cepat	Membaca dan menentukan ide pokok bahan bacaan	Ikut membaca materi/bahan bacaan yang diberikan	Tidak memperdulikan materi yang dijadikan bahan diskusi
2	Sikap dalam berdiskusi dan berkelompok	Melakukan diskusi bersama kelompok secara tertib	Mengobrol namun tetap melakukan diskusi dengan kelompok	Mengobrol, bercanda, dan tidak fokus dalam berdiskusi	Menjadi penyebab kegaduhan dalam kelompok saat berdiskusi
3	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Mengemukakan pendapat mengenai bahan bacaan atau materi yang telah diberikan	Beradu pendapat dengan peserta didik lain dalam kelompok	Menerima pendapat peserta didik lain dalam kelompok	sama sekali tidak memberikan pendapat terhadap materi yang diberikan
4	Kontribusi dalam Kelompok	Menentukan ide pokok yang menjadi bahan diskusi dalam kelompok	Ikut berdiskusi dengan kelompok	Ikut dalam menulis hasil diskusi kelompok tanpa ada kontribusi	Tidak ikut melakukan diskusi dan menentukan ide pokok

3. Rubrik Penilaian Keaktifan

No.	Nama	Aspek dalam Mengajukan Pertanyaan				Aspek dalam Menjawab Pertanyaan				Aspek dalam Mengemukakan Pendapat				Aspek dalam Menentukan Ide Pokok			
		KA	CA	A	SA	KA	CA	A	SA	KA	CA	A	SA	KA	CA	A	SA
1.																	
2.																	
dst.																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori penilaian :

Skor 1 : Kurang Aktif

Skor 2 : Cukup Aktif

Skor 3 : Aktif

Skor 4 : Sangat Aktif

Rubrik Pedoman Penskoran Penilaian Keaktifan

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Mengajukan Pertanyaan	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab Pertanyaan	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Skor 4 apabila selalu memberi tanggapan. Skor 3 apabila sering memberi tanggapan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi tanggapan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi tanggapan.
4.	Menentukan ide pokok	Skor 4 apabila selalu memberikan masukan. Skor 3 apabila sering memberikan masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.

Jakarta, 25 Februari 2019

**Mengetahui,
Guru IPS**

Mahasiswa P.IPS UNJ

Karto Hadiano, S.Pd
NIP. 096007121983131019

Muhammad Zahwan Sartiko
NIM. 4915154913

**Menyetujui,
Kepala Sekolah SMP Negeri 96 Jakarta**

Wawang Dharmawan
NIP. 196012151987101001



Materi Siklus I : Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia



Gambar di atas adalah gambar Museum Kebangkitan Nasional di Jakarta. Gedung tersebut merupakan bekas STOVIA yang sangat penting artinya bagi kebangkitan nasional Indonesia. Kebangkitan nasional yaitu masa lahirnya kesadaran bangsa Indonesia untuk berjuang bersama-sama dalam mengusir penjajahan. Tentu, kalian masih ingat mengapa tanggal 20 Mei selalu diperingati sebagai hari kebangkitan nasional. Tanggal 20 Mei 1908 merupakan hari lahir Boedi Oetomo (Budi Utomo), organisasi modern pertama di Indonesia yang menjadi tonggak pergerakan nasional Indonesia. Bagaimana sejarah lahirnya Budi Utomo dan berbagai organisasi lainnya? Kalian akan menelusurinya melalui uraian di bawah ini.

a. Budi Utomo (BU)

Pada awal abad XX, sudah banyak mahasiswa di kota-kota besar terutama di Pulau Jawa. Sekolah kedokteran bernama STOVIA (*School tot Opleideing van Inlandsche Artsen*) terdapat di Batavia (Jakarta). Para tokoh mahasiswa kedokteran sepakat untuk memperjuangkan nasib rakyat Indonesia dengan memajukan pendidikan rakyat. Pada tanggal 20 Mei 1908, mereka sepakat mendirikan sebuah organisasi bernama Budi Utomo (BU) dan memilih dr Sutomo sebagai ketua. Tokoh lain pendiri Budi Utomo adalah Gunawan, Cipto Mangunkusumo, dan RT Ario Tirtokusumo.

b. Serikat Islam (SI)

Pasar Klewer di Solo atau Surakarta, Jawa Tengah. Pada masa penjajahan, pasar tersebut telah ramai oleh para pedagang Indonesia, Arab, dan Tiongkok. Akibat persaingan yang tidak sehat antara pedagang pribumi dan pedagang Tiongkok, pada tahun 1911 didirikan Serikat Dagang Islam (SDI) oleh KH Samanhudi dan RM Tirtoadisuryo di Solo. Tujuan utama pada awalnya adalah melindungi kepentingan pedagang pribumi dari ancaman pedagang Tiongkok. Saat itu, para pedagang Tiongkok menguasai perdagangan di pasar, menggeser para pedagang lokal yang kurang pendidikan dan pengalaman.

Dalam Kongres di Surabaya tanggal 30 September 1912, SDI berubah menjadi Sarekat Islam (SI). Perubahan nama dimaksudkan agar kegiatan organisasi lebih terbuka ke bidang-bidang lain, tidak hanya perdagangan. Pada tahun 1913, SI dipimpin oleh Haji Umar Said Cokroaminoto. Perjuangan SI sangat menarik rakyat karena kegiatannya yang membela rakyat. Pada tahun 1915, jumlah anggota SI mencapai 800.000.

Pada tahun 1923, SI berubah nama menjadi Partai Sarekat Islam (SI) yang bersifat nonkooperatif terhadap Belanda. Tahun 1927 PSI, menetapkan tujuan pergerakan secara jelas, yaitu Indonesia merdeka berasaskan Islam.

c. Indische Partij (IP)

Indische Partij (IP) adalah partai politik pertama di Indonesia. Gambar 2.18 merupakan pendiri IP yang terkenal dengan sebutan tiga serangkai, yakni E.F.E. Douwes Dekker (Danudirjo Setiabudi), R.M.

Suardi Suryaningrat, dan dr Cipto Mangunkusumo. Indische Partij dideklarasikan tanggal 25 Desember 1912. Tujuan IP sangat jelas, yakni mengembangkan semangat nasionalisme bangsa Indonesia. Keanggotaannya pun terbuka bagi semua golongan tanpa memandang suku, agama, dan ras.

Pada tahun 1913, Belanda mempersiapkan pelaksanaan perayaan 100 tahun pembebasannya dari kekuasaan Prancis. Belanda meminta rakyat Indonesia untuk turut memperingati hari tersebut. Para tokoh Indische Partij menentang rencana tersebut. Suardi Suryaningrat menulis artikel yang dimuat dalam harian *De Expres*, dengan judul *Als Ik een Nederlander was* (Seandainya Aku Orang Belanda). Suardi mengecam Belanda, katanya: Bagaimana mungkin bangsa terjajah (Indonesia) disuruh merayakan kemerdekaan penjajah. Pemerintah Belanda marah dengan sikap para tokoh Indische Partij. Akhirnya Douwes Dekker, Tjipto Mangunkusumo, dan Suardi Suryaningrat ditangkap dan dibuang ke Belanda.

d. Perhimpunan Indonesia (PI)

Semula bernama Indische Vereeniging, PI didirikan oleh orang-orang Indonesia di Belanda pada tahun 1908. Pada tahun 1922, Indische Vereeniging berubah nama menjadi Indonesische Vereeniging dengan kegiatan utama politik. Pada tahun 1925 berubah menjadi Perhimpunan Indonesia (PI). Nama majalahnya *Hindia Putra*, yang kemudian berubah menjadi *Indonesia Merdeka*. Tujuan utama PI adalah mencapai Indonesia merdeka, memperoleh suatu pemerintahan Indonesia yang bertanggung jawab kepada seluruh rakyat. Tokoh-tokoh PI adalah Mohammad Hatta, Ali Sastroamijoyo, Abdulmajid Joyoadiningrat, Iwa Kusumasumantri, Sastro Mulyono, Sartono, Gunawan Mangunkusumo, dan Nazir Datuk Pamuncak.

Pada tahun 1925, PI secara tegas mengeluarkan manifesto arah perjuangan, yaitu:

- a) Indonesia bersatu, menyingkirkan perbedaan, dapat mematahkan kekuasaan penjajah.
- b) Diperlukan aksi massa yang percaya pada kekuatan sendiri untuk mencapai Indonesia Merdeka.
- c) Melibatkan seluruh lapisan masyarakat merupakan sarat mutlak untuk perjuangan kemerdekaan.
- d) Anasir yang berkuasa dan esensial dalam tiap-tiap masalah politik.
- e) Penjajahan telah merusak dan demoralisasi jiwa dan fisik bangsa, sehingga normalisasi jiwa dan materi perlu dilakukan secara sungguh-sungguh.

Manifesto 1925 sangat menggugah kesadaran bangsa Indonesia, serta sangat memengaruhi pola pergerakan nasional bangsa Indonesia. Gagasan manifesto 1925 terealisasi saat Sumpah Pemuda diikrarkan pada 28 Oktober 1928.

e. Partai Nasional Indonesia (PNI)

Partai Nasional Indonesia (PNI) didirikan tanggal 4 Juli 1927 di Bandung, dipimpin Ir Soekarno. Tujuan PNI adalah Indonesia merdeka, dengan ideologi nasionalisme. PNI mengadakan kegiatan konkret baik politik, sosial, maupun ekonomi. Organisasi ini terbuka dan revolusioner, sehingga PNI cepat meraih anggota yang banyak. Pengaruh Soekarno sangat meresap dalam lapisan masyarakat. Keikutsertaan Hatta dalam kegiatan politik Soekarno semakin membuat PNI sangat kuat.

Kegiatan politik PNI dianggap mengancam pemerintah Belanda, sehingga para tokoh PNI ditangkap dan diadili tahun 1929. Soekarno, Maskoen, Gatot Mangkupraja, dan Supriadinata diadili Belanda. Pembelaan Soekarno di hadapan pengadilan diberi judul "Indonesia Menggugat". Sukarno dan kawan-kawan dihukum penjara.

Tahun 1931, PNI dibubarkan. Selanjutnya Sartono membentuk Partindo. Adapun Mohammad Hatta dan Sutan Syahrir mendirikan organisasi Pendidikan Nasional Indonesia. Para tokoh partai tersebut kemudian ditangkap Belanda dan diasingkan ke Boven Digul, Papua.

Bahan bacaan

Budi Utomo

Budi Utomo (ejaan van Ophuijsen: Boedi Oetomo) Istilah nama Budi Utomo sendiri terdiri dari, kata Budi yang berarti temperamen dan temperamen dan utomo yang berarti baik dan luhur. Istilah Budi Utomo dibentuk dan dapat diartikan sebagai asosiasi yang akan mencapai sesuatu berdasarkan bangsawan, temperamen atau karakter yang baik. Budi Utomo itu sendiri adalah sebuah organisasi

pemuda yang didirikan oleh Dr. Soetomo dan para mahasiswa STOVIA. Organisasi ini bersifat sosial, ekonomi, dan kebudayaan tetapi tidak bersifat politik. Berdirinya Budi Utomo menjadi awal gerakan yang bertujuan mencapai kemerdekaan Indonesia walaupun pada saat itu organisasi ini awalnya hanya ditujukan bagi golongan berpendidikan Jawa.

Pada hari Minggu, 20 Mei 1908, pada pukul sembilan pagi, bertempat di salah satu ruang belajar STOVIA, Soetomo menjelaskan gagasannya. Dia menyatakan bahwa hari depan bangsa dan Tanah Air ada di tangan mereka. Maka lahirlah Boedi Oetomo. Namun, para pemuda juga menyadari bahwa tugas mereka sebagai mahasiswa kedokteran masih banyak, di samping harus berorganisasi. Oleh karena itu, mereka berpendapat bahwa "kaum tua" yang harus memimpin Budi Utomo, sedangkan para pemuda sendiri akan menjadi motor yang akan menggerakkan organisasi itu.

Pada tanggal 3-5 Oktober 1908, Budi Utomo menyelenggarakan kongresnya yang pertama di Kota Yogyakarta. Hingga diadakannya kongres yang pertama ini, BU telah memiliki tujuh cabang di beberapa kota, yakni Batavia, Bogor, Bandung, Magelang, Yogyakarta, Surabaya, dan Ponorogo.

Pada kongres di Yogyakarta ini, diangkatlah Raden Adipati Tirtokoesoemo (mantan bupati Karanganyar) sebagai presiden Budi Utomo yang pertama. Semenjak dipimpin oleh Raden Adipati Tirtokoesoemo, banyak anggota baru BU yang bergabung dari kalangan bangsawan dan pejabat kolonial, sehingga banyak anggota muda yang memilih untuk menyingkir.

Berikut ini adalah hasil dari Kongres Budi Utomo yang pertama di Yogyakarta:

- Tidak ada politik dalam organisasi Budi Utomo.
- Target kegiatan Budi Utomo hanya digunakan di bidang sosial, budaya dan pendidikan.
- Ruang untuk Budi Utomo Limited (Jawa dan Madura).
- Dan Tirto Kusumo, Bupati Karanganyar, dipilih sebagai kepala pusat Budi Utomo.

Sepuluh tahun pertama Budi Utomo mengalami beberapa kali pergantian pemimpin organisasi. Kebanyakan memang para pemimpin berasal kalangan "priayi" atau para bangsawan dari kalangan keraton, seperti Raden Adipati Tirtokoesoemo, mantan Bupati Karanganyar, dan Pangeran Ario Noto Dirodjo dari Keraton Pakualaman.

Sarekat Islam

Pada mulanya Sarekat Islam adalah sebuah perkumpulan para pedagang yang bernama Sarekat Dagang Islam (SDI). Pada tahun 1911, SDI didirikan di kota Solo oleh H. Samanhudi sebagai suatu koperasi pedagang batik Jawa. Garis yang diambil oleh SDI adalah koperasi, Tujuan utama pada awalnya adalah melindungi kepentingan pedagang pribumi dari ancaman pedagang Tiongkok.. Keanggotaan SDI masih terbatas pada ruang lingkup pedagang maka tidak memiliki anggota yang cukup banyak. Oleh karena itu, agar memiliki anggota yang banyak dan luas ruang lingkungannya maka pada tanggal 30 September 1912, SDI diubah menjadi SI (Sarekat Islam) Perubahan nama dimaksudkan agar kegiatan organisasi lebih terbuka ke bidang-bidang lain, tidak hanya perdagangan.

Kecepatan tumbuhnya SI bagaikan meteor dan meluas secara horisontal. SI merupakan organisasi massa pertama di Indonesia. Antara tahun 1917 sampai dengan 1920 sangat terasa pengaruhnya di dalam politik Indonesia. Untuk menyebarkan propaganda perjuangannya, Sarekat Islam menerbitkan surat kabar yang bernama Utusan Hindia.

Pada tanggal 29 Maret 1913, para pemimpin SI mengadakan pertemuan dengan Gubernur Jenderal Idenburg untuk memperjuangkan SI berbadan hukum. Jawaban dari Idenburg pada tanggal 29 Maret 1913, yaitu SI di bawah pimpinan H.O.S. Cokroaminoto tidak diberi badan hukum. Ironisnya yang

mendapat pengakuan pemerintah kolonial Belanda (Gubernur Jenderal Idenburg) justru cabang-cabang SI yang ada di daerah. Ini suatu taktik pemerintah kolonial Belanda dalam memecah belah persatuan SI.

Bayang pemecahan muncul dari pandangan yang berbeda antara H.O.S. Cokroaminoto dengan Semaun mengenai kapitalisme. Menurut Semaun yang memiliki pandangan sosialis, bergandeng dengan kapitalis adalah haram. Dalam kongres SI yang dilaksanakan pada tahun 1921, ditetapkan adanya disiplin partai rangkap anggota. Setiap anggota SI tidak boleh merangkap sebagai anggota lain terutama yang beraliran komunis. Akhirnya SI pecah menjadi dua, yaitu SI Putih dan SI Merah.

- SI Putih, yang tetap berlandaskan nasionalisme dan Islam. Dipimpin oleh H.O.S. Cokroaminoto, H. Agus Salim, dan Suryopranoto yang berpusat di Yogyakarta.
- SI Merah, yang berhaluan sosialisme kiri (komunis). Dipimpin oleh Semaun, yang berpusat di Semarang.

Dalam kongresnya di Madiun, SI Putih berganti nama menjadi Partai Sarekat Islam (PSI). Kemudian pada tahun 1927 berubah lagi menjadi Partai Sarekat Islam Indonesia (PSSI). Sementara itu, SI Sosialis/Komunis berganti nama menjadi Sarekat Raya (SR) yang merupakan pendukung kuat Partai Komunis Indonesia (PKI).

Indische partij

Indische Partij (IP) adalah partai politik pertama di Indonesia. berdiri tanggal 25 Desember 1912. Didirikan oleh tiga serangkai, yaitu E.F.E Douwes Dekker, Tjipto Mangoenkoesoemo dan Ki Hadjar Dewantara yang merupakan organisasi orang-orang Indonesia dan Eropa di Indonesia. Tujuan IP sangat jelas, yakni mengembangkan semangat nasionalisme bangsa Indonesia. Keanggotaannya pun terbuka bagi semua golongan tanpa memandang suku, agama, dan ras. latar belakang lahirnya IP yakni adanya keganjilan-keganjilan yang terjadi (diskriminasi) khususnya antara keturunan Belanda dengan orang Indonesia. Indische Partij sebagai organisasi campuran menginginkan adanya kerja sama orang Indonesia dan bumi putera. Hal ini disadari benar karena jumlah orang Indonesia sangat sedikit, maka diperlukan kerja sama dengan orang bumi putera agar kedudukan organisasinya makin bertambah kuat.

Indische Partij melakukan beberapa usaha agar terjadi kerjasama antara orang Indo dan Bumiputera. Usaha tersebut diantaranya :

- Menyerap cita-cita nasional Hindia (Indonesia)
- Memberantas kesombongan sosial dalam pergaulan, baik dalam bidang pemerintahan maupun kemasyarakatan
- Memberantas berbagai usaha yang mengakibatkan kebencian antaragama
- Memperbesar pengaruh pro-Hindia di pemerintahan
- Berusaha mendapatkan hak bagi semua orang Hindia
- Dalam pengajaran, harus bertujuan bagi kepentingan ekonomi Hindia dan memperkuat ekonomi mereka yang lemah.

Indische Partij, yang berdasarkan golongan Indo yang makmur, merupakan partai pertama yang menuntut kemerdekaan Indonesia.

Partai ini berusaha didaftarkan status badan hukumnya pada pemerintah kolonial Hindia Belanda tetapi ditolak pada tanggal 11 Maret 1913, penolakan dikeluarkan oleh Gubernur Jendral Idenburg sebagai wakil pemerintah Belanda di negara jajahan. Alasan penolakkannya adalah karena organisasi ini

dianggap oleh kolonial saat itu dapat membangkitkan rasa nasionalisme rakyat dan bergerak dalam sebuah kesatuan untuk menentang pemerintah kolonial Belanda.

Secara terang-terangan Belanda mengatakan bahwa Indische Partij tidak diberikan izin beroperasi karena membahayakan kepentingan Belanda. Sepak terjang 3 serangkai pasti berhasil membakar semangat nasionalisme rakyat Hindi Belanda. Ditakutkan akan terjadi kudeta atau beberapa pemberontakan yang membahayakan kedudukan pemerintah Hindia Belanda.

IP menggunakan media majalah Het Tijdschrift dan surat kabar De Expres pimpinan E.F.E Douwes Dekker sebagai sarana untuk membangkitkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Tujuan dari partai ini benar-benar revolusioner karena mau mendobrak kenyataan politik rasial yang dilakukan pemerintah kolonial. Tindakan ini terlihat nyata pada tahun 1913. Saat itu pemerintah Belanda akan mengadakan peringatan 100 tahun bebasnya Belanda dari tangan Napoleon Bonaparte (Prancis). Belanda meminta rakyat Indonesia untuk turut memperingati hari tersebut. Para tokoh Indische Partij menentang rencana tersebut. Suwardi Suryaningrat menulis artikel yang dimuat dalam harian De Expres, dengan judul Als Ik een Nederlander was (Seandainya Aku Orang Belanda). Suwardi mengecam Belanda, katanya: Bagaimana mungkin bangsa terjajah (Indonesia) disuruh merayakan kemerdekaan penjajah. Pemerintah Belanda marah dengan sikap para tokoh Indische Partij. Akhirnya Douwes Dekker, Tjipto Mangunkusumo, dan Suwardi Suryaningrat ditangkap dan dibuang ke Belanda.

Sekembalinya dari pengasingan pada tahun 1919, Douwes Dekker dan Ki Hadjar Dewantara mengabdikan diri di dunia pendidikan. Mereka menyadari bahwa kemerdekaan dapat didapatkan dan dinikmati bila warganya memiliki kemampuan untuk itu. Yaitu dengan jalan pendidikan, mereka mencoba membuka kembali pola pikir masyarakat yang masih tertutup. Ki Hadjar mendirikan Taman Siswa yang terkenal akan Tut Wuri Handayani-nya. Sementara itu, Douwes Dekker semakin tajam menulis di samping pada 1940 ia mendirikan Ksatrian Institut yang diletakkannya di Sukabumi, Jawa Barat. Dinamika

perkembangan pergerakan Indische partij terus mengalami kemunduran. Douwes Dekker yang semakin beringas menulis telah melahirkan Max Havelar menggunakan nama samaran Multatuli. Setelah gagal berkali-kali, akhirnya polisi Belanda berhasil meringkusnya kembali untuk diasingkan ke Suriname – sebuah daratan di Amerika Selatan yang menjadi tempat pembuangan warga Hindia-Belanda.

Pembubaran Indische Partij tidak secara resmi mengingat pendiriannya sendiri juga tidak diresmikan pemerintah. Organisasi ini tenggelam sendiri seiring dengan berpencarnya 3 serangkai mengikuti nasib perjuangan masing-masing.

Perhimpunan Indonesia

Indische Vereeniging atau Perhimpunan Hindia adalah organisasi pelajar dan mahasiswa Hindia di Negeri Belanda yang berdiri pada tahun 1908. Pada September 1922, saat pergantian ketua antara Dr. Soetomo dan Herman Kartawisastra organisasi ini berubah nama menjadi Indonesische Vereeniging. Saat itu istilah "Indonesier" dan kata sifat "Indonesich" sudah tenar digunakan oleh para pemrakarsa Politik Etis.

Para anggota Indonesische juga memutuskan untuk menerbitkan kembali majalah Hindia Poetra dengan Mohammad Hatta sebagai pengasuhnya, Penerbitan kembali Hindia Poetra ini menjadi sarana untuk menyebarkan ide-ide anticolonial. Dalam 2 edisi pertama, Hatta menyumbangkan tulisan kritik mengenai praktik sewa tanah industri gula Hindia Belanda yang merugikan petani.

saat M. Nazir Datuk Pamoentjak menjadi ketua, nama majalah Hindia Poetra berubah menjadi Indonesia Merdeka. Tahun 1925 saat Soekiman Wirjosandjojo nama organisasi ini resmi berubah menjadi Perhimpunan Indonesia (PI). Tujuan utama PI adalah mencapai Indonesia merdeka, memperoleh suatu pemerintahan Indonesia yang bertanggung jawab kepada seluruh rakyat. Tokoh-tokoh PI adalah Mohammad Hatta, Ali Sastroamijoyo, Abdulmajid Joyoadiningrat, Iwa Kusumasumantri, Sastro Mulyono, Sartono, Gunawan Mangunkusumo, dan Nazir Datuk Pamuncak.

Pada tahun 1925, PI secara tegas mengeluarkan manifesto arah perjuangan, yaitu:

- a) Indonesia bersatu, menyingkirkan perbedaan, dapat mematahkan kekuasaan penjajah.
- b) Diperlukan aksi massa yang percaya pada kekuatan sendiri untuk mencapai Indonesia Merdeka.
- c) Melibatkan seluruh lapisan masyarakat merupakan sarat mutlak untuk perjuangan kemerdekaan.
- d) Anasir yang berkuasa dan esensial dalam tiap-tiap masalah politik.
- e) Penjajahan telah merusak dan demoralisasi jiwa dan fisik bangsa, sehingga normalisasi jiwa dan materi perlu dilakukan secara sungguh-sungguh.

Manifesto 1925 sangat menggugah kesadaran bangsa Indonesia, serta sangat memengaruhi pola pergerakan nasional bangsa Indonesia. Gagasan manifesto 1925 terealisasi saat Sumpah Pemuda diikrarkan pada 28 Oktober 1928. Kongres Pemuda I dilaksanakan tanggal 30 April-2 Mei 1926 di Jakarta, dihadiri berbagai organisasi pemuda. Kongres ini berhasil membentuk jaringan yang lebih kokoh untuk mempersatukan diri, yang kemudian dilanjutkan dalam Kongres Pemuda II tahun 1928. Panitia Kongres Pemuda II dibentuk tanggal 12 Agustus 1928 dengan ketuanya Sugondo Joyopuspito. Susunan panitia mewakili wilayah di seluruh Indonesia. Beberapa tokoh panitia kongres adalah Sugondo (PPPI), Joko Marsaid (Jong Java), M Yamin (Jong Sumatranen Bond), Amir Syarifuddin (Jong Bataks Bond), Senduk (Jong Celebes) J Leimena (Jong Ambon), Johan Muh. Cai (Jong Islamieten Bond), dan tokoh-tokoh lainnya. Kongres II diselenggarakan 27-28 Oktober 1928, dihadiri oleh perwakilan organisasi-organisasi pemuda dari seluruh Indonesia. Dalam kongres ini, keinginan untuk membentuk negara sendiri semakin kuat. Suasana kebangsaan benar-benar tidak bisa dibendung lagi. Akhirnya, tanggal 28 Oktober 1928, dibacakanlah keputusan hasil Kongres Pemuda II, yang berupa ikrar pemuda yang terkenal dengan Sumpah Pemuda.

Beberapa keputusan penting Kongres II 27-28 Oktober 1928:

- Ikrar Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928.
- Menetapkan lagu Indonesia Raya ciptaan WR Supratman sebagai lagu kebangsaan Indonesia.
- Menetapkan bendera merah putih sebagai lambang negara Indonesia.

Realisasi hasil kongres adalah didirikannya Indonesia Muda tahun 1930. Indonesia Muda berasaskan kebangsaan dan bertujuan Indonesia Raya. Pemerintah Belanda sangat menekan rapat-rapat yang diselenggarakan para tokoh pemuda. Lagu Indonesia Raya dilarang dan penyebutan Indonesia Merdeka tidak diperbolehkan. Para tokoh pemuda menyalahi tekanan ini. Pada Kongres III di Yogyakarta tahun 1938, tujuan kemerdekaan nusa dan bangsa diganti dengan menjunjung tinggi martabat nusa dan bangsa.

Partai Nasional Indonesia

Partai Nasional Indonesia (PNI) didirikan tanggal 4 Juli 1927 di Bandung, PNI merupakan organisasi alias partai politik pertama di Hindia-Belanda yang mengurus politik dalam rupa partai. Marhaenisme adalah ideologi yang menentang penindasan manusia atas manusia dan bangsa atas bangsa. Ideologi ini dikembangkan oleh Presiden pertama Negara Republik Indonesia, Ir. Soekarno, dari pemikiran Marxisme yang diterapkan sesuai natur dan kultur Indonesia. Didirikan di Bandung oleh para tokoh nasional seperti Dr. Tjipto Mangunkusumo, Mr. Sartono, Mr Iskaq Tjokrohadisuryo dan Mr Sunaryo. Selain itu para pelajar yang tergabung dalam Algemeene Studie Club (ASC) yang diketuai oleh Ir. Soekarno turut pula bergabung dengan partai ini. Berganti nama dari Perserikatan Nasional Indonesia menjadi Partai Nasional Indonesia pada tahun 1928. Tujuan PNI adalah Indonesia merdeka, dengan ideologi nasionalisme. Organisasi ini terbuka dan revolusioner, sehingga PNI cepat meraih anggota yang banyak. Pengaruh Soekarno sangat meresap dalam lapisan masyarakat. Keikutsertaan Hatta dalam kegiatan politik Soekarno semakin membuat PNI sangat kuat.

PNI dianggap membahayakan Belanda karena menyebarkan ajaran-ajaran pergerakan kemerdekaan sehingga Pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan perintah penangkapan pada tanggal 24 Desember 1929. Penangkapan baru dilakukan pada tanggal 29 Desember 1929 terhadap tokoh-tokoh PNI di Yogyakarta seperti Soekarno, Gatot Mangkupraja, Soepriadinata dan Maskun Sumadiredja. Setelah diadili di pengadilan Belanda maka para tokoh ini dimasukkan dalam penjara Sukamiskin, Bandung.[3]

Dalam masa pengadilan ini Ir. Soekarno menulis pidato “Indonesia Menggugat” dan membacakannya di depan pengadilan sebagai gugatannya.

Pimpinan PNI, Ir. Soekarno diganti oleh Mr. Sartono. Mr. Sartono kemudian membubarkan PNI dan membentuk Partindo pada tanggal 25 April 1931. Moh. Hatta yang tidak setuju pembentukan Partai Indonesia akhirnya membentuk PNI-Baru atau Pendidikan Nasional Indonesia. Ir. Soekarno bergabung dengan Partindo. Para tokoh partai tersebut kemudian ditangkap Belanda, Ir. Soekarno ditangkap dan dibuang ke Ende, Flores sampai dengan 1942. Moh. Hatta dan Syahrir dibuang ke Bandaneira sampai dengan 1942.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 2)

Sekolah : SMP Negeri 96 Jakarta Selatan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : VIII/ 5

Bab : Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan

Sub Bab : Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan

Alokasi Waktu : 6 X 40^{''} (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diantunya

KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang	3.3.1 Memahami proses Penguasaan Indonesia oleh bangsa Jepang

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
(geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	3.3.2. Mendiskripsikan kebijakan Pemerintah Militer Jepang yang dilakukan pada bangsa Indonesia: 3.3.3. Mendiskripsikan sikap Kaum Pergerakan Indonesia
4.3 Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.3.1 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk laporan lisan dan tertulis 4.3.2 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk presentasi kelompok

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa mampu:

Pertemuan Pertama:

- Melalui video mengenai proses penguasaan Indonesia yang dilakukan oleh Jepang, Kebijakan Pemerintah Militer Jepang, dan Sikap Kaum Pergerakan peserta didik dapat menjelaskan mengenai Pergerakan Nasional pada masa Penjajahan Jepang.
- Melalui diskusi bacaan yang diberikan mengenai organisasi-organisasi bentukan Jepang dan perlawanan-perlawanan bersenjata peserta didik dapat mendeskripsikan isi bacaan tersebut secara berkelompok

Pertemuan Kedua:

- Melalui diskusi bacaan yang diberikan mengenai organisasi-organisasi bentukan Jepang dan perlawanan-perlawanan bersenjata peserta didik dapat mendeskripsikan isi bacaan tersebut secara berkelompok

D. Materi Pembelajaran

- Proses penguasaan Indonesia yang dilakukan oleh Jepang
- Kebijakan-kebijakan yang dilakukan Pemerintah militer Jepang pada Indonesia

- Organisasi-organisasi sosial bentukan Pemerintahan militer
- Organisasi-organisasi semi militer Jepang
- Romusha
- Eksploitasi kekayaan alam
- Sikap kaum Pergerakan
- Memanfaatkan Organisasi bentukan Jepang
- Gerakan bawah tanah
- Perlawanan bersenjata

E.

Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Integrated Reading and Composition*
3. Metode : Diskusi, Ceramah dan Tanya Jawab

F. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat/ Bahan :
 - a. Laptop dan infokus
 - b. Slide presentasi (*power point*)
 - c. Papan tulis dan spidol
 - d. video
 - e. Speaker
2. Sumber Belajar :
 - a. Buku mata pelajaran IPS kelas VIII Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia edisi revisi 2017
 - b. Worksheet (lembar bahan ajar), Buku referensi pendamping siswa
 - c. Internet
 - d. Sumber lainnya yang relevan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran • Mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan melalui motivasi kepada siswa • Menyiapkan fisik dan psikis sebelum memulai pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan 	10 menit

Pertemuan Pertama		Alokasi waktu
<p>Deskripsi Kegiatan</p> <p>materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari • Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 		
<p>Kegiatan Inti</p>		60 Menit
<p>Sintak Model Pembelajaran</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p>	
<p>Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diminta untuk memusatkan perhatiannya pada topik : Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang ❖ Melihat Guru menstimulasi peserta didik dengan memperlihatkan Video <div data-bbox="671 1205 1203 1603" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="663 1630 1217 1973" data-label="Image"> </div>	

Pertemuan Pertama		
Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	<p>❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan belajar berlangsung)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca materi dari buku, internet dan sumber lain yang berhubungan dengan Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang <p>❖ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati Video yang telah ditampilkan mengenai Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang • Berdasarkan hasil pengamatan terhadap Video, peserta didik dirangsang untuk menulis inti sari atau ide pokok bahasan secara berkelompok <p>❖ Mendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang proses penguasaan Indonesia yang dilakukan oleh Jepang • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Kebijakan Pemerintah Militer Jepang yang dilakukan pada bangsa Indonesia • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang dampak positif dan negatif pendudukan Jepang bagi Indonesia dan sikap kaum pergerakan <p>❖ Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang proses penguasaan Indonesia yang dilakukan oleh Jepang • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Kebijakan Pemerintah Militer Jepang yang dilakukan pada bangsa Indonesia • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang dampak positif dan negatif pendudukan Jepang bagi Indonesia dan sikap kaum pergerakan 	

Pertemuan Pertama		
Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
Problem statement (pertanyaan/ identifikasi masalah)	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar. Contohnya: ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang	
Data collection (pengumpulan data)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi singkat mengenai perdagangan Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang Melihat • Guru membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang secara heterogen. • Guru menjelaskan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) kepada siswa • Guru memberikan wacana sesuai dengan topik atau materi yang akan diajarkan menggunakan media Video. • Siswa membaca materi dari berbagai sumber bacaan • Menyimpulkan inti sari dan ide pokok dari materi hasil bacaan bersama-sama dengan kelompok • Siswa membantu teman dalam kelompok yang kesulitan • Lalu menuliskannya kedalam selembar kertas • Selembar kertas ini berfungsi untuk dipresentasikan di depan kelas. 	
Verification (pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta tiap kelompok untuk menuliskan inti sari materi yang diberikan secara singkat dan akan dijadikan sebagai mind map • Tiap kelompok mendesain mind mapnya masing-masing • Siswa tiap kelompok wajib menuliskan materi mind map ini kedalam buku catatan 	
Generalization (menarik)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengkaji ulang dan menyimpulkan hasil diskusi dalam kelompok tentang perdagangan Pergerakan Nasional pada Masa 	

Pertemuan Pertama		
Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
kesimpulan)	Pendudukan Jepang Melihat <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta tiap kelompok untuk membawa peralatan untuk mendesain mind mapnya dikelas lalu di presentasikan. 	
Kegiatan Penutup Peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan Guru: <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami • Guru membuat kesimpulan pembelajaran yang telah diajarkan hari ini • Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya • Guru menyampaikan pesan moral • Guru menyampaikan salam penutup 		10 Menit

Pertemuan Kedua		
Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan Orientasi: <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran • Mengecek Kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan melalui motivasi kepada siswa • Menyiapkan fisik dan psikis sebelum memulai pembelajaran Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari • Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 		10 menit

Pertemuan Kedua		Alokasi waktu
Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
Kegiatan Inti		60 Menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mempersilahkan siswa kembali duduk berdasarkan kelompoknya ❖ Guru meminta siswa untuk mulai mengerjakan hasil diskusi tiap kelompok. 	
Problem statement (pertanyaan/ identifikasi masalah)	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.	
Data collection (pengumpulan data)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menambahkan materi dari rumah untuk dimasukan ke dalam diskusi kelompok dan dituangkan dalam buku catatan 	
Verification (pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil yang dibuat dengan materi Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang • Guru beserta kelompok lain menanggapi atas paparan presentasi tersebut. berupa pertanyaan, usul atau masukan dan membuat catatan kecil untuk dibandingkan dengan hasil pemahamannya 	
Generalization (menarik kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengkaji ulang dan menyimpulkan hasil diskusi dalam kelompok tentang Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang • Guru meminta siswa mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian pada pertemuan berikutnya 	
Kegiatan Penutup		10 Menit
<p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami • Guru membuat kesimpulan pembelajaran yang telah diajarkan hari ini • Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya 		

Pertemuan Kedua	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan pesan moral • Guru menyampaikan salam penutup 	

Pertemuan Ketiga	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran • Mengecek Kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan melalui motivasi kepada siswa • Menyiapkan fisik dan psikis sebelum memulai pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya • Mengajukan pertanyaan mengenai kesiapan siswa dalam melakukan post test <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari • Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 	10 menit
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <p>Sintak Model Pembelajaran</p> <p>Melakukan Post test</p> <p style="text-align: center;">Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Setelah menerapkan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) siswa pada kelas VIII 5 diadakan post test untuk mengukur hasil belajar pada siklus pertama untuk membandingkannya dengan hasil belajar pada siklus ke dua, dan membandingkan hasil belajar pada siklus 2 dengan siklus 3</p>	60 Menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan tertulis (Terlampir)

Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Keterampilan berdiskusi (Terlampir)
- 2) Keterampilan presentasi (Terlampir)
- 3) Keaktifan (Terlampir)

2. Instrumen Penilaian (Terlampir)

Lampiran I

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS

(Analisis)

A. Penilaian Pengetahuan

1. Kisi-kisi Soal

KD	Indikator	Level Soal	Bentuk Soal	Soal	Nomer Soal
3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	3.3.1 Memahami proses Penguasaan Indonesia oleh bangsa Jepang Pergerakan nasional Indonesia	C1	Pilihan Ganda	Memahami latar belakang penjajahan Jepang terhadap Indonesia	1
		C1	Pilihan Ganda	Menyebutkan masuknya Jepang ke Batavia	2
		C1	Pilihan ganda	Memahami latar belakang Jepang mengeksploitasi kekayaan alam Indonseia	4
		C1	Pilihan Ganda	Menyebutkan perwakilan Belanda dalam menandatangani surat perjanjian serah terima dengan Jepang	7
		C1	Isian	Menyebutkan	1

<p>3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</p>				tanggal pertama kali Jepang datang ke Indonesia	
		C2	Essai	Menjelaskan proses Jepang menguasai Indonesia	1
	<p>3.3.2 Mendiskripsikan kebijakan Pemerintah Militer Jepang yang dilakukan pada bangsa Indonesia:</p>	C1	Pilihan Ganda	Menyebutkan pemimpin Masyumi	3
		C1	Pilihan Ganda	Menyebutkan yang bukan organisasi-organisasi sosial bentukan Jepang	5
		C1	Pilihan Ganda	Menyebutkan yang bukan organisasi-organisasi semi militer bentukan Jepang	6
		C1	Pilihan Ganda	Memahami apa yang dimaksud dengan Jugun Lanfu	10
		C2	Isian	Menjelaskan tujuan utama Jawa Hokokai	2
		C1	Isian	Menjelaskan tujuan Jepang melakukan perekrutan romusha	5
		C2	Essai	Menjelaskan pembagian tiga daerah pemerintah militer yang dilakukan oleh Jepang	2
		C1 & C2	Essai	Menyebutkan dan Menjelaskan organisasi semi militer bentukan Jepang	3

3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	3.3.2 Mendiskripsikan kebijakan Pemerintah Militer Jepang yang dilakukan pada bangsa Indonesia	C1, C2, & C3	Essai	Menyebutkan, Menjelaskan dan Menganalisis organisasi sosial bentukan Jepang! dan apa pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia	4
	3.3.3 Mendiskripsikan sikap Kaum Pergerakan Indonesia	C1	Pilihan Ganda	Menyebutkan yang bukan merupakan perlawanan- perlawanan bersenjata yang dilakukan oleh bangsa Indonesia	8
		C1	Pilihan Ganda	Memahami apa yang dimaksud dengan Gerakan Bawah Tanah	9
		C1	Isian	Menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam garis pergerakan bawah tanah	3
		C2	Isian	Menjelaskan latar belakang terjadinya perlawanan di Singaparna	4
		C2	Essai	Mendeskrripsikan sikap kaum pergerakan pada masa penjajahan Jepang	5

2. Soal (Skor : 1)

a. Pilihan Ganda

1. Penguasaan Jepang atas Indonesia dikarenakan Indonesia ...
 - a. sebagai pasar utama industri Jepang.
 - b. memiliki ikatan dengan Belanda
 - c. sebagai negara maritim
 - d. memiliki wilayah yang luas

2. Pada tanggal berapa Jepang dapat menguasai Batavia...
 - a. 18 Agustus 1942
 - b. 7 Maret 1942
 - c. 1 Maret 1942
 - d. 29 Desember 1943
3. Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi) dipimpin oleh...
 - a. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
 - b. R.M. Suwardi S. dan dr. Cipto M.
 - c. K.H. Hasyim Ashari dan K.H. Mas Mansyur
 - d. Satrio Mulyono dan Gunawan Mangunkusumo
4. Pada saat menjajah Indonesia, Jepang berusaha mengeksploitasi sumber kekayaan alam Indonesia karena ...
 - a. Jepang membutuhkan sumber kekayaan alam Indonesia untuk membantu kebutuhan perang Jepang.
 - b. bahan baku industri Jepang hanya ada di Tarakan yang merupakan wilayah Indonesia
 - c. Indonesia kalah perang pada Perang Dunia II
 - d. Jepang khawatir kekayaan alam Indonesia dihabiskan oleh Belanda
5. Organisasi-organisasi sosial bentukan Jepang antara lain, kecuali...
 - a. Gerakan 3A
 - b. Jawa Hokokai
 - c. Fujiinkai
 - d. Masyumi
6. Organisasi-organisasi semi militer bentukan Jepang antara lain, kecuali...
 - a. Seinendan
 - b. Pusat tenaga rakyat
 - c. Keibodan
 - d. Pembela Tanah Air
7. Siapa perwakilan Belanda dalam menandatangani surat perjanjian serah terima dengan Jepang...
 - a. Jendral Ter Poorten
 - b. Jendral Van Hooten
 - c. Jendral Jan Pieterszoon Coen
 - d. Jendral Willem Rooseboom
8. Berikut perlawanan-perlawanan bersenjata yang dilakukan oleh bangsa Indonesia, kecuali...
 - a. Perlawanan Rakyat Aceh
 - b. Perlawanan PETA di Blitar

- c. Perlawanan Batavia
 - d. Perlawanan Indramayu
9. Yang dimaksud dengan Gerakan Bawah Tanah ialah...
- a. Gerakan yang dilakukan dari bawah tanah
 - b. Gerakan yang tidak dapat dilihat orang
 - c. Gerakan tidak resmi yang dilakukan tanpa sepengetahuan Jepang
 - d. Gerakan menyelundup melawan Jepang
10. Wanita yang dipaksa Jepang untuk menjadi wanita penghibur disebut...
- a. Heiho
 - b. Jugun Lanfu
 - c. Fujinkai
 - d. Seinendan

b. Isian (Skor : 3)

1. Jepang masuk pertama kali ke Indonesia yakni di Tarakan, Kalimantan Timur pada tanggal ... Januari ... (11, 1942)
2. Tujuan Utama Jawa Hokokai ialah... (menggalang dukungan untuk rela berkorban demi pemerintah Jepang)
3. 3 tokoh yang berperan dalam garis pergerakan bawah tanah adalah... (Sutan Sjahrir, Achmad Subarjo, Sukarni, A. Maramis, Wikana, Chairul Saleh, dan Amir Syarifuddin.)
4. Penyebab terjadinya perlawanan di Singaparna, Jawa Barat pada 24 Januari 1944 yaitu... (K.H. Zainal Mustofa, yang menentang seikerei yakni menghormati Kaisar Jepang)
5. Tujuan Jepang melakukan perekrutan romusha untuk melakukan kerja paksa yaitu... (mencari bantuan tenaga yang lebih besar untuk membantu perang dan melancarkan aktivitas Jepang)

c. Essai

No.	Butir Soal	Score
1.	Jelaskan proses penguasaan Indonesia yang dilakukan oleh Jepang!	3
2.	Jelaskan Pembagian tiga daerah pemerintah militer yang dilakukan Jepang di Indonesia!	3
3.	Sebutkan dan jelaskan organisasi semi militer bentukan Jepang!	7
4.	Sebutkan dan jelaskan organisasi sosial bentukan Jepang!	8
5.	Deskripsikan Sikap kaum pergerakan pada masa penjajahan Jepang!	4

Lampiran II

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PRESENTASI DAN DISKUSI)**

Petunjuk Penilaian

Berdasarkan pengamatan selama proses mengkomunikasikan hasil temuan diskusi, peserta didik dinilai dengan pemberian skor 70-100, atau pada lembar observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan skor:

Skor Maksimal= 80

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

1. Rubik Penilaian Keterampilan Presentasi

No	Nama	Kemampuan Penguasaan Materi	Sikap dalam mempresentasi-kan	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

No	Kategori	20	15	10	5
1	Kemampuan Penguasaan Materi	Mempresentasikan materi/ide pokok bacaan tanpa membaca kertas	Mempresentasikan materi/ide pokok bacaan sesekali membaca kertas	Membaca saat mempresentasikan materi/ ide pokok	Terbata bata saat mempresentasikan materi/ide pokok
2	Sikap dalam mempresentasi-kan	Melakukan presentasi bersama kelompok secara tertib	Mengobrol namun tetap melakukan presentasi dengan kelompok	Mengobrol, bercanda, dan tidak fokus dalam presentasi	Menjadi penyebab kegaduhan dalam kelompok saat presentasi
3	Kemampuan Berargumentasi	Mengemukakan argumen mengenai bahan bacaan atau materi yang telah diberikan	Beradu argumen dengan peserta didik dari kelompok lain	Menerima argumen peserta didik dari kelompok lain	sama sekali tidak memberikan argumen terhadap materi yang dipresentasikan

4	Kemampuan Menjawab	Menjawab pertanyaan dari kelompok lain dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	Menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain	Menambahkan jawaban dari teman satu kelompok	Tidak berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan
---	---------------------------	---	---	--	--

2. Rubrik Penilaian Keterampilan Diskusi

No	Nama	Pemahaman Materi	Sikap dalam berdiskusi dan berkelompok	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kontribusi dalam Kelompok	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

No	Kategori	20	15	10	5
1	Pemahaman Materi	Menentukan ide pokok dengan mudah dan cepat	Membaca dan menentukan ide pokok bahan bacaan	Ikut membaca materi/bahan bacaan yang diberikan	Tidak memperdulikan materi yang dijadikan bahan diskusi
2	Sikap dalam berdiskusi dan berkelompok	Melakukan diskusi bersama kelompok secara tertib	Mengobrol namun tetap melakukan diskusi dengan kelompok	Mengobrol, bercanda, dan tidak fokus dalam berdiskusi	Menjadi penyebab kegaduhan dalam kelompok saat berdiskusi
3	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Mengemukakan pendapat mengenai bahan bacaan atau materi yang telah diberikan	Beradu pendapat dengan peserta didik lain dalam kelompok	Menerima pendapat peserta didik lain dalam kelompok	sama sekali tidak memberikan pendapat terhadap materi yang diberikan
4	Kontribusi dalam Kelompok	Menentukan ide pokok yang menjadi bahan diskusi dalam kelompok	Ikut berdiskusi dengan kelompok	Ikut dalam menulis hasil diskusi kelompok tanpa ada kontribusi	Tidak ikut melakukan diskusi dan menentukan ide pokok

3. Rubrik Penilaian Keaktifan

No.	Nama	Aspek dalam Mengajukan Pertanyaan				Aspek dalam Menjawab Pertanyaan				Aspek dalam Mengemukakan Pendapat				Aspek dalam Menentukan Ide Pokok			
		KA	CA	A	SA	KA	CA	A	SA	KA	CA	A	SA	KA	CA	A	SA
1.																	
2.																	
dst.																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori penilaian :

Skor 1 : Kurang Aktif

Skor 2 : Cukup Aktif

Skor 3 : Aktif

Skor 4 : Sangat Aktif

Rubrik Pedoman Penskoran Penilaian Keaktifan

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Mengajukan Pertanyaan	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab Pertanyaan	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Skor 4 apabila selalu memberi tanggapan. Skor 3 apabila sering memberi tanggapan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi tanggapan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi tanggapan.
4.	Menentukan ide pokok	Skor 4 apabila selalu memberikan masukan. Skor 3 apabila sering memberikan masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.

Jakarta, 25 Februari 2019

Mengetahui,

Guru IPS

Mahasiswa P.IPS UNJ

Karto Hadiano, S.Pd

NIP. 096007121983131019

Muhammad Zahwan Sartiko

NIM. 4915154913

Menyetujui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 96 Jakarta

Wawang Dharmawan

NIP. 196012151987101001



Materi Siklus II : Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang

- **Proses penguasaan Indonesia yang dilakukan oleh Jepang**

Awal mula tujuan Jepang menguasai Indonesia ialah untuk kepentingan ekonomi dan politik. Jepang merupakan negara industri yang sangat maju dan sangat besar. Jepang sangat menginginkan bahan baku industri yang tersedia banyak di Indonesia untuk kepentingan ekonominya. Indonesia juga merupakan daerah pemasaran industri yang strategis bagi Jepang untuk menghadapi persaingan dengan tentara bangsa-bangsa Barat. Untuk menyamakan jalur pelayaran bagi bahan-bahan mentah dan bahan baku dari ancaman Sekutu serta memuluskan ambisinya menguasai wilayah-wilayah baru, Jepang menggalang kekuatan pasukannya serta mencari dukungan dari bangsa-bangsa Asia.

Pada tanggal 8 Desember 1941, Jepang melakukan penyerangan terhadap pangkalan militer AS di Pearl Harbour. Setelah memborbardir Pearl Harbour, Jepang masuk ke negara-negara Asia dari berbagai pintu. Pada tanggal 11 Januari 1942, Jepang mendaratkan pasukannya di Tarakan, Kalimantan Timur. Jepang menduduki kota minyak Balikpapan pada tanggal 24 Januari. Selanjutnya, Jepang menduduki kota-kota lain di Kalimantan. Jepang berhasil menguasai Palembang pada tanggal 16 Februari 1942. Setelah menguasai Palembang, Jepang menyerang Pulau Jawa. Pulau Jawa merupakan pusat pemerintahan Belanda. Batavia (Jakarta) sebagai pusat perkembangan Pulau Jawa berhasil dikuasai Jepang pada tanggal 1 Maret 1942. Setelah melakukan berbagai pertempuran, Belanda akhirnya menyerah tanpa syarat kepada Jepang pada tanggal 8 Maret 1942 di Kalijati, Subang-Jawa Barat. Surat perjanjian serah terima kedua belah pihak ditandatangani oleh Letnan Jenderal Ter Poorten (Panglima Angkatan Perang Belanda) dan diserahkan kepada Letnan Jenderal Imamura (pimpinan pasukan Jepang). Sejak saat itu seluruh Indonesia berada di bawah kekuasaan Jepang.

- **Kebijakan-kebijakan yang dilakukan Pemerintah militer Jepang pada Indonesia**

Pada saat kependudukannya di Indonesia, Jepang melakukan pembagian tiga daerah pemerintahan militer di Indonesia, yakni:

- 1) Pemerintahan Angkatan Darat (Tentara XXV) untuk Sumatra, dengan pusat di Bukittinggi.
- 2) Pemerintahan Angkatan Darat (Tentara XVI) untuk Jawa dan Madura dengan pusat di Jakarta.
- 3) Pemerintahan Angkatan Laut (Armada Selatan II) untuk daerah Sulawesi, Kalimantan, dan Maluku dengan pusat di Makassar.

Jepang menggunakan sistem pemerintahan berdikari dalam menjalankan pemerintahan di daerah kependudukannya. Berdikari berarti “berdiri sendiri”. Maksudnya, pemerintah pusat tidak banyak berperan dalam upaya pemenuhan kebutuhan pasukan di daerah kependudukannya. Dengan demikian, pemerintahan militer Jepang di Indonesia lebih leluasa untuk menerapkan sistem penjajahan. Jepang melakukan propaganda dengan semboyan “Tiga A” (Jepang Pemimpin Asia, Jepang Pelindung Asia, Jepang Cahaya Asia) untuk menarik simpati rakyat Indonesia. Selain itu, Jepang menjanjikan kemudahan bagi bangsa Indonesia dalam melakukan ibadah, mengibarkan bendera merah putih yang berdampingan dengan bendera Jepang, menggunakan bahasa Indonesia, dan menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” bersama lagu kebangsaan Jepang “Kimigayo”. Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan oleh Jepang hanyalah janji manis saja. Sebagai penjajah, Jepang justru lebih kejam dalam menjajah bangsa Indonesia. Jepang melakukan beberapa kebijakan terhadap negara jajahan Indonesia. Program yang paling mendesak bagi Jepang adalah mengerahkan seluruh

sumber daya yang ada di Indonesia untuk tujuan perang. Beberapa kebijakan tersebut antara lain sebagai berikut.

- **Romusha**

Jepang melakukan rekrutmen anggota romusha dengan tujuan mencari bantuan tenaga yang lebih besar untuk membantu perang dan melancarkan aktivitas Jepang. Anggota-anggota romusha dikerahkan oleh Jepang untuk membangun jalan, kubu pertahanan, rel kereta api, jembatan, dan sebagainya. Jumlah Romusha paling besar berasal dari Jawa, yang dikirim ke luar Jawa, bahkan sampai ke Malaya, Myanmar, dan Thailand.

Perhatikan gambar romusha di atas. Sebagian besar romusha adalah penduduk yang tidak berpendidikan. Mereka terpaksa melakukan kerja rodi karena takut kepada Jepang. Pada saat mereka bekerja sebagai romusha, makanan yang mereka dapat tidak terjamin, kesehatan sangat minim, sementara pekerjaan sangat berat. Ribuan rakyat Indonesia meninggal akibat romusha.

Mendengar nasib romusha yang sangat menyedihkan, banyak pemuda Indonesia meninggalkan kampungnya. Mereka takut akan dijadikan romusha. Akhirnya, sebagian besar desa hanya didiami oleh kaum perempuan, orang tua, dan anak-anak. Penjajahan Jepang yang sangat menyengsarakan adalah pemaksaan wanitawanita untuk menjadi Jugun Ianfu. Jugun Ianfu adalah wanita yang dipaksa Jepang untuk menjadi wanita penghibur Jepang di berbagai pos medan pertempuran. Banyak gadis-gadis desa diambil paksa tentara Jepang untuk menjadi Jugun Ianfu. Sebagian mereka tidak kembali walaupun Perang Dunia II telah berakhir

- **Eksplorasi kekayaan alam**

Jepang tidak hanya mengurus tenaga rakyat Indonesia. Pengerukan kekayaan alam dan harta benda yang dimiliki bangsa Indonesia jauh lebih kejam daripada pengerukan yang dilakukan oleh Belanda. Semua usaha yang dilakukan di Indonesia harus menunjang semua keperluan perang Jepang. Jepang mengambil alih seluruh aset ekonomi Belanda dan mengawasi secara langsung seluruh usahanya. Usaha perkebunan dan industri harus mendukung untuk keperluan perang, seperti tanaman jarak untuk minyak pelumas. Rakyat wajib menyerahkan bahan pangan besar-besaran kepada Jepang. Jepang memanfaatkan Jawa Hokokai dan instansi-instansi pemerintah lainnya. Keadaan inilah yang semakin menyengsarakan rakyat Indonesia. Pada masa panen, rakyat wajib melakukan setor padi sedemikian rupa sehingga mereka hanya membawa pulang padi sekitar 20% dari panen yang dilakukannya. Kondisi ini mengakibatkan musibah kelaparan dan penyakit busung lapar di Indonesia. Banyak penduduk yang memakan umbi-umbian liar, yang sebenarnya hanya pantas untuk makanan ternak. Sikap manis Jepang hanya sebentar. Pada tanggal 20 Maret 1942, dikeluarkan maklumat pemerintah yang isinya berupa larangan pembicaraan tentang pengibaran bendera merah putih dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Hal ini tentu membuat kecewa bangsa Indonesia.

- **Sikap kaum Pergerakan**

Memfaatkan Organisasi Bentukan Jepang

Kelompok ini sering disebut kolaborator karena mau bekerja sama dengan penjajah. Sebenarnya, cara ini bentuk perjuangan diplomasi. Tokoh-tokohnya adalah para pemimpin Putera, seperti Sukarno, Mohammad Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur. Mereka memanfaatkan Putera sebagai sarana komunikasi dengan rakyat. Akhirnya, Putera justru dijadikan para pemuda Indonesia sebagai ajang kampanye nasionalisme. Pemerintah Jepang menyadari hal tersebut dan akhirnya membubarkan Putera dan digantikan Barisan Pelopor. Sama seperti Putera, Barisan Pelopor yang dipimpin Sukarno ini pun selalu mengampayekan perjuangan kemerdekaan.

Gerakan Bawah Tanah

Larangan berdirinya partai politik pada zaman Jepang mengakibatkan sebagian tokoh perjuangan melakukan gerakan bawah tanah. Gerakan bawah tanah merupakan perjuangan melalui kegiatan-kegiatan tidak resmi, tanpa sepengetahuan Jepang (gerakan sembunyi-sembunyi). Dalam melakukan perjuangan, mereka terus melakukan konsolidasi menuju kemerdekaan Indonesia. Mereka menggunakan tempat-tempat strategis, seperti asrama pemuda untuk melakukan pertemuan-pertemuan. Penggalangan semangat kemerdekaan dan membentuk suatu negara terus mereka kobarkan. Tokoh-tokoh yang masuk dalam garis pergerakan bawah tanah adalah Sutan Sjahrir, Achmad Subarjo, Sukarni, A. Maramis, Wikana, Chairul Saleh, dan Amir Syarifuddin. Mereka terus memantau Perang Pasifik melalui radio-radio bawah tanah. Pada saat itu, Jepang melarang bangsa Indonesia memiliki pesawat komunikasi. Kelompok bawah tanah inilah yang sering disebut golongan radikal/ keras karena mereka tidak mengenal kompromi dengan Jepang.

Gerakan 3A

Gerakan Tiga A merupakan organisasi propaganda untuk kepentingan perang Jepang. Organisasi ini berdiri pada 29 Maret 1942. Pelopor gerakan Tiga A ialah Shimizu Hitoshi, Pimpinnnya adalah Mr. Sjamsuddin. Gerakan Tiga A bukanlah gerakan kebangsaan Indonesia. Dengan tujuan berdirinya Gerakan Tiga A adalah agar memikat hati dan menarik simpati rakyat dengan sukarela menyumbangkan tenaga bagi perang Jepang. Semboyannya adalah Nippon cahaya Asia, Nippon pemimpin Asia, Nippon pelindung Asia. Untuk menunjang gerakan ini, dibentuk Barisan Pemuda Asia Raya yang dipimpin Sukarjo Wiryopranoto. Adapun untuk menyebarluaskan propaganda, diterbitkan surat kabar Asia Raya. Dalam menjalankan aksinya, Jepang berusaha untuk bekerja sama dengan para pemimpin bangsa Indonesia (bersikap Kooperatif). Cara ini digunakan agar para pemimpin nasional dapat merekrut massa dengan mudah dan pemerintahan Jepang dapat mengawasi kinerja para pemimpin bangsa.

Tetapi gerakan Tiga A tidak bertahan lama, hal ini dikarenakan kurang mendapat simpati dikalangan masyarakat Indonesia. sebagai penggantinya, pemerintah Jepang menawarkan kerjasama kepada tokoh – tokoh nasional bangsa Indonesia. Dengan kerjasama ini pemimpin – pemimpin Indonesia yang ditahan dapat dibebaskan, diantaranya Ir. Soekarno, Drs. Moch. Hatta, Sutan Syahrir dan lain-lain. Setelah kedok organisasi ini diketahui, rakyat kehilangan simpati dan meninggalkan organisasi tersebut. Pada tahun 1943, organisasi ini dibubarkan.

Putera

Pusat Tenaga Rakyat atau Putera adalah organisasi yang dibentuk pemerintah Jepang di Indonesia pada 1 Maret 1943 dan dipimpin oleh Empat Serangkai, yaitu Ir. Soekarno, M. Hatta, Ki Hajar Dewantoro, dan K.H. Mas Mansyur. Gerakan Putera cukup diminati oleh kalangan tokoh pergerakan Indonesia. Tujuan Putera adalah untuk membujuk kaum Nasionalis dan kaum Intelektual untuk mengabdikan pikiran dan tenaganya untuk kepentingan perang melawan Sekutu dan diharapkan dengan adanya pemimpin orang Indonesia, maka rakyat akan mendukung penuh kegiatan ini. Namun, oleh para pemimpin Indonesia, Putera justru digunakan untuk memelihara perjuangan bagi terwujudnya Indonesia merdeka. Para pemimpin Putera sering melakukan rapat-rapat raksasa untuk senantiasa melatih semangat rakyat Indonesia. Dalam tempo singkat Putera dapat berkembang sampai ke daerah dengan anggotanya adalah kumpulan organisasi profesi seperti: Persatuan Guru Indonesia, Perkumpulan Pegawai Pos, Radio, dan Telegraf, Perkumpulan Istri Indonesia, Barisan Banteng dan Badan Perantara Pelajar Indonesia, serta Ikatan Sport Indonesia.

Kehadiran Putera mendapat sambutan dari berbagai organisasi massa yang ada pada saat itu. Berbagai organisasi menyatakan bergabung. Karena merasa bahwa organisasi-organisasi yang telah dibentuknya dipakai untuk kepentingan perjuangan kemerdekaan maka pada tahun 1944 Jepang membubarkan organisasi tersebut.

Jawa Hokokai

Jawa Hokokai berasal dari hoko seishin (semangat kebaktian). Kebaktian itu memiliki tiga dasar, yaitu: mengorbankan diri, mempertebal persaudaraan, dan melaksanakan tugas untuk Jepang. Melalui Jawa Hokokai ini, tiga aspek tradisi Jepang tersebut dituntut pula dari rakyat Indonesia. Tujuan pokoknya adalah menggalang dukungan untuk rela berkorban demi pemerintah Jepang. Para pemimpin organisasi ini berada di bawah Gunseikan (kepala pemerintahan militer) dan di tiap daerah dipimpin oleh Syucokan (Gubernur/Residen). Jawa Hokokai dinyatakan sebagai organisasi resmi pemerintah yang langsung berada di bawah pengawasan pejabat-pejabat Jepang. Dengan terbentuknya Jawa Hokokai, maka kaum Nasionalis bangsa Indonesia mulai disisihkan dan kegiatan mereka dilarang.

Jepang menyadari bahwa Putera lebih bermanfaat bagi pihak Indonesia daripada bagi pihak Jepang. Oleh karena itu, Jepang merancang pembentukan organisasi baru yang mencakup semua golongan masyarakat, termasuk golongan Cina dan Arab. Berdirinya Jawa Hokokai diumumkan oleh Panglima Tentara Keenambelas, Jenderal Kumakichi Harada. Tujuan dibentuknya Jawa Hokokai adalah mempersiapkan rakyat Indonesia, baik secara moral maupun materil di kancah perang Asia Timur Raya. Selain itu tujuan pendirian organisasi ini adalah untuk penghimpunan tenaga rakyat, baik secara lahir ataupun batin sesuai dengan hokosisyin (semangat kebaktian)

Kegiatan Jawa Hokokai meliputi hal-hal berikut

1. Melaksanakan segala sesuatu dengan nyata dan ikhlas untuk menyumbangkan segenap tenaga kepada pemerintah Jepang.
2. Memimpin rakyat untuk menyumbangkan segenap tenaga berdasarkan semangat persaudaraan antar segala bangsa.
3. Memperkokoh pembelaan tanah air.

Anggota Jawa Hokokai adalah bangsa Indonesia yang berusia minimal 14 tahun, bangsa Jepang yang menjadi pegawai negeri, dan orang-orang dari berbagai kelompok profesi (hokokai) antara lain : Izi Hokokai (Himpunan Kebaktian Dokter), Kyoiku Hokokai (Himpunan Kebaktian Pendidik), Fujinkai (Organisasi wanita) dan Keimin Bunko Syidosyo (Pusat budaya). Jawa Hokokai bubar seiring dengan semakin besarnya perang Asia Timur raya

Masyumi

Islam adalah agama yang dianut mayoritas penduduk Indonesia. Jepang merasa harus bisa menarik hati golongan ini dan setelah gagal mendapatkan dukungan dari kalangan nasionalis di dalam Putera (Pusat Tenaga Rakyat) Maka, Jepang mendirikan Masyumi pada 24 Oktober 1943 sebagai pengganti MIAI (Madjlisul Islamil A'laa Indonesia) karena Jepang memerlukan suatu badan untuk menggalang dukungan masyarakat Indonesia melalui lembaga agama Islam. Masyumi adalah nama yang diberikan kepada sebuah organisasi yang dibentuk oleh Jepang yang menduduki Indonesia pada tahun 1943 dalam upaya mereka untuk mengendalikan dan menggalang dukungan dari umat Islam di Indonesia. Masyumi termasuk dalam kategori organisasi Islam, sama seperti Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

pada tanggal 7 November 1945 sebuah partai baru bernama Masyumi terbentuk. Dalam waktu kurang dari setahun, partai ini menjadi partai politik terbesar di Indonesia. Masyumi pada zaman pendudukan Jepang belum menjadi partai namun merupakan federasi dari empat organisasi Islam yang diizinkan pada masa itu, yaitu Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Persatuan Umat Islam, dan Persatuan Umat Islam Indonesia.[12] Setelah menjadi partai, Masyumi mendirikan surat kabar harian Abadi pada tahun 1947. Nahdlatul Ulama (NU) adalah salah satu organisasi massa Islam yang sangat berperan dalam pembentukan Masyumi. Tokoh NU, KH Hasyim Asy'arie, terpilih sebagai pimpinan tertinggi Masyumi pada saat itu. Tokoh-tokoh NU lainnya banyak yang duduk dalam kepengurusan Masyumi dan karenanya keterlibatan NU dalam masalah politik menjadi sulit dihindari. Nahdlatul Ulama kemudian ke luar dari Masyumi melalui surat keputusan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) pada tanggal 5 April 1952 akibat adanya pergesekan politik di antara kaum intelektual Masyumi yang ingin melokalisasi para kiai NU pada persoalan agama saja. Hubungan antara Muhammadiyah dengan Masyumi pun mengalami pasang-

surut secara politis dan sempat merenggang pada Pemilu 1955. Muhammadiyah pun melepaskan keanggotaan istimewanya pada Masyumi menjelang pembubaran Masyumi pada tahun 1960. Hasil penghitungan suara pada Pemilu 1955 menunjukkan bahwa Masyumi mendapatkan suara yang signifikan dalam percaturan politik pada masa itu. Masyumi menjadi partai Islam terkuat, dengan menguasai 20,9 persen suara dan menang di 10 dari 15 daerah pemilihan. Pada tahun 1958, beberapa anggota Masyumi bergabung dengan pemberontakan PRRI terhadap Soekarno. Sebagai hasilnya, pada tahun 1960 Masyumi bersama dengan Partai Sosialis Indonesia dilarang.

Seinendan

Pada awal tahun 1943 pihak Jepang mulai mengerahkan usaha-usaha pada mobilisasi. Gerakan pemuda yang baru diberi prioritas tinggi dan ditempatkan dibawah pengawasan ketat pihak Jepang. Suatu korps pemuda yang bersifat semi militer (Seinenden) dibentuk pada 9 Maret 1943 untuk para pemuda yang berusia 25 tahun (kemudian 22 tahun). Korps tersebut mempunyai cabang-cabang sampai ke desa-desa yang besar, tetapi terutama aktif di daerah-daerah perkotaan. Pada organisasi itu terdapat disiplin yang keras.

Orang Jepang terutama menyadari bahwa dengan mengorganisir pemuda Indonesia yang tidak punya latar belakang pendidikan, dengan sangat mudah dan secara efektif mereka diindoktrinasi untuk membenci dan melawan sekutu. Latihan yang diberikan oleh badan propaganda Jepang, Sendenbu, yang membentuk beberapa organisasi pemuda. Mereka diberi indoktrinasi politik ditambah dengan latihan militer.

Sebagai bagian dari politik terhadap pemanfaatan sumber daya manusia, pemerintahan pendudukan Jepang melakukan mobilisasi massa pemuda dan rakyat secara besar-besaran dalam program-program semi militer. Tujuan dari organisasi seinendan ini adalah untuk mendidik dan melatih para pemuda agar dapat mempertahankan tanah airnya dengan kekuatan sendiri. Dalam kenyataannya, tujuan itu hanya untuk menarik minat rakyat Indonesia. Maksud sesungguhnya adalah untuk membantu menghadapi tentara Sekutu.

Pemerintah Jepang di samping melakukan rekayasa indoktrinasi dan manipulasi melalui propaganda juga berusaha menjangkau secara langsung masyarakat pedesaan. Dengan maksud seperti itu, pemerintah mengorganisasi ke dalam organisasi-organisasi, melatih serta mengupayakan agar masyarakat dapat bermanfaat bagi kepentingan dan tujuan pemerintah Jepang. Usaha-usaha itu sering disebut dengan "mobilisasi massa".

Mobilisasi massa rakyat dalam Seinendan mendorong rakyat memiliki keberanian, sikap mental untuk menentang penjajah, pemahaman terhadap kemerdekaan maupun sikap mental yang mengarah pada terbentuknya nasionalisme. Dalam prakteknya, organisasi semi militer itu dijadikan sebagai wadah bagi para pemuda dan rakyat untuk menggembleng semangat dan keberanian untuk menentang pendudukan Jepang.

Fujinkai

Pada jaman Pendudukan Bala Tentara Jepang. penjajah Jepang melarang semua bentuk organisasi, termasuk organisasi perempuan dan membubarkannya. Kemudian dibentuk organisasi-organisasi baru dengan dalih sebagai propaganda untuk kepentingan dan kemakmuran Indonesia. Untuk organisasi perempuan yang dibentuk oleh para isteri pegawai di daerah-daerah, dan diketuai oleh isteri masing-masing kepala daerah, dan disebut Fujinkai.

Pengerahan tenaga untuk berperang tidak hanya berlaku bagi kaum laki-laki, tetapi berlaku juga untuk kaum wanita Indonesia. Fujinkai dibentuk pada bulan Agustus 1943. Anggotanya terdiri atas para wanita berusia 15 tahun ke atas. Mereka juga diberikan latihan-latihan dasar militer dengan tugas untuk membantu Jepang dalam perang menghadapi sekutu. Tugas Fujinkai adalah ikut memperkuat pertahanan dengan cara mengumpulkan dana wajib berupa perhiasan, hewan ternak, dan bahan makanan untuk kepentingan perang.

Kegiatan Fujinkai dibatasi hanya pada urusan-urusan kewanitaan: jugun lanfu (wanita yang di pekerjakan untuk memenuhi kebutuhan "seks" para serdadu Jepang) peningkatan ketrampilan domestik selain kegiatan menghibur tentara yang sakit dan kursus butahuruf.

Keibodan

Pada tanggal 29 April 1943, tepat pada hari ulang tahun Kaisar Jepang diumumkan secara resmi berdirinya dua organisasi pemuda yang diberi nama Keibodan, Keibodan adalah pembantu polisi dengan tugas-tugas kepolisian seperti penjagaan lalu lintas dan pengamanan desa. Tugas Keibodan adalah sebagai pembantu polisi dalam yang bertugas antara lain menjaga lalu lintas, pengamanan desa, sebagai mata-mata, dan lain-lain. Berbeda dengan Seinendan, anggota Keibodan terdiri dari pemuda-pemuda yang berusia 20-25 tahun (kemudian diubah menjadi 26-35 tahun). Yang dapat diterima sebagai anggota Keibodan adalah semua laki-laki yang dinyatakan berbadan sehat kuat dan berkelakuan baik. Jumlah pemuda yang memasuki Keibodan melebihi jumlah Seinendan. Sebagian pemuda masuk Keibodan karena takut kepada Jepang dan pamong yang berhasil mengumpulkan mereka dengan paksa. Keibodan dibawahkan kepada kepolisian. Satu hal yang perlu dicatat dalam pembentukan Keibodan adalah bahwa Jepang berusaha agar badan ini tidak dipengaruhi oleh kaum nasionalis. Jadi keibodan ini selain untuk memperkuat kewaspadaan dan disiplin masyarakat juga untuk politik pecah belah. Keibodan mendapat pengawasan ketat dari tentara Jepang, karena untuk menghindari pengaruh dari kaum nasionalis dalam badan ini.

Heiho dan Peta

Pada masa Pendudukan Jepang di Indonesia, salah satu kebijakan militer Jepang di Indonesia adalah membentuk berbagai organisasi militer yaitu Heiho dan PETA. Kedua organisasi tersebut merupakan organisasi militer yang dibentuk pada zaman Jepang salin berbagai organisasi semi militer. Tujuannya jelas, yakni membantu Jepang dalam berperang melawan Sekutu. Perbedaan antara Peta dengan Heiho adalah kalau Peta khusus untuk mempertahankan Indonesia daris serangan luar sedangkan Heiho ikut pula diterjunkan dalam perang yang melibatkan Jepang.

Heiho (Pasukan Pembantu) adalah prajurit Indonesia yang langsung ditempatkan di dalam organisasi militer Jepang, baik Angkatan Darat maupun Angkatan Laut. Syarat-syarat untuk menjadi tentara Heiho antara lain:

1. umur 18-25 tahun,
2. berbadan sehat,
3. berkelakuan baik
4. berpendidikan minimal sekolah dasar.

Tujuan pembentukan Heiho adalah membantu tentara Jepang. Kegiatannya antara lain, membangun kubu-kubu pertahanan, menjaga kamp tahanan, dan membantu perang tentara Jepang di medan perang. Organisasi Heiho lebih terlatih di dalam bidang militer dibanding dengan organisasi-organisasi lain. Kesatuan Heiho merupakan bagian integral dari pasukan Jepang.

Tentara Sukarela Pembela Tanah Air (PETA) atau dalam bahasa Jepang bernama *kyōdo bōei giyūgun* adalah kesatuan militer yang di bentuk oleh Jepang pada masa kependudukannya di Indonesia. Pada awalnya pemerintah Jepang di Indonesia, membentuk pemerintahan militer di Pulau Jawa yang bersifat sementara. PETA sendiri di bentuk pada tanggal 3 Oktober 1943 di Blitar yang di umumkan oleh Panglima Tentara ke-16, Letnan Jendral Kumakichi Harada. PETA dibuat bukan ide yang berasal dari pemerintahan Jepang, melaikan berasal dari pemerintahan Indonesia. Hal ini dibuktikan dari berita yang dimuat pada koran "Asia Raya" pada tanggal 13 September 1943. Tujuan Jepang membentuk organisasi PETA ialah menarik simpati rakyat Indonesia agar rakyat Indonesia memberikan bantuan kepada pasukan Jepang dalam perang Asia Timur Raya. Dan tujuan di bentuknya PETA untuk Indonesia ialah membangkitkan semangat juang para pemuda-pemuda Indonesia untuk para pemuda yang mengikuti organisasi PETA ini mengikuti latihan di kompleks militer Bogor, Jawa Barat yang diberi nama Jawa Bo-ei Giyūgun Kanbu Resentai.

PETA merupakan organisasi semi militer dan militer yang bertugas mempertahankan tanah air Indonesia dari serbuan musuh. Jumlah personel PETA ada 66 Batalyon di Jawa, 3 Batalyon di Bali, dan sekitar 20.000 orang di Sumatera Markas Bogor.

Perlawanan Rakyat Aceh

Setelah rakyat Indonesia mengetahui dan menyadari bahwasannya propaganda yang telah dijanjikan oleh Jepang untuk menciptakan kemakmuran di antara bangsa- bangsa di Asia , ternyata hanyalah mimpi belaka. Tetapi , justru Jepang secara terang- terangan ingin menindas bangsa Indonesia secara kejam. Maka dilakukan lah perlawanan-perlawanan oleh Indonesia, Adapun salah satu contoh bentuk perlawanan rakyat Indonesia terhadap pihak Jepang dengan menggunakan strategi penggunaan senjata (perlawanan bersenjata). Contoh perlawanan senjata tersebut telah terjadi di wilayah Aceh.

Pada saat pertama kali, bangsa Jepang datang ke Aceh pada tanggal 9 Februari 1942 ,mereka telah disambut dengan sangat ramah oleh rakyat Aceh. Jepang pun mulanya telah bersikap baik dan sangat menghormati masyarakat dan tokoh-tokoh di Aceh. Tak hanya itu, Jepang pun sangat menghormati kepercayaan dan adat istiadat rakyat Aceh yang telah bernafaskan islam. Karena perlakuan baik bangsa Jepang tersebut membuat rakyat tidak segan di dalam membantu dan ikut serta dalam mendukung program-program pembangunan Jepang di Aceh.

Namun ketika Jepang sudah mencapai maksudnya tersebut, Jepang justru berbalik merendahkan rakyat Aceh. Contohnya yaitu personil rakyat Jepang telah melakukan pelecehan seksual kepada kaum perempuan Aceh, rakyat Aceh pun diperintahkan untuk menyembah matahari terbit di waktu pagi. Tentu dari sekian tindakan- tindakan yang dilakukan dan diperintahkan oleh orang Jepang tersebut telah dan sangat bertentangan dengan akidah islam. Oleh karena hal tersebut, perlawanan rakyat Aceh terhadap Jepang tidak dapat dihentikan lagi.

Adapun perlawanan rakyat Aceh kepada penduduk militer Jepang telah dipimpin oleh Tengku Abdul Djalil. Tengku Abdul Djalil adalah seorang guru ngaji di Cot Pleing yang sangat tidak mau patuh dan tunduk kepada Jepang. Meskipun pihak Jepang telah berusaha membujuknya untuk berdamai, namun usaha Jepang tersebut selalu ditolak. Hingga pada akhirnya, Jepang telah menyerbu Cot Pleing pada tanggal 10 November 1942.

Ketika Jepang menyerbu wilayah tersebut ternyata rakyat Aceh sedang melakukan ibadah shalat shubuh dengan perbekalan senjata berupa kelewang, pedang dan rencong. Hingga akhirnya Jepang dapat dipukul mundur oleh rakyat sampai wilayah Lhokseumawe.

Dengan adanya kegagalan serangan pertama Jepang kepada rakyat Aceh telah membuat Jepang semakin ingin mengalahkan rakyat Aceh. Bahkan serangan kedua mereka pun telah mereka kerahkan untuk mengalahkan rakyat Aceh, namun tetap saja tidak berhasil. Hingga pada akhirnya, serangan Jepang yang ketiga barulah Jepang dapat menguasai wilayah Cot Pleing dan Tengku Abdul Djalil gugur karena ditembak ketika saat sedang melakukan shalat.

Perlawanan Singaparna

Perlawanan rakyat Jawa Barat khususnya rakyat Singaparna telah dipimpin oleh K. H. Zainal Mustafa. K. H. Zainal Mustafa merupakan seorang pemimpin pesantren Sukamnah di Singaparna, Tasikmalaya (Jawa Barat). Perihal yang melatarbelakangi perlawanan rakyat di daerah Singaparna adalah karena pihak militer Jepang telah memaksa masyarakat Singaparna untuk melakukan Seikeirei. Seikeirei merupakan suatu upacara penghormatan kepada kaisar Jepang yang telah dianggap dewa yaitu dengan cara membungkukan badan ke arah timur laut atau Tokyo.

Dengan melihat upaya masyarakat untuk tetap menolak kebijakan Jepang tersebut, militer Jepang pun mengambil tindakan tegas. Tindakan tegas yang dimaksud adalah militer Jepang telah mengirimkan pasukannya pada tanggal 24 Februari 1944 untuk menyerang daerah Sukamnah dan untuk menangkap K. H. Zainal Mustafa. pada akhirnya, pihak Jepang berhasil menangkap rakyat Singaparna dan mereka pun dimasukkan ke dalam tahanan di daerah Tasikmalaya dan dipindahkan

lagi ke Jakarta. Kemudian untuk, pemimpin pesantren, K. H. Zainal Mustafa telah dijatuhi hukuman mati dan ia pun dimakamkan di Ancol, tetapi sekarang makamnya telah dipindahkan ke daerah Singaperbangsa.

Kegagalan yang diperoleh oleh rakyat Indonesia yang berada dibawah pimpinan K. H. Zainal Mustafa tersebut dikarenakan minimnya senjata yang mereka gunakan, sedangkan untuk pihak Jepang, mereka telah menggunakan senjata- senjata yang lengkap dan modern.

Perlawanan Indramayu

Pada masa kekuasaan Jepang di Indonesia, Jepang menganggap penting penguasaan terhadap sumber-sumber bahan mentah, terutama minyak bumi, untuk industri perangnya. Ketika Jepang berkuasa di Indonesia dan menduduki Jawa, Pemerintah Jepang menganggap pulau Jawa sebagai sumber pangan yang memungkinkan mereka dapat meneruskan operasi militernya dan memelihara daerah yang dikuasainya di Asia Tenggara.

Jepang menerapkan kebijakan-kebijakan politik beras yang merugikan petani sebagai berikut:

1. Padi berada dibawah pengawasan negara dan hanya pemerintah yang diijinkan melakukan proses pemungutan
2. Petani harus menjual hasil produksi mereka kepada pemerintah sebanyak kuota yang ditentukan.
3. Harga gabah dan beras ditentukan oleh pemerintah

Masyarakat Indramayu umumnya adalah petani, sehingga politik beras yang diterapkan Jepang di Indramayu menyensasikan masyarakat. Perlawanan petani Indramayu terjadi antara bulan April sampai Agustus 1944, selama musim panen besar. Ini merupakan perlawanan petani yang paling besar di Indramayu.

Ketika panen baru saja dimulai, para petani di desa Kaplongan diberitahu oleh para pejabat desa bahwa telah dikeluarkan peraturan baru yang menyerukan petani harus menyerahkan semua padi mereka, kecuali dua gantang per rumah tangga. Satu gantang kira-kira seberat 5 kg. Pemerintah memasang perangkap, yaitu dengan H. Madrian dan tokoh perlawanan lainnya dengan hormat diundang untuk menghadiri suatu pertemuan di Cirebon, dan mereka ditangkap begitu sampai disana.

Perlawanan PETA di Blitar

Perlawanan PETA merupakan perlawanan terbesar yang dilakukan rakyat Indonesia pada masa penjajahan Jepang. Perlawanan ini dipimpin Supriyadi, seorang Shodanco (Komandan Pleton). PETA tanggal 14 Februari 1945, perlawanan dipadamkan Jepang karena persiapan Supriyadi kurang matang. Para pejuang PETA yang berhasil ditangkap kemudian diadili di Mahkamah Militer di Jakarta. Beberapa di antaranya dihukum mati, seperti dr. Ismail, Muradi, Suparyono, Halir Mangkudijaya, Sunanto, dan Sudarmo. Supriyadi, sebagai pemimpin perlawanan tidak diketahui nasibnya. Kemungkinan besar Supriyadi berhasil ditangkap Jepang kemudian dihukum mati sebelum diadili.

Pemberontakan PETA (Pembela Tanah Air) di Blitar adalah sebuah peristiwa pemberontakan yang dilakukan sebuah batalion PETA (Pembela Tanah Air) di Blitar, Jawa Timur pada tanggal 14 Februari 1945. Pemberontakan ini dipimpin oleh "Shodanco" Soeprijadi terhadap pasukan Jepang. Latar belakang terjadinya perlawanan PETA di Blitar ini yaitu "Shodanco" Soeprijadi merasa prihatin pada nasib rakyat Indonesia, khususnya di Blitar, Jawa Timur yang hidup sengsara dibawah kekuasaan Kekaisaran Jepang. Penderitaan yang dialami oleh rakyat pribumi dikarenakan Kekaisaran Jepang menerapkan kebijakan yang sangat brutal, seperti kerja paksa (romusha), perampasan hasil pertanian, dan perlakuan rasial seperti halnya kekuasaan fasisme di Eropa. Berdasarkan hal-hal itulah, Soeprijadi kemudian mengkonsolidasikan pasukannya untuk melakukan pemberontakan melawan Tentara Kekaisaran Jepang.

Pemberontakan itu sendiri berhasil membunuh sejumlah tentara Jepang dan pasukan PETA pimpinan Soeprijadi berhasil melarikan diri dengan membawa banyak perlengkapan dan logistik Jepang, seperti senjata Arisaka dan senapan mesin Type 99. Jepang berhasil mencegah pemberontakan itu menyebar ke batalion lainnya. Kemudian Jepang akhirnya memutuskan untuk mengirim tentara PETA yang masih setia pada Jepang untuk memburu Soeprijadi dan pengikutnya

Tentara PETA yang tertangkap kemudian diadili di Jakarta, pusat komando pemerintahan pendudukan Kekaisaran Jepang di Indonesia. Sebanyak 68 orang anggota PETA yang memberontak berhasil ditangkap - 8 orang dihukum mati, 2 orang dibebaskan - sementara Soeprijadi sendiri tidak ditemukan sampai hari ini. Banyak spekulasi beredar tentang keberadaan Soeprijadi, ada yang mengatakan ia ditangkap dan dibunuh di tempat, melarikan diri ke Trenggalek, kota kelahirannya yang letaknya cukup dekat dengan Blitar dan kondisi geografisnya yang memungkinkan Soeprijadi untuk mengasingkan diri dan bersembunyi, atau sebenarnya Soeprijadi telah tewas dalam pertempuran 14 Februari 1945 itu, sampai sekarang tidak ada yang tahu.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 3)

Sekolah : SMP Negeri 96 Jakarta Selatan
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/ Semester : VIII/ 5
 Bab : Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan
 dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan
 Sub Bab : Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan
 Alokasi Waktu : 6 X 40" (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diantunya

KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Menjelaskan perubahan masyarakat Indonesia pada	3.3.1 Mendeskripsikan Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Kolonial Barat

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
<p>masa penjajahan dan tumbuh semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografi, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik</p>	<p>3.3.2 Mendeskripsikan Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan Jepang 3.3.3 Mendeskripsikan dampak terhadap Indonesia akibat penjajahan yang terjadi</p>
<p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuh semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografi, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik</p>	<p>4.3.1 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk laporan lisan dan tulisan 4.3.2 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk presentasi kelompok</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa mampu:

Pertemuan Pertama:

- Melalui bacaan tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa kolonial barat dan perubahan masyarakat pada masa penjajahan peserta didik dapat menjelaskan mengenai Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan
- Melalui diskusi bacaan yang diberikan mengenai Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan peserta didik dapat mendeskripsikan isi bacaan tersebut melalui Mind Map yang dibuat secara berkelompok.

Pertemuan Kedua:

- Melalui diskusi bacaan yang diberikan mengenai Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan peserta didik dapat mendeskripsikan isi bacaan tersebut melalui Mind Map yang dibuat secara berkelompok.

D. Materi Pembelajaran

- Perubahan pada Masa Kolonial Barat
- Perluasan Penggunaan Lahan, Persebaran Penduduk dan Urbanisasi, Pengenalan Tanaman Baru, dan Penemuan Tambang-Tambang Daya tarik Indonesia bagi bangsa Barat secara kritis
- Transportasi dan Komunikasi, Perkembangan Kegiatan Ekonomi, Mengenal Uang, Perubahan dalam Pendidikan, Perubahan dalam Aspek Politik, dan Perubahan dalam Aspek Budaya
- Perubahan masyarakat pada masa penjajahan Jepang
- Perubahan dalam Aspek Geografi, Perubahan dalam Aspek Ekonomi, Perubahan dalam Aspek Pendidikan, Perubahan dalam Aspek Politik, dan Perubahan dalam Aspek Budaya Faktor pendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia secara cermat

E. Metode dan Model Pembelajaran


1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Integrated Reading and Composition*
3. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

F. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat/ Bahan :
 - a. Laptop dan infokus
 - b. Slide presentasi (*power point*)
 - c. Mind Map
 - d. Papan tulis dan spidol
2. Sumber Belajar :
 - a. Buku mata pelajaran IPS kelas VIII Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia edisi revisi 2017
 - b. Worksheet (lembar bahan ajar), Buku referensi pendamping siswa
 - c. Internet
 - d. Sumber lainnya yang relevan

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran • Mengecek Kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan melalui motivasi kepada siswa • Menyiapkan fisik dan psikis sebelum memulai pembelajaran 	10 menit

Pertemuan Pertama		Alokasi waktu
Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari • Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 		
Kegiatan Inti		60 Menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diminta untuk memusatkan perhatiannya pada topik : Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan</p> <p>❖ Melihat Guru menstimulasi peserta didik dengan memperlihatkan materi yang telah ditampilkan di infocus untuk dijadikan Mindmap</p> 	

Pertemuan Pertama		Alokasi waktu
Deskripsi Kegiatan		
		
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan belajar berlangsung) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca materi dari buku, internet dan sumber lain yang berhubungan dengan Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati materi yang telah ditampilkan mengenai Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan • Berdasarkan hasil pengamatan terhadap materi singkat, peserta didik dirangsang untuk menulis inti sari atau ide pokok bahasan secara berkelompok yang akan dijadikan Mind map ❖ Mendengar <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Perubahan pada Masa Kolonial Barat • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Perubahan Masyarakat pada Masa Penjajahan Jepang ❖ Menyimak <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Daya tarik Indonesia bagi bangsa Barat • Peserta didik diminta untuk menyimak 	

Pertemuan Pertama		
Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	<p>pemberian materi oleh guru tentang Perubahan pada Masa Kolonial Barat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Perubahan Masyarakat pada Masa Penjajahan Jepang. 	
<p>Problem statement (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar. Contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan 	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi pelajaran tentang kepada siswa tentang Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan 2. Guru membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang secara heterogen. 3. Guru menjelaskan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) kepada siswa. 4. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik atau materi yang akan diajarkan 5. Siswa membaca materi dari berbagai sumber bacaan 6. Menyimpulkan inti sari dan ide pokok dari materi hasil bacaan bersama-sama dengan kelompok 7. Siswa membantu teman dalam kelompok yang kesulitan 8. Lalu menuliskan intisari tersebut kedalam selembar kertas lalu dijadikan Mindmap 	
<p>Verification (pembuktian)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta tiap kelompok untuk memaparkan hasil Mindmap dengan jelas tentang Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan sesuai dengan gagasannya masing-masing • Guru beserta kelompok lain menanggapi atas 	

Pertemuan Pertama		
Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	paparan presentasi tersebut. berupa pertanyaan, usul atau masukan dan membuat catatan kecil untuk dibandingkan dengan hasil pemahamannya	
Generalization (menarik kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengkaji ulang dan menyimpulkan hasil diskusi dalam kelompok tentang Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan. • Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan pada materi baru dan berbeda pada tiap kelompok 	
Kegiatan Penutup		10 Menit
<p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami • Guru membuat kesimpulan pembelajaran yang telah diajarkan hari ini • Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya • Guru menyampaikan pesan moral • Guru menyampaikan salam penutup 		
Pertemuan Kedua		
Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
<p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran • Mengecek Kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan melalui motivasi kepada siswa • Menyiapkan fisik dan psikis sebelum memulai pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. 		

Pertemuan Kedua	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 	
Kegiatan Inti	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> Guru menayangkan kembali hasil pembahasan pada pertemuan sebelumnya. Guru mempersilahkan siswa kembali duduk berdasarkan kelompoknya Guru meminta siswa untuk mulai mengerjakan mind map tiap kelompok..
Problem statement (pertanyaan/ identifikasi masalah)	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan presentasi pada pertemuan sebelumnya yang belum terjawab
Data collection (pengumpulan data)	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menambahkan materi dari rumah untuk dimasukan ke dalam mind map kelompok dan dituangkan dalam buku catatan
Verification (pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan mind map yang dibuat dengan materi Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan sesuai dengan gagasannya masing-masing Guru beserta kelompok lain menanggapi atas paparan presentasi tersebut. berupa pertanyaan, usul atau masukan dan membuat catatan kecil untuk dibandingkan dengan hasil pemahamannya
Generalization (menarik kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengkaji ulang dan menyimpulkan hasil diskusi dalam kelompok tentang Perubahan pada Masa Kolonial Barat dan Perubahan Masyarakat pada Masa Penjajahan Jepang.
60 Menit	

Pertemuan Kedua		
Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan pada materi baru dan berbeda pada tiap kelompok 	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami Guru membuat kesimpulan pembelajaran yang telah diajarkan hari ini Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya Guru menyampaikan pesan moral Guru menyampaikan salam penutup 		10 Menit
Pertemuan Ketiga		
Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran Mengecek Kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan melalui motivasi kepada siswa Menyiapkan fisik dan psikis sebelum memulai pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya Mengajukan pertanyaan mengenai kesiapan siswa dalam melakukan post test <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 		10 menit
Kegiatan Inti		60 Menit

Pertemuan Ketiga		
Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Melakukan Post test	Setelah menerapkan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) siswa pada kelas VIII 5 diadakan post test untuk mengukur hasil belajar pada siklus ketiga untuk membandingkannya dengan hasil belajar pada siklus ketiga dengan siklus satu dan dua	

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan tertulis (Terlampir)

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Keterampilan berdiskusi (Terlampir)
- 2) Keterampilan presentasi (Terlampir)
- 3) Keaktifan (Terlampir)

2. Instrumen Penilaian (Terlampir)

Lampiran I

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS

(Analisis)

A. Penilaian Pengetahuan

1. Kisi-kisi Soal

KD	Indikator	Level Soal	Bentuk Soal	Soal	Nomer Soal
		C1	Pilihan Ganda	Menyebutkan yang bukan termasuk perubahan masyarakat Indonesia pada	1

3.3 Menjelaskan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuh semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografi, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik	3.3.1 Mendesripsikan Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Kolonial Barat			masa kolonial barat	
		C1	Pilihan Ganda	Menyebutkan Negara asing yang memiliki banyak keturunan suku jawa	2
		C1	Pilihan ganda	Menyebutkan jalur yang dibangun oleh Daendels	3
		C1	Pilihan Ganda	Memahami pendidikan sebelum masuknya bangsa barat	4
		C1	Pilihan Ganda	Menyebutkan perguruan tinggi yang berkembang pada masa penajajahan belanda	5
		C1	Pilihan Ganda	Menyebutkan peninggalan belanda dalam bentuk budaya di Jakarta	6
		C2	Isian	Menjelaskan kontribusi yang dilakukan belanda dalam perluasan penggunaan lahan	1
		C1	Isian	Menjelaskan kontribusi yang dilakukan belanda dalam perluasan penggunaan lahan	2
		C2	Isian	Menjelaskan sistem membayar upah tenaga kerja sbekum mengnal uang	3
		C2	Essai	Menjelaskan latar belakang warga	1

<p>3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</p>	<p>3.3.2 Mendeskripsikan Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan Jepang</p>			Suriname terdapat keturunan asli suku Jawa	
		C1	Pilihan Ganda	Menyebutkan negara yang dikirimkan tenaga kerja Indonesia oleh Jepang pada masa penjajahan	7
		C1	Pilihan Ganda	Menyebutkan Organisasi politik yang masih diperbolehkan oleh Jepang pada masa penjajahan	8
		C1	Pilihan Ganda	Menyebutkan organisasi bentukan Jepang untuk mengganti Gerakan 3A	9
		C1	Pilihan Ganda	Memahami apa yang dimaksud dengan Romusha	10
		C1	Isian	Menyebutkan tanggal lahirnya Komisi (Penyempurnaan) Bahasa Indonesia	4
		C2	Isian	Menjelaskan kesengsaraan dalam bidang ekonomi pada masa penjajahan Jepang	5
		C2	Essai	Menjelaskan situasi ekonomi pada masa penjajahan Jepang	2
		C1	Essai	Menyebutkan penurunan kegiatan pendidikan pada masa penjajahan Jepang	3

	3.3.3 Mendeskripsikan dampak terhadap Indonesia akibat penjajahan yang terjadi	C1 & C2	Essai	Menyebutkan dan Menjelaskan dampak positif dan negatif dari terjadinya penjajahan pada bangsa Indonesia	4
		C2	Essai	Mengemukakan sikap sebagai pemuda memaknai kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh para pejuang	5

2. Soal

a. Pilihan Ganda

1. Berikut yang tidak termasuk perubahan masyarakat Indonesia pada masa kolonial barat adalah...
 - a. Perubahan perluasan penggunaan lahan
 - b. Persebaran penduduk
 - c. Perubahan sosial
 - d. Pembentukan romusha
2. Negara asing yang memiliki banyak keturunan suku jawa adalah...
 - a. Kamboja
 - b. Italy
 - c. Malaysia
 - d. Suriname
3. Jalur yang dibangun oleh Daendels adalah...
 - a. Anyer-Panarukan
 - b. Padalarang - Cileunyi
 - c. Jakarta - Cikampek
 - d. Surabaya - Mojokerto
4. Pendidikan yang ada sebelum datangnya bangsa barat adalah...
 - a. Taman Kanak-kanak
 - b. Sekolah Dasar
 - c. Pesantrem
 - d. Sanggar
5. Perguruan tinggi yang berkembang pada masa penjajahan belanda yaitu...

- a. ITB
 - b. UIN
 - c. UNJ
 - d. BSI
6. Salah satu peninggalan belanda dalam bentuk budaya di Jakarta adalah...
- a. Museum Fatahillah
 - b. Gedung Sate
 - c. Gedung Merdeka
 - d. Bosscha
7. Berikut negara yang dikirimkan tenaga kerja Indonesia oleh Jepang pada masa penjajahan yaitu...
- a. Korea Selatan
 - b. Inggris
 - c. Vietnam
 - d. Singapura
8. Organisasi politik yang masih diperbolehkan oleh Jepang pada masa penjajahan adalah...
- a. MIAI
 - b. PNI
 - c. PI
 - d. Budi Utomo
9. Sebagai ganti Gerakan 3A, pemerintah pendudukan Jepang membentuk...
- a. Keibodan
 - b. PETA
 - c. PUTERA
 - d. Jawa Hokokai
10. Pengerahan tenaga rakyat yang sangat menyengsarakan pada masa penjajahan Jepang disebut...
- a. Sekerei
 - b. Oshamu seirei
 - c. Romusha
 - d. Kerja Rodi

b. Isian (Skor : 3)

1. Kontribusi yang dilakukan belanda dalam perluasan penggunaan lahan pada masa penjajahan ialah... (banyak perusahaan asing yang menanamkan investasi di Indonesia)
2. Peninggalan arsitektur oleh Belanda yang paling ikonik di kota bandung yaitu... (Gedung Sate)

3. Dari segi transportasi dan komunikasi bangsa belanda membangun... (jalan raya, rel kereta api, dan jaringan telepon.)
4. Komisi (Penyempurnaan) Bahasa Indonesia didirikan pada tanggal ... Oktober ... (20, 1943)
5. Pada masa penjajahan Jepang baju yang digunakan rakyat Indonesia terbuat dari bahan... (Goni)

c. Essai

No.	Butir Soal	Score
1.	Jelaskan mengapa warga Suriname terdapat keturunan asli suku Jawa!	5
2.	Jelaskan secara singkat situasi ekonomi pada masa penjajahan Jepang!	5
3.	Sebutkan contoh penurunan kegiatan pendidikan pada masa penjajahan Jepang!	4
4.	Sebutkan dan Jelaskan apa dampak positif dan negatif dari terjadinya penjajahan pada bangsa Indonesia!	5
5.	Bagaimanakah sikap kalian sebagai pemuda memaknai kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh para pejuang?	6

Lampiran II

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PRESENTASI DAN DISKUSI)**

Petunjuk Penilaian

Berdasarkan pengamatan selama proses mengkomunikasikan hasil temuan diskusi, peserta didik dinilai dengan pemberian skor 70-100, atau pada lembar observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan skor:

Skor Maksimal= 80

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

1. Rubik Penilaian Keterampilan Presentasi

No	Nama	Kemampuan Penguasaan Materi	Sikap dalam mempresentasi -kan	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

No	Kategori	20	15	10	5
1	Kemampuan Penguasaan Materi	Mempresentasikan materi/ide pokok bacaan tanpa membaca kertas	Mempresentasikan materi/ide pokok bacaan sesekali membaca kertas	Membaca saat mempresentasikan materi/ ide pokok	Terbata bata saat mempresentasikan materi/ide pokok
2	Sikap dalam mempresentasi-kan	Melakukan presentasi bersama kelompok secara tertib	Mengobrol namun tetap melakukan presentasi dengan kelompok	Mengobrol, bercanda, dan tidak fokus dalam presentasi	Menjadi penyebab kegaduhan dalam kelompok saat presentasi
3	Kemampuan Berargumentasi	Mengemukakan argumen mengenai bahan bacaan atau materi yang telah diberikan	Beradu argumen dengan peserta didik dari kelompok lain	Menerima argumen peserta didik dari kelompok lain	sama sekali tidak memberikan argumen terhadap materi yang dipresentasikan

4	Kemampuan Menjawab	Menjawab pertanyaan dari kelompok lain dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	Menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain	Menambahkan jawaban dari teman satu kelompok	Tidak berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan
---	---------------------------	---	---	--	--

2. Rubrik Penilaian Keterampilan Diskusi

No	Nama	Pemahaman Materi	Sikap dalam berdiskusi dan berkelompok	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kontribusi dalam Kelompok	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

No	Kategori	20	15	10	5
1	Pemahaman Materi	Menentukan ide pokok dengan mudah dan cepat	Membaca dan menentukan ide pokok bahan bacaan	Ikut membaca materi/bahan bacaan yang diberikan	Tidak memperdulikan materi yang dijadikan bahan diskusi
2	Sikap dalam berdiskusi dan berkelompok	Melakukan diskusi bersama kelompok secara tertib	Mengobrol namun tetap melakukan diskusi dengan kelompok	Mengobrol, bercanda, dan tidak fokus dalam berdiskusi	Menjadi penyebab kegaduhan dalam kelompok saat berdiskusi
3	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Mengemukakan pendapat mengenai bahan bacaan atau materi yang telah diberikan	Beradu pendapat dengan peserta didik lain dalam kelompok	Menerima pendapat peserta didik lain dalam kelompok	sama sekali tidak memberikan pendapat terhadap materi yang diberikan
4	Kontribusi dalam Kelompok	Menentukan ide pokok yang menjadi bahan diskusi dalam kelompok	Ikut berdiskusi dengan kelompok	Ikut dalam menulis hasil diskusi kelompok tanpa ada kontribusi	Tidak ikut melakukan diskusi dan menentukan ide pokok

3. Rubrik Penilaian Keaktifan

No.	Nama	Aspek dalam Mengajukan Pertanyaan				Aspek dalam Menjawab Pertanyaan				Aspek dalam Mengemukakan Pendapat				Aspek dalam Menentukan Ide Pokok			
		KA	CA	A	SA	KA	CA	A	SA	KA	CA	A	SA	KA	CA	A	SA
1.																	
2.																	
dst.																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori penilaian :

Skor 1 : Kurang Aktif

Skor 2 : Cukup Aktif

Skor 3 : Aktif

Skor 4 : Sangat Aktif

Rubrik Pedoman Penskoran Penilaian Keaktifan

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Mengajukan Pertanyaan	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab Pertanyaan	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Skor 4 apabila selalu memberi tanggapan. Skor 3 apabila sering memberi tanggapan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi tanggapan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi tanggapan.
4.	Menentukan ide pokok	Skor 4 apabila selalu memberikan masukan. Skor 3 apabila sering memberikan masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.

Jakarta, 25 Februari 2019

Mengetahui,
Guru IPS

Mahasiswa P.IPS UNJ

Karto Hadiano, S.Pd
NIP. 096007121983131019

Muhammad Zahwan Sartiko
NIM. 4915154913

Menyetujui,
Kepala Sekolah SMP Negeri 96 Jakarta

Wawang Dharmawan
NIP. 196012151987101001



Materi Siklus III : Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan

A. Perubahan pada Masa Kolonial Barat

1) Perluasan Penggunaan Lahan

Perhatikan gambar perkebunan di Sumatra tersebut. Mulai kapan perkebunan tersebut berkembang? Perkebunan di Indonesia telah berkembang sebelum masa penjajahan. Bangsa Indonesia telah memiliki teknologi turun temurun untuk mengembangkan berbagai teknologi pertanian. Pada masa penjajahan, terjadi perubahan besar dalam perkembangan perkebunan di Indonesia. Penambahan jumlah lahan untuk tanaman ekspor dilakukan di berbagai wilayah di Indonesia. Bukan hanya pemerintah kolonial yang mengembangkan lahan perkebunan di Indonesia, tetapi juga perusahaan-perusahaan swasta.

Pada masa pemerintah kolonial Hindia Belanda, banyak perusahaan asing yang menanamkan investasi di Indonesia. Berhektare-hektare hutan dibuka untuk pembukaan lahan perkebunan. Apakah kalian menemukan bekas-bekas perkebunan yang dahulu dikuasai Belanda?

Perhatikan gambar saluran irigasi Bendung Komerling 10 (BK 10) di Desa Gumawang, Belitang Madang Raya, Kabupaten OKU Timur, Sumatra Selatan. Saluran tersebut dibangun sejak masa Hindia Belanda. Daerah OKU Timur yang awalnya hutan belantara berubah menjadi lahan pertanian dan perkebunan yang sangat subur hingga sekarang. Sepanjang aliran irigasi tersebut menjadi lumbung padi Sumatra Selatan hingga kini.

2) Persebaran Penduduk dan Urbanisasi

Kalian tentu masih ingat dengan Politik Etis, yang terdiri atas irigasi, transmigrasi, dan edukasi. Sejarah transmigrasi Indonesia terutama terjadi pada akhir abad XIX. Tujuan utama transmigrasi pada masa tersebut adalah untuk menyebarkan tenaga kerja murah di berbagai perkebunan di Sumatra dan Kalimantan. Kalian yang tinggal di beberapa daerah di Sumatra mungkin dapat menelusuri sejarah keluargamu atau teman-temanmu. Mungkin sebagian dari mereka memiliki garis keturunan dari Jawa. Pembukaan perkebunan pada masa kolonial Barat di Indonesia telah berhasil mendorong persebaran penduduk Indonesia.

Munculnya berbagai pusat industri dan perkembangan berbagai fasilitas di kota menjadi daya dorong perkembangan kota-kota. Urbanisasi terjadi hampir di berbagai daerah di Indonesia. Daerah yang awalnya hutan belantara menjadi ramai dan gemerlap karena ditemukannya area pertambangan.

Tahukah kalian bahwa di Suriname terdapat banyak penduduk yang dapat berbahasa Jawa? Mereka adalah keturunan Jawa yang hidup turun temurun di Suriname sejak penjajahan Belanda. Mengapa mereka dapat sampai di Suriname? Hal ini tidak lepas dari kebijakan pemerintah Belanda untuk mengirim banyak tenaga kerja ke Suriname, yang juga merupakan wilayah jajahan Belanda. Coba kalian cari data dari internet atau majalah yang menceritakan kehidupan masyarakat keturunan Jawa di Suriname. Bagaimana kehidupan sosial, ekonomi, dan pendidikan mereka? Tuliskan dalam bentuk karangan singkat.

3) Pengenalan Tanaman Baru

Pengaruh pemerintah kolonial Barat di satu sisi memiliki pengaruh positif dalam mengenalkan berbagai tanaman dan teknologi dalam pertanian dan perkebunan. Beberapa tanaman andalan ekspor dikenalkan dan dikembangkan di Indonesia. Pengenalan tanaman baru sangat bermanfaat dalam pengembangan pertanian dan perkebunan di Indonesia.

4) Penemuan Tambang-Tambang

Pembukaan lahan pada masa kolonial Barat juga dilakukan untuk pertambangan minyak bumi, batu bara, dan logam. Pembukaan lahan untuk pertambangan ini terutama terjadi pada akhir abad XIX dan awal abad XX. Coba kalian cari pertambangan yang terdapat di

lingkungan provinsimu! Dapatkah kalian mencari sejarah pertambangan tersebut? Apakah ada hubungan pertambangan tersebut dengan penjajahan bangsa Barat?

5) Transportasi dan Komunikasi

Pada zaman penjajahan Belanda, banyak dibangun jalan raya, rel kereta api, dan jaringan telepon. Pembangunan berbagai sarana transportasi dan komunikasi tersebut mendorong mobilitas barang dan jasa yang sangat cepat. Pada transportasi laut juga dibangun berbagai dermaga di berbagai daerah di Indonesia.

Kalian tentu masih ingat bagaimana proses pembangunan jalur Anyer-Panarukan yang dibangun pada masa pemerintahan Daendels. Di satu sisi, pembangunan tersebut menimbulkan kesengsaraan rakyat, terutama akibat kerja paksa. Namun di sisi lain, pembangunan jalur tersebut telah mempermudah jalur transportasi dan komunikasi masyarakat Indonesia, khususnya di Jawa. Pembangunan rel kereta api juga dilakukan di berbagai daerah di Jawa dan Sumatra.

6) Perkembangan Kegiatan Ekonomi

Perubahan masyarakat dalam kegiatan ekonomi pada masa kolonial terjadi baik dalam kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Kegiatan produksi dalam pertanian dan perkebunan semakin maju dengan ditemukannya berbagai teknologi pertanian yang bervariasi. Rakyat mulai mengenal tanaman yang tidak hanya untuk dipanen semusim. Pembukaan berbagai perusahaan telah melahirkan berbagai jenis pekerjaan dalam bidang yang berbeda. Sebagai contoh, munculnya kuli-kuli perkebunan, mandor, dan administrasi di berbagai perusahaan pemerintah ataupun swasta. Kegiatan ekspor-impor juga mengalami kenaikan signifikan pada masa penjajahan Barat. Hal ini tidak lepas dari usaha pemerintah kolonial menggenjot jumlah produksi ekspor.

7) Mengetahui Uang

Pada masa sebelum kedatangan bangsa-bangsa Barat, masyarakat biasanya bekerja secara bergotong royong. Contohnya, dalam mengerjakan sawah, setiap kelompok penduduk akan mengerjakan secara bersama-sama dari sawah satu ke sawah lainnya. Pada masa kekuasaan kolonial Barat, uang mulai dikenalkan sebagai alat pembayaran jasa tenaga kerja. Keberadaan uang sebagai barang baru dalam kehidupan masyarakat menjadi daya tarik tersendiri. Masyarakat mulai menyenangi uang karena dianggap lebih mudah digunakan.

8) Perubahan dalam Pendidikan

Terdapat dua pendidikan yang dikembangkan pada masa pemerintahan kolonial Barat. Pertama adalah pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah, dan yang kedua adalah pendidikan yang dikembangkan oleh masyarakat. Pusat-pusat kekuasaan Belanda di Indonesia di berbagai kota di Indonesia menjadi pusat pertumbuhan berbagai sekolah di Indonesia. Kalian dapat menemukan sekolah-sekolah yang telah berdiri sejak zaman penjajahan di kota provinsi tempat tinggalmu. Pada masa penjajahan Belanda juga telah berkembang perguruan tinggi seperti Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Institut Pertanian Bogor (IPB).

Pada masa pemerintahan kolonial Barat, terjadi diskriminasi pendidikan di Indonesia. Sekolah dibedakan menjadi dua golongan, yakni sekolah untuk bangsa Eropa dan sekolah untuk penduduk pribumi. Hal ini mendorong lahirnya berbagai gerakan pendidikan di Indonesia. Taman Siswa yang berdiri di Yogyakarta merupakan salah satu pelopor gerakan pendidikan modern di Indonesia. Sekolah-sekolah yang dipelopori berbagai organisasi pergerakan nasional tumbuh pesat pada awal abad XX. Pengaruh pendidikan modern berdampak pada perluasan lapangan kerja pada masyarakat Indonesia. Munculnya elite intelektual memunculkan jenis pekerjaan baru, seperti guru, administrasi, pegawai pemerintah, dan sebagainya.

9) Perubahan dalam Aspek Politik

Kejayaan kerajaan-kerajaan pada masa sebelum kedatangan bangsa Barat satu per satu mengalami kemerosotan bahkan keruntuhan. Pada masa kerajaan, rakyat diperintah oleh raja yang merupakan bangsa Indonesia. Pada pemerintahan kolonial Barat, rakyat diperintah oleh bangsa asing. Kekuasaan bangsa Indonesia untuk mengatur bangsanya semakin hilang, digantikan dengan kekuasaan bangsa Barat. Perubahan inilah yang paling penting untuk diperjuangkan. Tanpa kemerdekaan, bangsa Indonesia sulit mengatur dirinya sendiri.

Perubahan dalam sistem politik juga terjadi dengan dikenalnya sistem pemerintahan baru. Pada masa kerajaan dikenal raja dan bupati, sementara itu pada masa pemerintahan kolonial Barat dikenal gubernur jenderal, residen, bupati, dan seterusnya. Para penguasa kerajaan menjadi kehilangan kekuasaannya, digantikan dengan kekuasaan pemerintahan kolonial Barat.

Terbentuknya pemerintahan Hindia Belanda di satu sisi menguntungkan bangsa Indonesia. Pemerintah Hindia Belanda yang terpusat menyebabkan hubungan yang erat antara rakyat Indonesia dari berbagai daerah. Muncul perasaan senasib dan sepenanggungan dalam bingkai Hindia Belanda.

Munculnya berbagai organisasi pergerakan nasional tidak lepas dari ikatan politik Hindia Belanda. Sebelum masa penjajahan Hindia Belanda, masyarakat Indonesia terkotak-kotak oleh sistem politik kerajaan. Terdapat puluhan kerajaan di berbagai daerah di Indonesia. Pada masa pemerintah Hindia Belanda, berbagai daerah tersebut disatukan dalam satu identitas, yaitu Hindia Belanda

10) Perubahan dalam Aspek Budaya

Berbagai perubahan budaya pada masa penjajahan Belanda adalah dalam seni, bangunan, tarian, cara berpakaian, bahasa, dan teknologi. Seni bangunan dengan gaya Eropa dapat kalian temukan di berbagai kota di Indonesia. Coba kalian amati berbagai peninggalan pada masa kolonial Belanda yang terdapat di lingkungan tempat tinggalmu. Bagaimana perbedaan bangunan-bangunan tersebut dengan bangunan asli masyarakat Indonesia sebelumnya? Masa penjajahan Belanda berpengaruh terhadap teknologi dan seni bangunan di Indonesia. Teknologi bangunan modern dikenalkan bangsa Barat di berbagai wilayah di Indonesia. Kalian masih dapat menelusuri sebagian besar peninggalan bangunan pada masa kolonial. Bahkan, sebagian bangunan tersebut sampai saat ini masih dimanfaatkan sebagai kantor pemerintah.

Perubahan kesenian juga terjadi terutama di masyarakat perkotaan yang mulai mengenal tarian-tarian Barat. Kebiasaan dansa dan minum-minuman yang dikenalkan para pejabat Belanda berpengaruh pada perilaku sebagian masyarakat Indonesia. Kalian juga masih dapat menelusuri bahasa-bahasa Belanda yang berpengaruh dalam kosa kata Bahasa Indonesia.

Dalam aspek budaya juga terjadi perubahan kehidupan beragama masyarakat Indonesia. Pengaruh kolonial yang lain adalah penyebaran agama Kristen di Indonesia. Agama Kristen diprediksi sampai di Indonesia sejak zaman kuno melalui jalur pelayaran. Menurut Cosmas Indicopleustes dalam bukunya *Topographica Christiana*, pada abad VI sudah ada komunitas Kristiani di India Selatan, di Pantai Malabar, dan di Sri Lanka. Dari Malabar itu, agama Kristen menyebar ke berbagai daerah. Pada tahun 650, agama Kristen sudah mulai berkembang di Kedah (di Semenanjung Malaya) dan sekitarnya. Pada abad IX, Kedah berkembang menjadi pelabuhan dagang yang sangat ramai di jalur pelayaran yang menghubungkan India-Aceh-Barus-Nias melalui Selat Sunda-Laut Jawa dan selanjutnya ke Tiongkok. Jalur inilah disebut-sebut sebagai jalur penyebaran agama Kristen dari India ke Nusantara.

Penyebaran agama Kristen menjadi lebih intensif lagi seiring dengan datangnya bangsa-bangsa Barat ke Indonesia pada abad XVI. Kedatangan bangsa-bangsa Barat itu semakin memantapkan dan mempercepat penyebaran Agama Kristen di Indonesia. Orang-orang Portugis menyebarkan agama Kristen Katolik (selanjutnya disebut Katolik). Orang-orang Belanda membawa Agama Kristen Protestan (selanjutnya disebut Kristen). Siapa yang

menyebarkan agama Katolik di Indonesia? Mereka adalah para pastor, seperti Fransiskus Xaverius dari ordo Serikat Yesus. Pastor ini aktif mengunjungi desa-desa di sepanjang Pantai Leitimor, Kepulauan Lease, Pulau Ternate, Halmahera Utara, dan Kepulauan Morotai. Usaha penyebaran agama Katolik ini kemudian dilanjutkan oleh pastor-pastor yang lain. Selanjutnya, di Nusa Tenggara Timur, seperti Flores, Solor, Timor, agama Katolik berkembang dengan baik sampai sekarang.

Agama Kristen Protestan berkembang di Kepulauan Maluku terutama setelah VOC menguasai Ambon, yang dipelopori Zending. Penyebaran agama Kristen ini juga semakin intensif saat Raffles berkuasa di Indonesia. Agama Katolik dan kemudian juga Kristen Protestan berkembang pesat di Indonesia bagian timur.

Pengaruh lain dalam bidang budaya adalah pakaian, bahasa, makanan, dan jenis pekerjaan baru. Pakaian gaya Eropa tidak hanya berpengaruh dalam lingkungan keraton, tetapi juga masyarakat luas. Kalian dapat menemukan berbagai kosa kata pengaruh Belanda seperti knalpot, kabinet, kanker, dan sebagainya.

B. Perubahan Masyarakat pada Masa Penjajahan Jepang

1) Perubahan dalam Aspek Geografi

Adanya eksploitasi kekayaan alam menjadi ciri penting pada masa pendudukan Jepang. Misi untuk memenangkan Perang Dunia II mendorong Jepang menjadikan Indonesia sebagai salah satu basisnya menghadapi tentara Sekutu. Jepang banyak membutuhkan banyak dukungan dalam menghadapi PD II. Lahan perkebunan yang ada pada masa Hindia Belanda merupakan lahan yang menghasilkan untuk jangka waktu yang lama. Jepang menggerakkan tanaman rakyat yang mendukung Jepang dalam PD II. Tanaman jarak dikembangkan sebagai bahan produksi minyak yang dibutuhkan sebagai mesin perang.

Kesengsaraan pada masa pendudukan Jepang menyebabkan besarnya angka kematian pada masa pendudukan Jepang. Migrasi terjadi terutama untuk mendukung perang Jepang menghadapi Sekutu. Banyak rakyat Indonesia yang ikut dalam romusha ataupun membantu pasukan Jepang di beberapa negara Asia Tenggara untuk membantu perang Jepang. Sebagian dari mereka tidak kembali atau tidak diketahui nasibnya. Menurut catatan sejarah, jumlah tenaga kerja yang dikirim ke luar Jawa, bahkan ke luar negeri seperti ke Burma, Malaya, Vietnam, dan Mungthai/Thailand mencapai 300.000 orang. Ratusan ribu orang tersebut banyak yang tidak diketahui nasibnya setelah Perang Dunia II usai.

2) Perubahan dalam Aspek Ekonomi

Sistem ekonomi perang Jepang membawa kemunduran dalam bidang perekonomian di Indonesia. Putusnya hubungan dengan perdagangan dunia mempersempit kegiatan perekonomian di Indonesia. Perkebunan tanaman ekspor diganti menjadi lahan pertanian untuk kebutuhan sehari-hari.

Pembatasan ekspor menyebabkan sulitnya memperoleh bahan pakaian. Maka, rakyat Indonesia pun mengusahakannya sendiri. Pakaian yang terbuat dari benang goni menjadi tren pada masa pendudukan Jepang. Wajib setor padi dan tingginya pajak pada masa pendudukan Jepang menyebabkan terjadinya kemiskinan luar biasa. Angka kematian sangat tinggi. Sebagai contoh, di Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah angka kematian mencapai 50%. Kemiskinan yang luar biasa berdampak pada penyakit-penyakit sosial lainnya. Gelandangan, pengemis, kriminalitas, semakin berkembang akibat lemahnya kekuatan ekonomi rakyat.

3) Perubahan dalam Aspek Pendidikan

Kegiatan pendidikan dan pengajaran menurun. Sebagai contoh, gedung sekolah dasar menurun dari 21.500 menjadi 13.500 buah; gedung sekolah lanjutan menurun dari 850 menjadi 20 buah. Kegiatan perguruan tinggi macet. Sementara itu, pengenalan budaya Jepang dilakukan di berbagai sekolah di Indonesia. Bahasa Indonesia dapat menjadi

bahasa pengantar di berbagai sekolah di Indonesia. Adapun bahasa Jepang menjadi bahasa utama di sekolah-sekolah.

Tradisi budaya Jepang dikenalkan di sekolah-sekolah mulai dari tingkat rendah. Para siswa harus digembleng agar bersemangat Jepang (Nippon Seishin). Para pelajar juga harus menyanyikan lagu Kimigayo (lagu kebangsaan Jepang) dan lagu-lagu lain, menghormati bendera Hinomaru, serta melakukan gerak badan (taiso) dan seikerei.

4) Perubahan dalam Aspek Politik

Propaganda Jepang berhasil memengaruhi masyarakat Indonesia. Dengan alasan untuk membebaskan bangsa Indonesia dan penjajahan Belanda, Jepang mulai mendapat simpati rakyat. Dengan kebijakan yang kaku dan keras, secara politik organisasi pergerakan yang pernah ada sulit mengembangkan aktivitasnya. Bahkan, Jepang melarang dan membubarkan semua organisasi pergerakan politik yang pernah ada di masa kolonial Belanda. Hanya MIAI yang kemudian diperbolehkan hidup karena organisasi ini dikenal sangat anti budaya Barat (Belanda). Kempetai selalu memata-matai gerak-gerik organisasi pergerakan nasional. Akibatnya, muncul gerakan-gerakan bawah tanah.

Jepang berusaha mendapatkan simpati dan dukungan rakyat dan tokoh-tokoh Indonesia atas kekuasaannya di Indonesia. Akibatnya, hal ini menimbulkan beragam tanggapan dari para tokoh pergerakan nasional. Kelompok pertama adalah kelompok yang masih mau bekerja sama dengan Jepang, tetapi tetap menggelorakan pergerakan nasional. Para tokoh ini adalah mereka yang muncul dalam berbagai organisasi bentukan Jepang. Adapun kelompok kedua adalah mereka yang tidak mau bekerja sama dengan pemerintah Jepang dan melakukan gerakan bawah tanah.

5) Perubahan dalam Aspek Budaya

Jepang berusaha „menjepangkan“ Indonesia. Ajaran Shintoisme diajarkan pada masyarakat Indonesia. Kebiasaan menghormati matahari dan menyanyikan lagu Kimigayo merupakan salah satu pengaruh pada masa pendudukan Jepang. Pengaruh budaya ini menimbulkan perlawanan di berbagai daerah. Kalian dapat mengamati terjadinya perlawanan masyarakat pada masa pendudukan Jepang. Salah satu penyebab perlawanan adalah penolakan terhadap kebiasaan menghormati matahari.

Perkembangan Bahasa Indonesia pada masa pendudukan Jepang mengalami kemajuan. Pada tanggal 20 Oktober 1943, atas desakan dari beberapa tokoh Indonesia, didirikanlah Komisi (Penyempurnaan) Bahasa Indonesia. Tugas Komisi adalah menentukan istilah-istilah modern dan menyusun suatu tata bahasa normatif serta menentukan kata-kata yang umum bagi bahasa Indonesia.

Soal Post Test Siklus I

d. Pilihan ganda (Skor :1)

1. Yang tidak termasuk tokoh Tiga Serangkai adalah....
 - a. Tjipto Mangunkusuma
 - b. Suwardi Suryaningrat
 - c. Douwes Dekker
 - d. HOS Cokroaminoto
2. Yang tidak termasuk tujuan PNI adalah....
 - a. bidang politik untuk mencapai Indonesia merdeka
 - b. bidang ekonomi dan sosial memajukan pendidikan
 - c. menetapkan garis perjuangan bersifat kooperatif dengan belanda
 - d. menetapkan garis politik berdasarkan kekuatan sendiri
3. Tokoh yang bukan merupakan pelopor terbentuknya Budi Utomo adalah....
 - a. Dr Wahidin Sudirohusada
 - b. HOS Cokroaminoto
 - c. Dr. Cipto Mangunkusuma
 - d. Ir. Soekarno
4. Berikut ini yang bukan pengaruh Sumpah Pemuda terhadap perjuangan mewujudkan Indonesia merdeka adalah....
 - a. Membangkitkan semangat perjuangan untuk mencapai kesepakatan berseama dengan belanda
 - b. Membangkitkan semangat persatuan dan kabangsaan Indonesia
 - c. mendorong semua partai politik bergabung sebagai wadah pemersatu
 - d. mendorong pertumbuhan bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu
5. Organisasi politik radikal yang berdirinya di negeri Belanda adalah....
 - a. Perhimpunan Indonesia
 - b. Partai Nasional Indonesia
 - c. Partai Komunis Indonesia
 - d. Indische Partij
6. Walaupun belum merata, adanya sekolah-sekolah yang didirikan oleh pemerintah Belanda akhirnya melahirkan golongan...
 - a. Ahli iptek
 - b. Ahli pendidikan
 - c. Ahli politik
 - d. Pelajar
7. Sejarah kebangkitan nasionalisme di Indonesia ditandai dengan berdirinya...
 - a. Budi Utomo
 - b. Indische partij
 - c. Sarekat Islam
 - d. Taman Siswa
8. Tujuan pokok Perhimpunan Indonesia...
 - a. Memajukan Pendidikan Indonesia
 - b. Mencapai Indonesia Merdeka
 - c. Melindungi kepentingan pedagang pribumi
 - d. Mengembangkan semangat nasionalisme
9. Sumpah Pemuda diikrarkan pertama kali pada tanggal...
 - a. 4 Juli 1927
 - b. 12 Agustus 1928
 - c. 2 Mei 1926
 - d. 28 Oktober 1928
10. Ketua panitia kongres pemuda II pada tanggal 12 Agustus 1928 ialah..
 - a. Sugondo Joyopuspito
 - b. Joko Marsaid
 - c. Amir Syarifuddin
 - d. Senduk

e. Isian (Skor : 3)

1. Budi Utomo berdiri pada ... Mei ...
2. Tujuan awal didirikannya Serikat Dagang Islam yaitu...
3. Kongres Pemuda I dilaksanakan pada tanggal ... hingga ...
4. Tokoh PNI yang ditangkap Belanda pada 1929 yaitu...
5. Partai politik pertama di Indonesia adalah...

c. Essai

No.	Butir Soal	Score
1.	Jelaskan apa penyebab lahirnya organisasi pergerakan nasional!	5
2.	Sebutkan 3 organisasi-organisasi pergerakan nasional yang bersifat etnis/kedaerahan!	3
3.	Jelaskan mengapa organisasi Budi Utomo diperbolehkan beroperasi oleh pemerintah Belanda!	5
4.	Sebutkan Organisasi-organisasi pergerakan nasional beserta pada pendirinya!	5
5.	Menurut pendapat kalian, apa manfaat yang hadir dari terciptanya sumpah pemuda? dan bagaimana jika sumpah pemuda ini tidak ada?	7

Kunci Jawaban PostTest Siklus 1

Pilihan Ganda

1. Pendiri IP yang terkenal dengan sebutan tiga serangkai, yakni E.F.E. Douwes Dekker (Danudirjo Setiabudi), R.M. Suwardi Suryaningrat, dan dr Cipto Mangunkusumo. (D)
2. Karena Tujuan PNI adalah Indonesia merdeka, dengan ideologi nasionalisme. (C)
3. Budi Utomo (BU) dan memilih dr Sutomo sebagai ketua. Tokoh lain pendiri Budi Utomo adalah Gunawan, Cipto Mangunkusumo, dan RT Ario Tirtokusumo. (D)
4. Membangkitkan semangat persatuan dan kabangsaan Indonesia (B)
5. PI didirikan oleh orang-orang Indonesia di Belanda pada tahun 1908. Pada tahun 1922, Indische Vereeniging berubah nama menjadi Indonesische Vereeniging dengan kegiatan utama politik. (A)
6. Dalam politik etis, Pendidikan hanya sampai tingkat rendah, yang bertujuan memenuhi pegawai rendahan. Pendidikan tinggi hanya untuk orang Belanda dan sebagian anak pejabat. Banyak rakyat Indonesia yang di bekali pendidikan sehingga menjadi terpelajar (D)
7. Budi Utomo merupakan Organisasi Pergerakan yang bersifat nasional pertama saat itu (A)
8. Tujuan utama PI adalah mencapai Indonesia merdeka, memperoleh suatu pemerintahan Indonesia yang bertanggung jawab kepada seluruh rakyat.(B)
9. tanggal 28 Oktober 1928, dibacakanlah keputusan hasil Kongres Pemuda II, yang berupa ikrar pemuda yang terkenal dengan Sumpah Pemuda.(D)
10. Panitia Kongres Pemuda II dibentuk tanggal 12 Agustus 1928 dengan ketuanya Sugondo Joyopuspito.(A)

Isian

1. Para tokoh mahasiswa kedokteran sepakat untuk memperjuangkan nasib rakyat Indonesia dengan memajukan pendidikan rakyat. Pada tanggal 20 Mei 1908, mereka sepakat mendirikan sebuah organisasi bernama Budi Utomo (BU)
2. Tujuan utama pada awalnya adalah melindungi kepentingan pedagang pribumi dari ancaman pedagang Tiongkok.
3. Kongres Pemuda I dilaksanakan tanggal 30 April-2 Mei 1926 di Jakarta, dihadiri berbagai organisasi pemuda.
4. Kegiatan politik PNI dianggap mengancam pemerintah Belanda, sehingga para tokoh PNI ditangkap dan diadili tahun 1929. Soekarno, Maskoen, Gatot Mangkupraja, dan Supriadinata diadili Belanda
5. Indische Partij (IP) adalah partai politik pertama di Indonesia.

Essai

1. Lahirnya organisasi pergerakan nasional tersebut yakni
 - Perluasan Pendidikan
 - Kegagalan perjuangan diberbagai daerah
 - Rasa senasib sepenanggungan
 - Perkembangan organisasi etnis, kedaerahan dan keagamaan
 - Berbagai peristiwa dan pengaruh luar negeri
2. Jong Sumatranen Bond
Jong Minahasa
Jong Java / Tri Koro Dharmo
3. Karena Budi Utomo awalnya bersifat pendidikan bukan politik
4. Pendiri-pendiri organisasi pergerakan nasional sebagai berikut:
 - Tokoh lain pendiri Budi Utomo adalah Gunawan, Cipto Mangunkusumo, dan RT Ario Tirtokusumo.
 - pada tahun 1911 didirikan Serikat Dagang Islam (SDI) oleh KH Samanhudi dan RM Tirtoadisuryo di Solo.

- Tokoh-tokoh PI adalah Mohammad Hatta, Ali Sastroamijoyo, Abdulmajid Joyoadiningrat, Iwa Kusumasumantri, Sastro Mulyono, Sartono, Gunawan Mangunkusumo, dan Nazir Datuk Pamuncak.
 - Partai Nasional Indonesia (PNI) didirikan tanggal 4 Juli 1927 di Bandung, dipimpin Ir. Soekarno
5. Peserta didik menjawab berdasarkan sepengetahuan mereka mengenai manfaat yang dihadirkan dari sumpah pemuda dan bagaimana jika sumpah pemuda itu sendiri itu tidak ada.



Soal Post Test Siklus 2

d. Pilihan Ganda (Skor : 1)

1. Penguasaan Jepang atas Indonesia dikarenakan Indonesia ...
 - a. sebagai pasar utama industri Jepang.
 - b. memiliki ikatan dengan Belanda
 - c. sebagai negara maritim
 - d. memiliki wilayah yang luas
2. Pada tanggal berapa Jepang dapat menguasai Batavia...
 - a. 18 Agustus 1942
 - b. 7 Maret 1942
 - c. 1 Maret 1942
 - d. 29 Desember 1943
3. Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi) dipimpin oleh...
 - a. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
 - b. R.M. Suwardi S. dan dr. Cipto M.
 - c. K.H. Hasyim Ashari dan K.H. Mas Mansyur
 - d. Satro Mulyono dan Gunawan Mangunkusumo
4. Pada saat menjajah Indonesia, Jepang berusaha mengeksploitasi sumber kekayaan alam Indonesia karena ...
 - a. Jepang membutuhkan sumber kekayaan alam Indonesia untuk membantu kebutuhan perang Jepang.
 - b. bahan baku industri jepang hanya ada di Tarakan yang merupakan wilayah Indonesia
 - c. Indonesia kalah perang pada Perang Dunia II
 - d. Jepang khawatir kekayaan alam Indonesia dihabiskan oleh Belanda
5. Organisasi-organisasi sosial bentukan jepang antara lain, kecuali...
 - a. Gerakan 3A
 - b. Jawa Hokokai
 - c. Fujiinkai
 - d. Masyumi
6. Organisasi-organisasi semi militer bentukan jepang antara lain, kecuali...
 - a. Seinendan
 - b. Pusat tenaga rakyat
 - c. Keibodan
 - d. Pembela Tanah Air
7. Siapa perwakilan Belanda dalam menandatangani surat perjanjian serah terima dengan Jepang...
 - a. Jendral Ter Poorten
 - b. Jendral Van Hooten
 - c. Jendral Jan Pieterszoon Coen
 - d. Jendral Willem Rooseboom
8. Berikut perlawanan-perlawanan bersenjata yang dilakukan oleh bangsa Indonesia, kecuali...
 - a. Perlwanan Rakyat Aceh

- b. Perlawanan PETA di Blitar
- c. Perlawanan Batavia
- d. Perlawanan Indramayu
- d. Gerakan menyelundup melawan Jepang

9. Yang dimaksud dengan Gerakan Bawah Tanah ialah...

- a. Gerakan yang dilakukan dari bawah tanah
- b. Gerakan yang tidak dapat dilihat orang
- c. Gerakan tidak resmi yang dilakukan tanpa sepengetahuan Jepang

10. Wanita yang dipaksa Jepang untuk menjadi wanita penghibur disebut...

- a. Heiho
- b. Jugun Lanfu
- c. Fujinkai
- d. Seinendan

e. Isian (Skor : 3)

1. Jepang masuk pertama kali ke Indonesia yakni di Tarakan, Kalimantan Timur pada tanggal ... Januari ...
2. Tujuan Utama Jawa Hokokai ialah...
3. 3 tokoh yang berperan dalam garis pergerakan bawah tanah adalah...
4. Penyebab terjadinya perlawanan di Singapermana, Jawa Barat pada 24 Januari 1944 yaitu...
5. Tujuan Jepang melakukan perekrutan romusha untuk melakukan kerja paksa yaitu...

f. Essai

No.	Butir Soal	Score
1.	Jelaskan proses penguasaan Indonesia yang dilakukan oleh Jepang!	3
2.	Jelaskan Pembagian tiga daerah pemerintah militer yang dilakukan Jepang di Indonesia!	3
3.	Sebutkan dan jelaskan organisasi semi militer bentukan Jepang!	7
4.	Sebutkan dan jelaskan organisasi sosial bentukan Jepang!	8
5.	Deskripsikan Sikap kaum pergerakan pada masa penjajahan Jepang!	4

Kunci Jawaban Siklus 2

Pilihan ganda

1. Indonesia juga merupakan daerah pemasaran industri yang strategis bagi Jepang untuk menghadapi persaingan dengan tentara bangsabangsa Barat (A)
2. Batavia (Jakarta) sebagai pusat perkembangan Pulau Jawa berhasil dikuasai Jepang pada tanggal 1 Maret 1942. (C)
3. Masyumi dipimpin oleh K.H. Hasyim Ashari dan K.H. Mas Mansyur. (C)
4. Jepang membutuhkan sumber kekayaan alam Indonesia untuk membantu kebutuhan perang Jepang. (A)
5. Organisasi-organisasi sosial yang dibentuk oleh Jepang di antaranya Gerakan 3A, Pusat Tenaga Rakyat, Jawa Hokokai, dan Masyumi. (C)
6. Jepang membentuk berbagai organisasi semimiliter, seperti *Seinendan*, *Fujinkai*, *Keibodan*, *Heiho*, dan Pembela Tanah Air (Peta). (B)
7. Surat perjanjian serah terima kedua belah pihak ditandatangani oleh Letnan Jenderal Ter Poorten (Panglima Angkatan Perang Belanda) (A)
8. Perlawanan bersenjata sebagai berikut: (C)
 - Perlawanan rakyat Aceh
 - Perlawanan Singaparna
 - Perlawanan Indramayu
 - Perlawanan Peta di Blitar
9. Perjuangan melalui kegiatan-kegiatan tidak resmi, tanpa sepengetahuan Jepang (C)
10. Jugun Ianfu adalah wanita yang dipaksa Jepang untuk menjadi wanita penghibur Jepang di berbagai pos medan pertempuran. (B)

Isian

1. Jepang mendaratkan pasukannya di Tarakan, Kalimantan Timur. Jepang menduduki kota minyak Balikpapan pada tanggal 24 Januari.
2. Jawa Hokokai (Gerakan Kebaktian Jawa). Gerakan ini berdiri di bawah pengawasan para pejabat Jepang. Tujuan pokoknya adalah menggalang dukungan untuk rela berkorban demi pemerintah Jepang.
3. Tokoh-tokoh yang masuk dalam garis pergerakan bawah tanah adalah Sutan Sjahrir, Achmad Subarjo, Sukarni, A. Maramis, Wikana, Chairul Saleh, dan Amir Syarifuddin.
4. Dipelopori oleh K.H. Zainal Mustofa, yang menentang *seikerei* yakni menghormati Kaisar Jepang. Pada tanggal 24 Februari 1944, meletus perlawanan terhadap tentara Jepang. Kiai Haji Zainal Mustofa dan beberapa pengikutnya ditangkap Jepang, lalu dihukum mati
5. Romusha tujuan mencari bantuan tenaga yang lebih besar untuk membantu perang dan melancarkan aktivitas Jepang. Anggota-anggota romusha dikerahkan oleh Jepang untuk membangun jalan, kubu pertahanan, rel kereta api, jembatan, dan sebagainya

Essai

1. Jepang mendaratkan pasukannya di Tarakan, Kalimantan Timur. Jepang menduduki kota minyak Balikpapan pada tanggal 24 Januari. Selanjutnya, Jepang menduduki kota-kota lainya di Kalimantan. Jepang berhasil menguasai Palembang pada tanggal 16 Februari 1942. Setelah menguasai Palembang, Jepang menyerang Pulau Jawa. Pulau Jawa merupakan pusat pemerintahan Belanda. Batavia (Jakarta) sebagai pusat perkembangan Pulau Jawa berhasil dikuasai Jepang pada tanggal 1 Maret 1942. Setelah melakukan berbagai pertempuran, Belanda akhirnya menyerah tanpa syarat kepada Jepang pada tanggal 8 Maret 1942 di Kalijati, Subang-Jawa Barat. Surat perjanjian serah terima kedua belah pihak ditandatangani oleh Letnan Jenderal Ter Poorten (Panglima Angkatan Perang Belanda) dan diserahkan kepada Letnan Jenderal Imamura (pimpinan pasukan Jepang). Sejak saat itu seluruh Indonesia berada di bawah kekuasaan Jepang.

2. Pada saat kependudukannya di Indonesia, Jepang melakukan pembagian tiga daerah pemerintahan militer di Indonesia, yakni:
 - 1) Pemerintahan Angkatan Darat (Tentara XXV) untuk Sumatra, dengan pusat di Bukittinggi.
 - 2) Pemerintahan Angkatan Darat (Tentara XVI) untuk Jawa dan Madura dengan pusat di Jakarta.
 - 3) Pemerintahan Angkatan Laut (Armada Selatan II) untuk daerah Sulawesi, Kalimantan, dan Maluku dengan pusat di Makassar.
3. Organisasi militer bentukan jepang:
 - *Seinendan* merupakan Organisasi Barisan Pemuda Tujuannya adalah memberi bekal bela negara agar siap mempertahankan tanah airnya.
 - Fujinkai merupakan himpunan kaum wanita di atas 15 tahun untuk terikat dalam latihan semimiliter.
 - *Keibodan* merupakan barisan pembantu polisi untuk laki-laki berumur 20-25 tahun.
 - Heiho yang didirikan tahun 1943 merupakan organisasi prajurit pembantu tentara Jepang.
 - Peta yang didirikan 3 Oktober 1943 merupakan pasukan bersenjata yang memperoleh pendidikan militer secara khusus dari Jepang.
4. Organisasi sosial bentukan jepang:
 - Gerakan 3A Dipimpin oleh Mr. Syamsudin, dengan tujuan meraih simpati penduduk dan tokoh masyarakat sekitar.
 - Putera, Tujuan Putera adalah untuk membujuk kaum Nasionalis dan kaum Intelektual untuk mengabdikan pikiran dan tenaganya untuk kepentingan perang melawan Sekutu
 - Jawa Hokokai (Gerakan Kebaktian Jawa) dibentuk pada tahun 1944,. Gerakan ini berdiri di bawah pengawasan para pejabat Jepang. Tujuan pokoknya adalah menggalang dukungan untuk rela berkorban demi pemerintah Jepang.
 - Masyumi didirikan pada tahun 1943 dalam upaya mereka untuk mengendalikan dan menggalang dukungan dari umat Islam di Indonesia.
5. Sikap kaum pergerakan:
 - Memanfaatkan Organisasi bentukan Jepang
 - Gerakan Bawah Tanah
 - Perlawanan Bersenjata
 - a) Perlawanan rakyat Aceh
 - b) Perlawanan Singaparna
 - c) Perlawanan Indramayu
 - d) Perlawanan Peta di Blitar

Soal PostTest Siklus 3

d. Pilihan Ganda (Skor : 1)

1. Berikut yang tidak termasuk perubahan masyarakat Indonesia pada masa kolonial barat adalah...
 - a. Perubahan perluasan penggunaan lahan
 - b. Persebaran penduduk
 - c. Perubahan sosial
 - d. Pembentukan Romusha
2. Negara asing yang memiliki banyak keturunan suku Jawa adalah...
 - a. Kamboja
 - b. Italy
 - c. Malaysia
 - d. Suriname
3. Jalur yang dibangun oleh Daendels adalah...
 - a. Anyer-Panarukan
 - b. Padalarang - Cileunyi
 - c. Jakarta - Cikampek
 - d. Surabaya - Mojokerto
4. Pendidikan yang ada sebelum datangnya bangsa barat adalah...
 - a. Taman Kanak-kanak
 - b. Sekolah Menengah Pertama
 - c. Pesantren
 - d. Pendidikan Anak Usia Dini
5. Perguruan tinggi yang berkembang pada masa penjajahan Belanda yaitu...
 - a. ITB
 - b. UIN
 - c. UNJ
 - d. BSI
6. Salah satu peninggalan Belanda dalam bentuk budaya di Jakarta adalah...
 - a. Museum Fatahillah
 - b. Gedung Sate
 - c. Gedung Merdeka
 - d. Bosscha
7. Berikut negara yang dikirimkan tenaga kerja Indonesia oleh Jepang pada masa penjajahan yaitu...
 - a. Korea Selatan
 - b. Inggris
 - c. Vietnam
 - d. Belanda
8. Organisasi politik yang masih diperbolehkan oleh Jepang pada masa penjajahan adalah...
 - a. MIAI
 - b. PNI
 - c. PI
 - d. Budi Utomo
9. Sebagai ganti Gerakan 3A, pemerintah pendudukan Jepang membentuk...
 - a. Keibodan
 - b. PETA
 - c. PUTERA

d. Jawa Hokokai

a. Sekerei

10. Pengerahan tenaga rakyat yang sangat menyengsarakan pada masa penjajahan Jepang disebut...

b. Oshamu seirei
c. Romusha
d. Kerja Rodi

e. Isian (Skor : 3)

1. Akibat Belanda melakukan perluasan penggunaan lahan pada masa penjajahan ialah...
2. Peninggalan arsitektur oleh Belanda yang paling ikonik di kota Bandung yaitu...
3. Dari segi transportasi dan komunikasi bangsa Belanda membangun...
4. Komisi (Penyempurnaan) Bahasa Indonesia didirikan pada tanggal ... Oktober ...
5. Pada masa penjajahan Jepang baju yang digunakan rakyat Indonesia terbuat dari bahan...

f. Essai

No.	Butir Soal	Score
1.	Jelaskan mengapa warga Suriname terdapat keturunan asli suku Jawa!	5
2.	Jelaskan secara singkat situasi ekonomi pada masa penjajahan Jepang!	5
3.	Sebutkan contoh penurunan kegiatan pendidikan pada masa penjajahan Jepang!	4
4.	Sebutkan dan Jelaskan apa dampak positif dan negatif dari terjadinya penjajahan pada bangsa Indonesia!	5
5.	Bagaimanakah sikap kalian sebagai anak bangsa memaknai kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh para pejuang?	6

Selamat Mengerjakan ☺

Kunci Jawaban Post Test 3

Pilihan ganda

1. Perluasan Penggunaan Lahan, Persebaran Penduduk dan Urbanisasi, Pengenalan Tanaman Baru, Penemuan Tambang-Tambang, Transportasi dan Komunikasi, Perkembangan Kegiatan Ekonomi, Mengenal Uang, Perubahan dalam Pendidikan, Perubahan dalam Aspek Politik, Perubahan dalam Aspek Budaya (D)
2. Suriname di Amerika Latin, di dalamnya banyak terdapat warga keturunan suku Jawa. (D)
3. jalur Anyer-Panarukan dibangun pada masa pemerintahan Daendels (A)
4. sebelum datangnya bangsa barat pendidikan di Indonesia ialah pesantren (C)
5. Pada masa penjajahan Belanda juga telah berkembang perguruan tinggi seperti Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Institut Pertanian Bogor (IPB). (A)
6. Museum Fatahillah merupakan peninggalan dalam bentuk budaya di Jakarta (A)
7. romusha yang diperkejakan Tidak hanya keluar Jawa, bahkan romusha dikirim ke luar Indonesia, seperti Birma, Muang, Tgai, Vietnam dan Malaysia. (C)
8. Hanya MIAI yang kemudian diperbolehkan hidup karena organisasi ini dikenal sangat anti budaya Barat (Belanda). (A)
9. Sebagai ganti Gerakan Tiga A, Jepang mendirikan gerakan Pusat Tenaga Rakyat (Putera) pada tanggal 1 Maret 1943 (C)
10. Pengerahan tenaga rakyat yang sangat menyengsarakan pada masa penjajahan Jepang disebut Romusha (C)

Isian

1. Pada masa pemerintah kolonial Hindia Belanda, banyak perusahaan asing yang menanamkan investasi di Indonesia. Berhektare-hektare hutan dibuka untuk pembukaan lahan perkebunan.
2. Mulai dibangun tahun 1920, Gedung Sate yang pada masa Hindia Belanda itu disebut Gouvernements Bedrijven (GB) merupakan bentuk peninggalan budaya pada masa penjajahan Belanda
3. Pada zaman penjajahan Belanda, banyak dibangun jalan raya, rel kereta api, dan jaringan telepon.
4. Pada tanggal 20 Oktober 1943, atas desakan dari beberapa tokoh Indonesia, didirikanlah Komisi (Penyempurnaan) Bahasa Indonesia
5. Pembatasan ekspor menyebabkan sulitnya memperoleh bahan pakaian. Maka, rakyat Indonesia pun mengusahakannya sendiri. Pakaian yang terbuat dari benang goni menjadi tren pada masa pendudukan Jepang.

Essai

1. negara Suriname di Amerika Latin, di dalamnya banyak terdapat warga keturunan suku Jawa. Mereka adalah keturunan Jawa yang hidup turun temurun di Suriname sejak penjajahan Belanda. Hal ini tidak lepas dari kebijakan pemerintah Belanda untuk mengirim banyak tenaga kerja ke Suriname, yang juga merupakan wilayah jajahan Belanda
2. Sistem ekonomi perang Jepang membawa kemunduran dalam bidang perekonomian di Indonesia. Hubungan perdagangan dengan negara lain diputus, tidak adanya tanaman ekspor, adanya sistem wajib setor padi dan tingginya pajak.
3. Kegiatan pendidikan dan pengajaran menurun. Sebagai contoh, gedung sekolah dasar menurun dari 21.500 menjadi 13.500 buah; gedung sekolah lanjutan menurun dari 850 menjadi 20 buah. Kegiatan perguruan tinggi macet. pengenalan budaya Jepang dilakukan di berbagai sekolah di Indonesia. bahasa Jepang menjadi bahasa utama di sekolah-sekolah. Tradisi budaya Jepang dikenalkan di sekolah-sekolah mulai dari tingkat rendah
4. Melihat pendapat peserta didik mengenai dampak positif dan negatif apa saja yang telah diciptakan dari adanya masa penjajahan di Indonesia ini
5. Melihat bagaimana tanggapan peserta didik sebagai anak bangsa memaknai kemerdekaan dan perjuangan para pahlawan

Lembar Observasi Indikator Penelitian

SIKLUS I

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VIII 5
 KD/Materi : Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia
 Guru Pengajar : Karto Hadianto, S.Pd
 Observer : Muhammad Zahwan Sartiko
 Pertemuan : 1-3

Pertemuan 1 : Rabu/ 20 maret 2019

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Aktivitas Guru			
1	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi sebelumnya.		✓
2	Guru membangun <i>mood</i> peserta didik agar terciptanya pembelajaran yang kondusif.		✓
3	Guru mengkomunikasikan tujuan dan menyampaikan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan tersebut.	✓	
4	Menjelaskan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) pada peserta didik	✓	
5	Guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 6 orang.	✓	
6	Guru memberikan bahan bacaan yang telah disiapkan kepada tiap-tiap kelompok	✓	
7	Guru membantu peserta didik dalam menentukan inti sari dan ide pokok bacaan		✓
8	Guru menegur peserta didik yang bercanda, mengobrol, dan tidak fokus dalam pembelajaran		✓
9	Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik.		✓
10	Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran hari itu	✓	
Aktivitas Peserta Didik			
1	Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru sebelum pembelajaran dimulai		✓
2	Mendengarkan tujuan, dan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan tersebut.	✓	

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
3	Mendengarkan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC)	✓	
4	Membaca bahan bacaan yang telah diberikan oleh guru secara berkelompok	✓	
5	Peserta didik menentukan inti sari dan ide pokok bacaan secara berkelompok	✓	
6	Peserta didik membantu teman satu kelompoknya yang mengalami kesulitan.		✓
7	Peserta didik menuliskan ide pokok kedalam selembar kertas		✓
8	Peserta didik melakukan presentasi kelompok.		✓
9	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓	
10	Peserta didik memberikan kesimpulan materi pelajaran.		✓



Pertemuan 2 : Jumat/ 22 Maret 2019

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Aktivitas Guru			
1	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi sebelumnya.		✓
2	Guru membangun <i>mood</i> peserta didik agar terciptanya pembelajaran yang kondusif.	✓	
3	Guru mengkomunikasikan tujuan dan menyampaikan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan tersebut.	✓	
4	Menjelaskan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) pada peserta didik		✓
5	Guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 6 orang.		✓
6	Guru memberikan bahan bacaan yang telah disiapkan kepada tiap-tiap kelompok	✓	
7	Guru membantu peserta didik dalam menentukan inti sari dan ide pokok bacaan	✓	
8	Guru menegur peserta didik yang bercanda, mengobrol, dan tidak fokus dalam pembelajaran		✓
9	Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik.		✓
10	Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran hari itu	✓	
Aktivitas Peserta Didik			
1	Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru sebelum pembelajaran dimulai		✓
2	Mendengarkan tujuan, dan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan tersebut.	✓	
3	Mendengarkan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC)		✓
4	Membaca bahan bacaan yang telah diberikan oleh guru secara berkelompok	✓	
5	Peserta didik menentukan inti sari dan ide pokok bacaan secara berkelompok	✓	
6	Peserta didik membantu teman satu kelompoknya yang mengalami kesulitan.	✓	
7	Peserta didik menuliskan ide pokok kedalam selembar kertas	✓	
8	Peserta didik melakukan presentasi kelompok.	✓	
9	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓
10	Peserta didik memberikan kesimpulan materi pelajaran.		✓

Pertemuan 3 : Rabu/ 27 Maret 2019

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Aktivitas Guru			
1	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi sebelumnya.		✓
2	Guru membangun <i>mood</i> peserta didik agar terciptanya pembelajaran yang kondusif.		✓
3	Guru mengkomunikasikan tujuan dan menyampaikan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan tersebut.		✓
4	Menjelaskan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) pada peserta didik	✓	
5	Guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 6 orang.		✓
6	Guru memberikan bahan bacaan yang telah disiapkan kepada tiap-tiap kelompok		✓
7	Guru membantu peserta didik dalam menentukan inti sari dan ide pokok bacaan		✓
8	Guru menegur peserta didik yang bercanda, mengobrol, dan tidak fokus dalam pembelajaran		✓
9	Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik.		✓
10	Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran hari itu	✓	
Aktivitas Peserta Didik			
1	Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru sebelum pembelajaran dimulai		✓
2	Mendengarkan tujuan, dan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan tersebut.		✓
3	Mendengarkan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC)	✓	
4	Membaca bahan bacaan yang telah diberikan oleh guru secara berkelompok		✓
5	Peserta didik menentukan inti sari dan ide pokok bacaan secara berkelompok		✓
6	Peserta didik membantu teman satu kelompoknya yang mengalami kesulitan.		✓
7	Peserta didik menuliskan ide pokok kedalam selembar kertas		✓
8	Peserta didik melakukan presentasi kelompok.		✓
9	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓
10	Peserta didik memberikan kesimpulan materi pelajaran.	✓	

Lembar Observasi Indikator Penelitian

SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VIII 5
 KD/Materi : Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang
 Guru Pengajar : Karto Hadiano, S.Pd
 Observer : Muhammad Zahwan Sartiko
 Pertemuan : 1-3

Pertemuan 1 : Jumat/ 29 maret 2019

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Aktivitas Guru			
1	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi sebelumnya.	✓	
2	Guru membangun <i>mood</i> peserta didik agar terciptanya pembelajaran yang kondusif.		✓
3	Guru mengkomunikasikan tujuan dan menyampaikan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan tersebut.	✓	
4	Menjelaskan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) pada peserta didik	✓	
5	Guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 6 orang.	✓	
6	Guru memberikan bahan bacaan yang telah disiapkan kepada tiap-tiap kelompok	✓	
7	Guru membantu peserta didik dalam menentukan inti sari dan ide pokok bacaan	✓	
8	Guru menegur peserta didik yang bercanda, mengobrol, dan tidak fokus dalam pembelajaran		✓
9	Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik.		✓
10	Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran hari itu	✓	
Aktivitas Peserta Didik			
1	Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru sebelum pembelajaran dimulai	✓	
2	Mendengarkan tujuan, dan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan tersebut.	✓	

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
3	Mendengarkan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC)	✓	
4	Membaca bahan bacaan yang telah diberikan oleh guru secara berkelompok	✓	
5	Peserta didik menentukan inti sari dan ide pokok bacaan secara berkelompok	✓	
6	Peserta didik membantu teman satu kelompoknya yang mengalami kesulitan.	✓	
7	Peserta didik menuliskan ide pokok kedalam selembar kertas		✓
8	Peserta didik melakukan presentasi kelompok.		✓
9	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓
10	Peserta didik memberikan kesimpulan materi pelajaran.	✓	



Pertemuan 2 : Jumat/ 26 april 2019

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Aktivitas Guru			
1	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi sebelumnya.	✓	
2	Guru membangun <i>mood</i> peserta didik agar terciptanya pembelajaran yang kondusif.	✓	
3	Guru mengkomunikasikan tujuan dan menyampaikan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan tersebut.	✓	
4	Menjelaskan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) pada peserta didik		✓
5	Guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 6 orang.		✓
6	Guru memberikan bahan bacaan yang telah disiapkan kepada tiap-tiap kelompok	✓	
7	Guru membantu peserta didik dalam menentukan inti sari dan ide pokok bacaan	✓	
8	Guru menegur peserta didik yang bercanda, mengobrol, dan tidak fokus dalam pembelajaran	✓	
9	Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik.		✓
10	Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran hari itu	✓	
Aktivitas Peserta Didik			
1	Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru sebelum pembelajaran dimulai	✓	
2	Mendengarkan tujuan, dan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan tersebut.	✓	
3	Mendengarkan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC)		✓
4	Membaca bahan bacaan yang telah diberikan oleh guru secara berkelompok	✓	
5	Peserta didik menentukan inti sari dan ide pokok bacaan secara berkelompok	✓	
6	Peserta didik membantu teman satu kelompoknya yang mengalami kesulitan.	✓	
7	Peserta didik menuliskan ide pokok kedalam selembar kertas	✓	
8	Peserta didik melakukan presentasi kelompok.	✓	
9	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓
10	Peserta didik memberikan kesimpulan materi pelajaran.	✓	

Pertemuan 3 : Jumat/ 3 mei 2019

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Aktivitas Guru			
1	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi sebelumnya.		✓
2	Guru membangun <i>mood</i> peserta didik agar terciptanya pembelajaran yang kondusif.		✓
3	Guru mengkomunikasikan tujuan dan menyampaikan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan tersebut.		✓
4	Menjelaskan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) pada peserta didik	✓	
5	Guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 6 orang.		✓
6	Guru memberikan bahan bacaan yang telah disiapkan kepada tiap-tiap kelompok		✓
7	Guru membantu peserta didik dalam menentukan inti sari dan ide pokok bacaan		✓
8	Guru menegur peserta didik yang bercanda, mengobrol, dan tidak fokus dalam pembelajaran		✓
9	Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik.		✓
10	Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran hari itu	✓	
Aktivitas Peserta Didik			
1	Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru sebelum pembelajaran dimulai		✓
2	Mendengarkan tujuan, dan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan tersebut.		✓
3	Mendengarkan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC)	✓	
4	Membaca bahan bacaan yang telah diberikan oleh guru secara berkelompok		✓
5	Peserta didik menentukan inti sari dan ide pokok bacaan secara berkelompok		✓
6	Peserta didik membantu teman satu kelompoknya yang mengalami kesulitan.		✓
7	Peserta didik menuliskan ide pokok kedalam selembar kertas		✓
8	Peserta didik melakukan presentasi kelompok.		✓
9	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓
10	Peserta didik memberikan kesimpulan materi pelajaran.	✓	

Lembar Observasi Indikator Penelitian

SIKLUS III

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VIII 5
 KD/Materi : Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa penjajahan
 Guru : Karto Hadianto, S.Pd
 Observer : Muhammad Zahwan Sartiko
 Pertemuan : 1- 3

Pertemuan 1 : Rabu/ 8 mei 2019

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Aktivitas Guru			
1	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi sebelumnya.	✓	
2	Guru membangun <i>mood</i> peserta didik agar terciptanya pembelajaran yang kondusif.	✓	
3	Guru mengkomunikasikan tujuan dan menyampaikan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan tersebut.	✓	
4	Menjelaskan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) pada peserta didik	✓	
5	Guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 6 orang.	✓	
6	Guru memberikan bahan bacaan yang telah disiapkan kepada tiap-tiap kelompok	✓	
7	Guru membantu peserta didik dalam menentukan inti sari dan ide pokok bacaan	✓	
8	Guru menegur peserta didik yang bercanda, mengobrol, dan tidak fokus dalam pembelajaran	✓	
9	Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik.	✓	
10	Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran hari itu	✓	
Aktivitas Peserta Didik			
1	Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru sebelum pembelajaran dimulai	✓	
2	Mendengarkan tujuan, dan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan tersebut.	✓	

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
3	Mendengarkan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC)	✓	
4	Membaca bahan bacaan yang telah diberikan oleh guru secara berkelompok	✓	
5	Peserta didik menentukan inti sari dan ide pokok bacaan secara berkelompok	✓	
6	Peserta didik membantu teman satu kelompoknya yang mengalami kesulitan.	✓	
7	Peserta didik menuliskan ide pokok kedalam selembar kertas	✓	
8	Peserta didik melakukan presentasi kelompok.	✓	
9	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓	
10	Peserta didik memberikan kesimpulan materi pelajaran.	✓	



Pertemuan 2 : Jumat/ 10 mei 2019

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Aktivitas Guru			
1	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi sebelumnya.	✓	
2	Guru membangun <i>mood</i> peserta didik agar terciptanya pembelajaran yang kondusif.	✓	
3	Guru mengkomunikasikan tujuan dan menyampaikan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan tersebut.	✓	
4	Menjelaskan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) pada peserta didik	✓	
5	Guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 6 orang.	✓	
6	Guru memberikan bahan bacaan yang telah disiapkan kepada tiap-tiap kelompok	✓	
7	Guru membantu peserta didik dalam menentukan inti sari dan ide pokok bacaan	✓	
8	Guru menegur peserta didik yang bercanda, mengobrol, dan tidak fokus dalam pembelajaran	✓	
9	Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik.	✓	
10	Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran hari itu	✓	
Aktivitas Peserta Didik			
1	Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru sebelum pembelajaran dimulai	✓	
2	Mendengarkan tujuan, dan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan tersebut.	✓	
3	Mendengarkan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC)	✓	
4	Membaca bahan bacaan yang telah diberikan oleh guru secara berkelompok	✓	
5	Peserta didik menentukan inti sari dan ide pokok bacaan secara berkelompok	✓	
6	Peserta didik membantu teman satu kelompoknya yang mengalami kesulitan.	✓	
7	Peserta didik menuliskan ide pokok kedalam selembar kertas	✓	
8	Peserta didik melakukan presentasi kelompok.	✓	
9	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓	
10	Peserta didik memberikan kesimpulan materi pelajaran.	✓	

Pertemuan 3 : Rabu/15 Mei 2019

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Aktivitas Guru			
1	Membuka pelajaran dengan apersepsi dan tanya jawab singkat mengenai materi sebelumnya.		✓
2	Guru membangun <i>mood</i> peserta didik agar terciptanya pembelajaran yang kondusif.		✓
3	Guru mengkomunikasikan tujuan dan menyampaikan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan tersebut.		✓
4	Menjelaskan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) pada peserta didik	✓	
5	Guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 6 orang.		✓
6	Guru memberikan bahan bacaan yang telah disiapkan kepada tiap-tiap kelompok		✓
7	Guru membantu peserta didik dalam menentukan inti sari dan ide pokok bacaan		✓
8	Guru menegur peserta didik yang bercanda, mengobrol, dan tidak fokus dalam pembelajaran		✓
9	Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik.		✓
10	Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran hari itu	✓	
Aktivitas Peserta Didik			
1	Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru sebelum pembelajaran dimulai		✓
2	Mendengarkan tujuan, dan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan tersebut.		✓
3	Mendengarkan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC)	✓	
4	Membaca bahan bacaan yang telah diberikan oleh guru secara berkelompok		✓
5	Peserta didik menentukan inti sari dan ide pokok bacaan secara berkelompok		✓
6	Peserta didik membantu teman satu kelompoknya yang mengalami kesulitan.		✓
7	Peserta didik menuliskan ide pokok kedalam selembar kertas		✓
8	Peserta didik melakukan presentasi kelompok.		✓
9	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓
10	Peserta didik memberikan kesimpulan materi pelajaran.	✓	

Nilai Hasil Belajar Peserta didik

Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3

No.	Nama	Nilai Hasil Belajar		
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	Adrian R	77	81	78
2	Ahmad F	56	71	76
3	Alya A	78	77	78
4	Amanda N. A.	59	76	77
5	Andi Tasya N.	82	85	82
6	Anisa S	76	80	80
7	Ardani T	61	70	64
8	Arfin C.	55	68	78
9	Ashlika R. A.	77	77	82
10	Athanisius A. R.	65	62	74
11	Balqies H. Z.	80	78	80
12	Bryna T. A.	92	93	96
13	Chantika T. K.	70	76	76
14	Dinda A P.	82	80	86
15	Ezra R. K.	56	65	76
16	Ichya Naulan	78	84	78
17	Irhab A. H	60	64	62
18	Kayla N. R.	80	76	77
19	Keyra C	67	67	80
20	Lavedra X, S.	62	76	78
21	Martha D S.	84	89	82
22	Muh. A A	60	76	76
23	Muh. D F.	77	69	72
24	Muh. F H	78	82	76
25	Muh. I A	48	58	76
26	Najwa LK.	67	74	80
27	Najwa S	59	80	80
28	Ramdhani P. W.	64	76	82
29	Rizka R	82	80	92
30	Rogelio K. A.	46	62	74
31	Siti A. A.	83	85	84
32	Syafa" R. E.	79	77	78
33	Syifa A.	63	81	62
34	Wisnu S.	86	76	90
35	Zahra K. H.	62	71	77
36	Zlatan A, A.	61	69	78
Rata-rata		69,77	75.30	78,33

**Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik
Siklus 1**

No	Nama	Keaktifan Bertanya				Keahlian Menjawab				Keahlian Berpendapat				Keahlian Menentukan Ide Pokok			
		KA	A	CA	SA	KA	A	CA	SA	KA	A	CA	SA	KA	A	CA	SA
1	Adrian R	✓				✓				✓				✓			
2	Ahmad F		✓				✓				✓			✓			
3	Alya A	✓				✓				✓				✓			
4	Amanda N. A.	✓				✓				✓				✓			
5	Andi Tasya N.		✓				✓					✓			✓		
6	Anisa S		✓			✓				✓					✓		
7	Ardani T	✓				✓				✓				✓			
8	Arfin C.	✓				✓				✓				✓			
9	Ashlika R. A.		✓				✓				✓				✓		
10	Athanisius A. R.	✓				✓				✓				✓			
11	Balqies H. Z.	✓				✓				✓					✓		
12	Bryna T. A.			✓				✓				✓				✓	
13	Chantika T. K.	✓				✓					✓				✓		
14	Dinda A P.		✓				✓			✓					✓		
15	Ezra R. K.	✓				✓				✓				✓			
16	Ichya Naulan	✓				✓				✓				✓			
17	Irhab A. H	✓				✓				✓				✓			
18	Kayla N. R.			✓			✓			✓					✓		
19	Keyra C	✓					✓				✓			✓			
20	Lavedra X, S.			✓				✓		✓				✓			
21	Martha D S.			✓			✓			✓					✓		
22	Muh. A A	✓				✓					✓			✓			
23	Muh. D F.	✓				✓						✓			✓		
24	Muh. F H			✓			✓				✓					✓	
25	Muh. I A	✓				✓				✓				✓			
26	Najwa LK.	✓				✓				✓					✓		
27	Najwa S		✓				✓			✓				✓			
28	Ramdhani P. W.			✓				✓		✓					✓		
29	Rizka R	✓				✓						✓		✓			
30	Rogelio K. A.	✓				✓				✓				✓			
31	Siti A. A.		✓			✓					✓				✓		
32	Syafa' R. E.	✓				✓					✓					✓	
33	Syifa A.		✓			✓				✓					✓		
34	Wisnu S.			✓				✓				✓				✓	
35	Zahra K. H.	✓				✓					✓			✓			
36	Zlatan A, A.	✓				✓				✓				✓			
Jumlah		21	8	7	0	23	9	4	0	22	9	5	0	19	13	4	0
Persentase (%)		58	22	20	0	64	25	11	0	61	25	14	0	53	36	11	0

**Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik
Siklus 2**

No	Nama	Keaktifan Bertanya				Keahlian Menjawab				Keahlian Berpendapat				Keahlian Menentukan Ide Pokok			
		KA	A	CA	SA	KA	A	CA	SA	KA	A	CA	SA	KA	A	CA	SA
1	Adrian R	✓					✓				✓			✓			
2	Ahmad F			✓			✓					✓				✓	
3	Alya A		✓				✓				✓				✓		
4	Amanda N. A.	✓				✓				✓					✓		
5	Andi Tasya N.				✓				✓				✓				✓
6	Anisa S		✓					✓			✓						✓
7	Ardani T	✓					✓				✓				✓		
8	Arfin C.	✓				✓				✓				✓			
9	Ashlika R. A.			✓					✓				✓				✓
10	Athanisius A. R.	✓				✓				✓					✓		
11	Balqies H. Z.			✓		✓						✓			✓		
12	Bryna T. A.				✓				✓				✓				✓
13	Chantika T. K.		✓					✓			✓					✓	
14	Dinda A P.			✓			✓					✓				✓	
15	Ezra R. K.	✓				✓				✓				✓			
16	Ichya Naulan		✓					✓			✓					✓	
17	Irhab A. H	✓				✓						✓		✓			
18	Kayla N. R.			✓			✓				✓					✓	
19	Keyra C	✓						✓			✓				✓		
20	Lavedra X, S.				✓			✓		✓						✓	
21	Martha D S.				✓				✓			✓					✓
22	Muh. A A	✓					✓				✓				✓		
23	Muh. D F.		✓					✓			✓				✓		
24	Muh. F H			✓			✓						✓			✓	
25	Muh. I A	✓					✓				✓			✓			
26	Najwa LK.		✓			✓				✓					✓		
27	Najwa S		✓				✓				✓				✓		
28	Ramdhani P. W.			✓				✓			✓				✓		
29	Rizka R		✓			✓							✓	✓			
30	Rogelio K. A.	✓				✓			✓	✓				✓			
31	Siti A. A.			✓					✓				✓		✓		
32	Syafa' R. E.	✓				✓						✓				✓	
33	Syifa A.		✓				✓				✓				✓		
34	Wisnu S.				✓				✓				✓				✓
35	Zahra K. H.	✓				✓					✓			✓			
36	Zlatan A, A.		✓				✓			✓				✓			
Jumlah		13	10	8	5	11	12	7	6	8	15	6	7	9	13	8	6
Persentase (%)		36	28	22	14	31	33	19	17	22	42	17	19	25	36	22	17

**Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik
Siklus 3**

No	Nama	Keaktifan Bertanya				Keahlian Menjawab				Keahlian Berpendapat				Keahlian Menentukan Ide Pokok			
		KA	A	CA	SA	KA	A	CA	SA	KA	A	CA	SA	KA	A	CA	SA
1	Adrian R		✓				✓					✓				✓	
2	Ahmad F			✓					✓		✓						✓
3	Alya A			✓			✓					✓			✓		
4	Amanda N. A.		✓			✓					✓				✓		
5	Andi Tasya N.				✓				✓				✓				✓
6	Anisa S			✓				✓				✓				✓	
7	Ardani T	✓						✓		✓			✓				
8	Arfin C.		✓			✓					✓				✓		
9	Ashlika R. A.				✓				✓				✓				✓
10	Athanisius A. R.		✓			✓						✓				✓	
11	Balqies H. Z.		✓						✓			✓				✓	
12	Bryna T. A.				✓				✓				✓				✓
13	Chantika T. K.				✓			✓					✓				✓
14	Dinda A P.			✓			✓						✓				✓
15	Ezra R. K.		✓				✓				✓				✓		
16	Ichya Naulan			✓					✓		✓					✓	
17	Irhab A. H	✓				✓					✓					✓	
18	Kayla N. R.			✓				✓				✓			✓		
19	Keyra C		✓				✓				✓				✓		
20	Lavedra X, S.			✓					✓				✓			✓	
21	Martha D S.				✓				✓				✓				✓
22	Muh. A A		✓				✓				✓				✓		
23	Muh. D F.		✓					✓				✓			✓		
24	Muh. F H				✓				✓				✓				✓
25	Muh. I A			✓		✓						✓		✓			
26	Najwa LK.	✓				✓					✓					✓	
27	Najwa S				✓				✓				✓				✓
28	Ramdhani P. W.			✓				✓		✓						✓	
29	Rizka R		✓				✓					✓			✓		
30	Rogelio K. A.	✓				✓				✓			✓				
31	Siti A. A.				✓			✓					✓			✓	
32	Syafa' R. E.			✓				✓			✓						✓
33	Syifa A.	✓				✓				✓					✓		
34	Wisnu S.				✓				✓				✓				✓
35	Zahra K. H.		✓				✓				✓						✓
36	Zlatan A, A.	✓						✓				✓			✓		
Jumlah		6	11	10	9	8	8	9	11	3	12	9	12	2	10	12	12
Persentase (%)		17	30	28	25	22	22	25	31	9	33	25	33	6	28	33	33

HASIL ANALISA NILAI POSTTEST HASIL BELAJAR SIKLUS 1

No	Nama	Pilihan Ganda										Isian					Essai					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Adrian Ramadhany	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	3	1,5	3	1	3	2	3	5	5	5	77	Tuntas
2	Ahmad Fauzi	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	3	1,5	1,5	1	3	2	2	3	3	2	56	Tidak Tuntas
3	Alya Afifah	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	3	3	3	3	-	2	3	5	5	4	78	Tuntas
4	Amanda Nabila A.	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	3	1,5	3	1	-	2	2	3	5	3	59	Tidak Tuntas
5	Andi Tasya Nabila P.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	5	4	4	82	Tuntas
6	Anisa Setyawati	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	3	3	3	1	-	4	3	5	5	5	76	Tuntas
7	Ardani Tirta B.	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	3	1,5	3	1	-	3	3	3	3	4	61	Tidak Tuntas
8	Arfin Chiko Damarario	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	3	1,5	-	1	3	2	2	3	3	3	55	Tidak Tuntas
9	Ashlika Rizkiana A.	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	3	3	1,5	3	-	3	3	5	5	5	77	Tuntas
10	Athanisius Aditya Rio	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	3	1,5	3	1	3	2	3	3	4	4	65	Tidak Tuntas
11	Balqies Hawa Z.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	3	3	-	1	3	5	3	5	5	4	80	Tuntas
12	Bryna Trixie A.	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	3	3	3	1	3	5	3	5	5	7	92	Tuntas
13	Chantika Tiffany K.	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	3	3	-	3	3	3	3	3	4	3	70	Tidak Tuntas
14	Dinda Aulia P.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	82	Tuntas
15	Ezra Rani K.	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	3	1,5	3	1	-	1,5	3	3	3	2	56	Tidak Tuntas
16	Ichya Naulan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	3	3	-	1	3	3	3	5	5	5	78	Tuntas
17	Irhab Atha Habibi	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	3	1,5	1,5	1	3	2	2	3	4	2	60	Tidak Tuntas
18	Kayla Najma R.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	3	3	-	3	3	2	3	5	5	5	80	Tuntas
19	Keyra Cahyapратиwi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1,5	3	1	-	3	3	5	3	2	67	Tidak Tuntas
20	Lavedra Xeizha S.	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	3	3	3	1	-	2	3	3	4	3	62	Tidak Tuntas
21	Martha Dyah Saputri	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	-	4	3	5	5	5	84	Tuntas
22	Muh. Alif Azmar	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	60	Tidak Tuntas
23	Muh. Delvin F.	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1,5	3	3	1	3	5	5	3	77	Tuntas

24	Muh. Faiz Hilmy	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	3	1	3	3	5	6	78	Tuntas
25	Muh. Iqbal Alif S.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	-	1	3	1	3	2	4	2	48	Tidak Tuntas
26	Najwa Luthfa K.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1,5	3	3	-	3	3	5	3	-	67	Tidak Tuntas
27	Najwa Sekarwangi	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1,5	1,5	1,5	1	3	1	3	3	5	3	59	Tidak Tuntas	
28	Ramdhani Purbo W.	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	3	3	-	1	3	1	3	3	4	4	64	Tidak Tuntas	
29	Rizka Rahmadani	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	3	3	3	3	-	4	3	5	5	5	82	Tuntas	
30	Rogelio Kenny A.	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	3	1,5	1,5	1	3	1	3	2	3	-	46	Tidak Tuntas	
31	Siti Asyharania A.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	3	1,5	3	3	3	3	3	5	5	5	83	Tuntas	
32	Syafa ^{''} Rayi E.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	3	1,5	3	3	-	3	3	5	5	5	79	Tuntas	
33	Syifa Ananda	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	3	3	1,5	3	-	2	3	3	3	3	63	Tidak Tuntas	
34	Wisnu Saputra	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	3	4	3	5	5	4	86	Tuntas	
35	Zahra Khalisah H.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	3	3	-	2	3	1	3	2	3	3	62	Tidak Tuntas	
36	Zlatan Azra A.	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	3	1	1,5	2	3	2	3	3	3	3	61	Tidak Tuntas	
JUMLAH SKOR																						2512		
RATA-RATA																						69,77		
PRESENTASE KETUNTASAN PESERTA DIDIK = $17 : 36 \times 100\%$																						47,2%		

HASIL ANALISA NILAI POSTTEST HASIL BELAJAR SIKLUS 2

No	Nama	Pilihan Ganda										Isian					Essai					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Adrian Ramadhany	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	3	3	0	2	2	3	5	7	3,5	81	Tuntas
2	Ahmad Fauzi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	3	3	3	3	1,5	2	3	3	3	3	71	Tidak Tuntas
3	Alya Afifah	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	3	3	3	3	3	3	2	2	5	3,5	77	Tuntas
4	Amanda Nabila A.	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	3	3	3	3	2	2	3	3	6	2	76	Tuntas
5	Andi Tasya Nabila P.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	3	3	3	2	2	3	5	6	3,5	85	Tuntas
6	Anisa Setyawati	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	3	3	3	3	3	2	5	4	3	80	Tuntas
7	Ardani Tirta B.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	0	3	0	3	4	3	70	Tidak Tuntas
8	Arfin Chiko Damarario	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	68	Tidak Tuntas
9	Ashlika Rizkiana A.	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	3	3	3	3	3	2	2	5	4	3,5	77	Tuntas
10	Athanisius Aditya Rio	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	3	3	1	3	2	2	3	3	3	1	62	Tidak Tuntas
11	Balqies Hawa Z.	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	3	3	3	3	3	3	2,5	3	4	3,5	78	Tuntas
12	Bryna Trixie A.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	3	3	3	3	3	3	7	6	3,5	93	Tuntas
13	Chantika Tiffany K.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	76	Tuntas
14	Dinda Aulia P.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	3	3	3	1,5	2	3	4	5	3,5	80	Tuntas
15	Ezra Rani K.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	3	3	0	0	3	2,5	4	3	2	65	Tidak Tuntas
16	Ichya Naulan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	3	3	3	3	3	2	5	5	3	84	Tuntas
17	Irhab Atha Habibi	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	3	3	3	0	0	2	3	4	4	3	64	Tidak Tuntas
18	Kayla Najma R.	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	3	3	3	3	3	2	1,5	5	4	3,5	76	Tuntas
19	Keyra Cahyapратиwi	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	3	3	3	0	0	3	1,5	4	6	3	67	Tidak Tuntas
20	Lavedra Xeizha S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	0	3	3	2	3	4	4	76	Tuntas
21	Martha Dyah Saputri	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	3	3	3	3	3	6	6	3,5	89	Tuntas	
22	Muh. Alif Azmar	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	3	3	3	3	0	3	3	4	4	76	Tuntas
23	Muh. Delvin F.	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	3	3	3	0	0	3	3	7	2	3,5	69	Tidak Tuntas

24	Muh. Faiz Hilmy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	3	3	0	3	3	3	4	6	4	82	Tuntas
25	Muh. Iqbal Alif S.	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	3	3	3	0	3	2	1	2	1	3	58	Tidak Tuntas	
26	Najwa Luthfa K.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	3	3	0	0	2	3	5	6	3	74	Tidak Tuntas	
27	Najwa Sekarwangi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	0	3	2	2	5	5	4	80	Tuntas	
28	Ramdhani Purbo W.	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	3	0	3	3	3	3	3	4	5	3	76	Tuntas	
29	Rizka Rahmadani	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	3	3	3	3	3	2	4	5	3	80	Tuntas	
30	Rogelio Kenny A.	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	3	3	0	3	3	2	2	2	2	3	62	Tidak Tuntas	
31	Siti Asyharania A.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	3	3	3	1,5	2,5	3	6	5	3,5	85	Tuntas	
32	Syafa ^{''} Rayi E.	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	3	3	3	3	1,5	2	3	4	6	3	77	Tuntas	
33	Syifa Ananda	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	3	3	3	3	3	2	2,5	4	5	4	81	Tuntas	
34	Wisnu Saputra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	76	Tuntas	
35	Zahra Khalisah H.	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3,5	71	Tidak Tuntas	
36	Zlatan Azra A.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	3	3	0	1,5	2	3	4,5	3	3	69	Tidak Tuntas	
JUMLAH SKOR																						2711		
RATA-RATA																						75.30		
PRESENTASE KETUNTASAN PESERTA DIDIK = $23 : 36 \times 100\%$																						63,8%		

H1ASIL ANALISA NILAI POSTTEST HASIL BELAJAR SIKLUS 3

No	Nama	Pilihan Ganda										Isian					Essai					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Adrian Ramadhany	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	3	3	3	3	3	3	1	2	5	4	78	Tuntas
2	Ahmad Fauzi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	76	Tuntas
3	Alya Afifah	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	3	0	2	3	3	3	3	3	5	6	78	Tuntas
4	Amanda Nabila A.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	3	3	3	1,5	3	4	3	2	5	3	77	Tuntas
5	Andi Tasya Nabila P.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	3	1	3	3	5	3	3	5	6	82	Tuntas
6	Anisa Setyawati	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	80	Tuntas
7	Ardani Tirta B.	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	64	Tidak tuntas
8	Arfin Chiko Damario	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	78	Tuntas
9	Ashlika Rizkiana A.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	82	Tuntas
10	Athanisius Aditya Rio	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	5	2	0	2	3	74	Tidak tuntas
11	Balqies Hawa Z.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	5	1	2	4	3	80	Tuntas
12	Bryna Trixie A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	5	3	4	5	6	96	Tuntas
13	Chantika Tiffany K.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	5	1	2	3	3	76	Tuntas
14	Dinda Aulia P.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	3	3	3	3	5	2	3	4	5	86	Tuntas
15	Ezra Rani K.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	76	Tuntas
16	Ichya Naulan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	0	3	3	3	3	3	3	4	5	78	Tuntas
17	Irhab Atha Habibi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	3	0	3	3	3	3	2	2	2	3	62	Tidak tuntas
18	Kayla Najma R.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	3	3	3	1,5	3	5	4	2	3	3	77	Tuntas
19	Keyra Cahyaprawati	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	80	Tuntas
20	Lavedra Xeizha S.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	5	4	2	2	3	78	Tuntas
21	Martha Dyah Saputri	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	3	3	3	3	5	4	2	4	2	82	Tuntas
22	Muh. Alif Azmar	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	3	3	3	3	3	2	3	2	5	3	76	Tuntas
23	Muh. Delvin F.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	72	Tidak tuntas

24	Muh. Faiz Hilmy	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	3	2	3	3	5	3	2	2	3	76	Tuntas
25	Muh. Iqbal Alif S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	5	1	2	4	2	76	Tuntas
26	Najwa Luthfa K.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	3	1	3	3	5	5	2	4	2	80	Tuntas
27	Najwa Sekarwangi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	80	Tuntas
28	Ramdhani Purbo W.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	3	3	3	3	3	5	4	2	3	3	82	Tuntas
29	Rizka Rahmadani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	92	Tuntas
30	Rogelio Kenny A.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	3	3	3	3	3	5	2	2	2	2	74	Tidak tuntas
31	Siti Asyharania A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	84	Tuntas
32	Syafa" Rayi E.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	78	Tuntas
33	Syifa Ananda	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	3	0	1	3	3	3	2	2	2	4	62	Tidak tuntas
34	Wisnu Saputra	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	3	3	1	3	3	5	5	3	5	6	90	Tuntas
35	Zahra Khalisah H.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	3	3	1.5	3	5	3	2	3	3	77	Tuntas
36	Zlatan Azra A.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	78	Tuntas
JUMLAH SKOR																					2819		
RATA-RATA																					78,3		
PRESENTASE KETUNTASAN PESERTA DIDIK = $30 : 36 \times 100\%$																					83,3%		



Hasil Penilaian Diskusi Siklus I

No	Nama	Pemahaman Materi	Sikap dalam berdiskusi dan berkelompok	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kontribusi dalam Kelompok	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1	Adrian R	4	3	3	5	19
2	Ahmad F	4	7	9	7	34
3	Alya A	5	5	3	5	23
4	Amanda N. A.	4	5	3	4	20
5	Andi Tasya N.	11	9	15	7	53
6	Anisa S	10	6	3	9	35
7	Ardani T	3	3	3	2	14
8	Arfin C.	4	2	3	3	15
9	Ashlika R. A.	10	9	11	14	55
10	Athanisius A. R.	3	4	2	3	15
11	Balqies H. Z.	4	6	4	10	30
12	Bryna T. A.	16	14	12	16	73
13	Chantika T. K.	5	5	8	9	34
14	Dinda A P.	10	10	5	9	43
15	Ezra R. K.	5	4	5	4	23
16	Ichya Naulan	5	8	4	5	23
17	Irhab A. H	3	2	3	5	16
18	Kayla N. R.	14	9	4	8	44
19	Keyra C	5	9	10	5	36
20	Lavedra X, S.	15	12	5	5	46
21	Martha D S.	16	10	5	11	53
22	Muh. A A	4	5	9	4	28
23	Muh. D F.	5	4	9	10	35
24	Muh. F H	16	13	13	15	71
25	Muh. I A	3	2	5	3	16
26	Najwa LK.	8	5	4	5	28
27	Najwa S.	5	10	5	5	31
28	Ramdhani P. W.	13	15	5	9	53
29	Rizka R	5	9	13	6	41
30	Rogelio K. A.	4	2	3	3	15
31	Siti A. A.	7	9	10	5	39
32	Syafa' R. E.	5	7	10	8	38
33	Syifa A.	5	6	9	9	36
34	Wisnu S.	16	12	14	17	74
35	Zahra K. H.	5	7	12	5	36
36	Zlatan A, A.	5	7	5	9	33

Hasil Penilaian Diskusi Siklus II

No	Nama	Pemahaman Materi	Sikap dalam berdiskusi dan berkelompok	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kontribusi dalam Kelompok	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1	Adrian R	6	12	10	8	45
2	Ahmad F	14	9	12	13	60
3	Alya A	9	10	10	10	49
4	Amanda N. A.	10	7	8	8	41
5	Andi Tasya N.	15	11	16	12	61
6	Anisa S	11	11	8	9	49
7	Ardani T	5	8	7	9	36
8	Arfin C.	10	9	10	8	47
9	Ashlika R. A.	13	10	15	15	66
10	Athanisius A. R.	5	9	10	9	41
11	Balqies H. Z.	9	13	10	10	50
12	Bryna T. A.	17	14	15	16	77
13	Chantika T. K.	10	12	10	10	50
14	Dinda A P.	12	14	8	10	55
15	Ezra R. K.	8	11	10	9	41
16	Ichya Naulan	10	12	10	11	54
17	Irhah A. H	8	10	9	11	41
18	Kayla N. R.	13	13	10	10	51
19	Keyra C	8	12	12	9	51
20	Lavedra X, S.	14	13	8	8	54
21	Martha D S.	16	10	13	11	60
22	Muh. A A	8	10	12	10	50
23	Muh. D F.	10	12	10	11	54
24	Muh. F H	16	14	14	16	75
25	Muh. I A	5	5	10	8	35
26	Najwa LK.	10	12	10	10	50
27	Najwa S	10	13	12	10	56
28	Ramdhani P. W.	13	15	9	10	59
29	Rizka R	10	12	13	9	55
30	Rogelio K. A.	5	5	9	10	36
31	Siti A. A.	12	10	12	12	57
32	Syafa' R. E.	10	11	10	10	51
33	Syifa A.	9	10	12	10	51
34	Wisnu S.	16	14	15	17	77
35	Zahra K. H.	10	11	12	8	51
36	Zlatan A, A.	9	12	10	9	50

Hasil Penilaian Diskusi Siklus III

No	Nama	Pemahaman Materi	Sikap dalam berdiskusi dan berkelompok	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kontribusi dalam Kelompok	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1	Adrian R	13	15	12	10	62
2	Ahmad F	16	12	15	15	72
3	Alya A	13	14	10	13	62
4	Amanda N. A.	12	10	10	11	54
5	Andi Tasya N.	16	13	15	14	72
6	Anisa S	12	15	10	12	61
7	Ardani T	11	12	10	12	56
8	Arfin C.	11	13	10	10	55
9	Ashlika R. A.	15	15	15	16	76
10	Athanius A. R.	10	10	12	10	52
11	Balqies H. Z.	12	15	14	13	67
12	Bryna T. A.	18	16	16	15	81
13	Chantika T. K.	11	15	12	13	64
14	Dinda A P.	12	14	10	10	57
15	Ezra R. K.	13	11	10	10	55
16	Ichya Naulan	12	16	11	11	62
17	Irhab A. H	10	12	10	11	54
18	Kayla N. R.	13	16	10	10	61
19	Keyra C	10	13	12	10	56
20	Lavedra X, S.	15	15	12	16	72
21	Martha D S.	17	17	15	16	81
22	Muh. A A	12	13	15	12	65
23	Muh. D F.	12	16	12	10	62
24	Muh. F H	18	15	16	17	82
25	Muh. I A	10	12	11	10	54
26	Najwa LK.	14	15	14	12	69
27	Najwa S	12	15	13	11	64
28	Ramdhani P. W.	14	17	14	11	70
29	Rizka R	11	13	12	15	64
30	Rogelio K. A.	10	11	10	10	51
31	Siti A. A.	12	15	14	11	65
32	Syafa' R. E.	11	15	14	11	64
33	Syifa A.	12	16	14	15	71
34	Wisnu S.	18	18	16	18	87
35	Zahra K. H.	11	12	12	10	56
36	Zlatan A, A.	14	13	12	11	62

Hasil Penilaian Presentasi Siklus I

No	Nama	Kemampuan Penguasaan Materi	Sikap dalam mempresentasi-kan	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1	Adrian R	6	5	8	10	36
2	Ahmad F	10	10	9	9	47
3	Alya A	9	10	8	10	46
4	Amanda N. A.	8	11	7	10	45
5	Andi Tasya N.	12	10	12	10	55
6	Anisa S	10	9	10	10	49
7	Ardani T	7	13	10	10	50
8	Arfin C.	9	10	9	10	47
9	Ashlika R. A.	14	14	12	15	69
10	Athanius A. R.	9	10	8	9	45
11	Balqies H. Z.	9	10	8	10	46
12	Bryna T. A.	15	15	12	16	72
13	Chantika T. K.	7	11	9	10	46
14	Dinda A P.	10	10	9	10	49
15	Ezra R. K.	10	10	8	9	46
16	Ichya Naulan	5	8	4	5	23
17	Irhab A. H	3	2	3	5	16
18	Kayla N. R.	14	9	4	8	44
19	Keyra C	5	9	10	5	36
20	Lavedra X, S.	15	12	5	5	46
21	Martha D S.	16	10	5	11	53
22	Muh. A A	4	5	9	4	28
23	Muh. D F.	5	4	9	10	35
24	Muh. F H	16	13	13	15	71
25	Muh. I A	3	2	5	3	16
26	Najwa LK.	8	5	4	5	28
27	Najwa S	5	10	5	5	31
28	Ramdhani P. W.	13	15	5	9	53
29	Rizka R	5	9	13	6	41
30	Rogelio K. A.	4	2	3	3	15
31	Siti A. A.	7	9	10	5	39
32	Syafa' R. E.	5	7	10	8	38
33	Syifa A.	5	6	9	9	36
34	Wisnu S.	16	12	14	17	74
35	Zahra K. H.	5	7	12	5	36
36	Zlatan A, A.	5	7	5	9	33

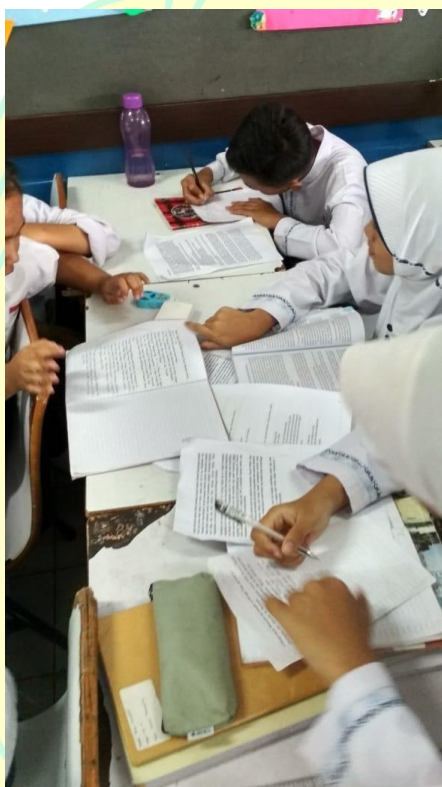
Hasil Penilaian Presentasi Siklus II

No	Nama	Kemampuan Penguasaan Materi	Sikap dalam mempresentasi-kan	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1	Adrian R	10	11	10	12	54
2	Ahmad F	12	15	14	12	66
3	Alya A	10	13	12	10	56
4	Amanda N. A.	12	12	10	10	55
5	Andi Tasya N.	15	14	15	15	74
6	Anisa S	11	13	12	10	57
7	Ardani T	10	13	10	10	54
8	Arfin C.	10	12	11	10	54
9	Ashlika R. A.	15	14	14	12	69
10	Athanisius A. R.	10	13	10	10	54
11	Balqies H. Z.	10	11	12	10	54
12	Bryna T. A.	14	15	13	16	72
13	Chantika T. K.	10	12	11	10	54
14	Dinda A P.	10	10	12	12	55
15	Ezra R. K.	10	10	12	10	52
16	Ichya Naulan	10	12	10	11	54
17	Irhab A. H	8	10	9	11	41
18	Kayla N. R.	13	13	10	10	51
19	Keyra C	8	12	12	9	51
20	Lavedra X, S.	14	13	8	8	54
21	Martha D S.	16	10	13	11	60
22	Muh. A A	8	10	12	10	50
23	Muh. D F.	10	12	10	11	54
24	Muh. F H	16	14	14	16	75
25	Muh. I A	5	5	10	8	35
26	Najwa LK.	10	12	10	10	50
27	Najwa S	10	13	12	10	56
28	Ramdhani P. W.	13	15	9	10	59
29	Rizka R	10	12	13	9	55
30	Rogelio K. A.	5	5	9	10	36
31	Siti A. A.	12	10	12	12	57
32	Syafa" R. E.	10	11	10	10	51
33	Syifa A.	9	10	12	10	51
34	Wisnu S.	16	14	15	17	77
35	Zahra K. H.	10	11	12	8	51
36	Zlatan A, A.	9	12	10	9	50

Hasil Penilaian Presentasi Siklus III

No	Nama	Kemampuan Penguasaan Materi	Sikap dalam mempresentasi-kan	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1	Adrian R	15	16	14	14	74
2	Ahmad F	15	15	15	14	74
3	Alya A	12	16	12	10	62
4	Amanda N. A.	13	14	10	10	59
5	Andi Tasya N.	16	15	16	15	78
6	Anisa S	12	15	13	12	65
7	Ardani T	11	16	12	11	62
8	Arfin C.	13	12	13	12	62
9	Ashlika R. A.	15	16	15	12	72
10	Athanisius A. R.	11	12	12	12	59
11	Balqies H. Z.	12	12	13	12	61
12	Bryna T. A.	16	16	15	16	79
13	Chantika T. K.	14	15	12	11	65
14	Dinda A P.	12	14	13	12	64
15	Ezra R. K.	11	11	12	11	56
16	Ichya Naulan	12	16	11	11	62
17	Irhab A. H	10	12	10	11	54
18	Kayla N. R.	13	16	10	10	61
19	Keyra C	10	13	12	10	56
20	Lavedra X, S.	15	15	12	16	72
21	Martha D S.	17	17	15	16	81
22	Muh. A A	12	13	15	12	65
23	Muh. D F.	12	16	12	10	62
24	Muh. F H	18	15	16	17	82
25	Muh. I A	10	12	11	10	54
26	Najwa LK.	14	15	14	12	69
27	Najwa S	12	15	13	11	64
28	Ramdhani P. W.	14	17	14	11	70
29	Rizka R	11	13	12	15	64
30	Rogelio K. A.	10	11	10	10	51
31	Siti A. A.	12	15	14	11	65
32	Syafa' R. E.	11	15	14	11	64
33	Syifa A.	12	16	14	15	71
34	Wisnu S.	18	18	16	18	87
35	Zahra K. H.	11	12	12	10	56
36	Zlatan A, A.	14	13	12	11	62

Dokumentasi Penelitian



WAWANCARA DENGAN GURU IPS KELAS VIII-5

Nama Guru : Karto Hadianto, S.Pd
 Hari/Tanggal : 8 Maret 2019
 Tempat : SMP 96 Jakarta Selatan

- P : Pak Saya Zahwan dari P.IPS UNJ yang akan melakukan penelitian di sini pak.
 G : Oh iya, suratnya sudah dikasih ke wakepsek? Coba saya liat
 P : Sudah pak, ini (menunjukkan surat)
 G : Oke
 P : Pak boleh tanya sedikit tentang pembelajaran dikelas pak?
 G : Ya boleh dong
 P : Model pembelajaran apa yang bapak sering gunakann dalam pembelajran IPS?
 G : Ya seperti biasa, saya menggunakan ppt siswa mendengarkan sambil menulis materi yang ada di ppt tersebut
 P : Oke, lalu untuk media, media yang biasa digunakan bapak dalam pembelajaran IPS?
 G : Ya seperti tadi, ppt. dan biasanya menggunakan peta jika materinya diperlukan menggunakan peta
 P : Apakah bapak sering membentuk kelompok saat pembelajaran IPS?
 G : Iya pernah, tapi tidak begitu sering. Paling sebulan sekali saja
 P : Lalu untuk materi, saya masuk di materi apa ya pak?
 G : Ini aja kamu mulai dari organisasi-organisasi pergerakan nasional sama satu lagi, kamu nanti bahas soal ujian PTS ya dikelas
 P : Baik pak
 G : Kamu sudah ada RPPnya belum? Kalau belum pake punya saya aja
 P : Sudah ada pak, saya kan harus nerapin model sesuai yang saya ingin terrapin
 G : Oiya, modelnya apa?
 P : Nama modelnya CIRC pak.
 G : Oke, nanti RPPnya saya koreksi

Keterangan:

- P : Peneliti
 G : Guru

WAWANCARA DENGAN SISWA IPS KELAS VIII-5

Nama Siswa : M-F

Hari/Tanggal : 8 Maret 2019

Tempat : SMP 96 Jakarta Selatan

P : Menurut kamu mata pelajaran IPS susah atau mudah sih?

S : Susah pak, banyak afalannya ditambah lagi tanggal-tanggalnya

P : Jadi kamu suka tau ngga dengan mata pelajaran IPS?

S : Enggak pak, saya lebih suka IPA dibanding IPS

P : Terus Menurut kamu Pak Karto mengajarnya bagaimana?

S : Enak sih pak, Pak Karto orangnya baik

P : Oke, menurut kamu pembelajaran IPS yang kamu suka bagaimana?

S : Saya lebih suka di jelasin pak.

P : Kamu suka pembelajaran berkelompok gak?

S : Suka sih pak tapi ada yang gamau kerja pak.

P : Oke, seberapa sering kamu membaca buku cetak IPS dalam seminggu?

S : Jarang pak (sambil tertawa)

P : Oke, terimakasih yaa

Keterangan:

P : Peneliti

S : Siswa

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Zahwan Sartiko, lahir di Bekasi, 29 Desember 1997. Anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan Bapak Djoko Sartono dan Ibu Murtiasih. Bertempat tinggal di Villa Mutiara Cinere Blok R1 no.25 Krukut, Depok.

Menamatkan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 011 Jakarta Selatan pada Tahun 2009. Pada tahun yang sama menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 96 Jakarta Selatan, dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 97 Jakarta Selatan dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, Masuk melalui jalur mandiri Universitas Negeri Jakarta dan diterima pada Fakultas Ilmu Sosial, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penulis tertatik untuk meneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas, yang tentunya akan meningkatkan kemampuan kita sebagai calon pendidik yang diharapkan agar memiliki kemampuan yang lebih baik.

Meskipun begitu saya merasa penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu jika ada kesalahan dipersilahkan untuk memberikan kritik dan saran agar penulis dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis, maka dapat menghubungi muhammadzahwansartiko@gmail.com atau dengan 085697271361, dengan alamat Vila Mutiara Cinere Blok R1 no.25. Krukut, Depok.

